

**PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.  
dan anak-anak perusahaannya/  
*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian  
beserta laporan auditor independen  
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008/  
*Consolidated financial statements  
with independent auditors' report  
years ended December 31, 2009 and 2008*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Neraca Konsolidasian .....	1-3	<i>Consolidated Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasian .....	4	<i>Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	5-6	<i>Consolidated Statements of Changes in Shareholders' Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	7-8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian .....	9-95	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



**PT Humpuss**  
**Intermoda Transportasi Tbk.**

Granadi Building 5<sup>th</sup>, 7<sup>th</sup> & 8<sup>th</sup> Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Blok. X-1 Kav. 8-9 Jakarta 12950, Phone : (62-21) 252 4114 (Hunting) Fax : (62-21) 252 4477, 252 4466

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2009  
DAN 2008**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA**

**STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS  
CONCERNING  
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama / Name  
Alamat kantor / Office address  
  
Alamat domisili / sesuai KTP atau  
Kartu identitas lain / Domicile address  
according to KTP or other identity card  
Nomor telepon / Telephone no.:  
Jabatan / Position
2. Nama / Name  
Alamat kantor / Office address  
  
Alamat domisili / sesuai KTP atau  
Kartu identitas lain / Domicile address  
according to KTP or other identity card  
Nomor telepon / Telephone no.:  
Jabatan / Position

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. ("Perseroan") dan anak-anak perusahaannya;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan anak-anak perusahaannya telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan anak-anak perusahaannya telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan anak-anak perusahaannya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan dan anak-anak perusahaannya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned below:

- : **ANTONIUS WIDYATMA SUMARLIN**  
: Gedung Granadi Lantai 8 / Granadi Building 8<sup>th</sup> Floor  
: Jl. H.R. Rasuna Said Kay. X-1 No. 8-9, Jakarta 12950  
  
: Jl. Gd Elok Barat II CCI/3 Rt. 008 1 Rw. 012  
: Kel. Kelapa Gading Timr Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara  
  
: (021) 252 4114  
: Direktur Utama / President Director
- : **PERMADI SOEKASAH**  
: Gedung Granadi Lantai 8 / Granadi Building 8<sup>th</sup> Floor  
: Jl. H.R. Rasuna Said Kay. X-1 No. 8-9, Jakarta 12950  
  
: Jl. Rawa Kopi I No. 3 RL.02 / Rw. 04, Kel. Pangkalan Jati Baru  
: Kac. Limo, Depok  
  
: (021) 252 4114  
: Direktur / Director

confirm that:

1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (the "Company") and its subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia;
3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries is complete and true;  
b. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain any untrue material information or facts, and do not omit any material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of the Company and its subsidiaries.

The statement herein is truthfully made.

30 Maret 2010 / March 30, 2010

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director



(Antonius Widyatma Sumarlin)

(Permadi Soekasah)

ISM-CODE CERTIFICATION  
BY



Safety, Quality and Reliability



*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen****Independent Auditors' Report**

Laporan No. RPC-11301

Report No. RPC-11301

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Direksi  
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.****The Shareholders, Boards of Commissioners  
and Directors  
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.**

Kami telah membuat perikatan untuk mengaudit neraca konsolidasian PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. ("Perseroan") dan anak-anak perusahaannya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") tanggal 31 Desember 2009, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Kami telah mengaudit neraca konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2008, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perseroan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian tahun 2008 berdasarkan audit kami.

*We were engaged to audit the accompanying consolidated balance sheet of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") as of December 31, 2009, and the related consolidated statements of income, changes in shareholders' equity, and cash flows for year then ended. We have audited the consolidated balance sheet of the Group as of December 31, 2008, and the related consolidated statements of income, changes in shareholders' equity, and cash flows for the year then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on the 2008 consolidated financial statements based on our audit.*

Kecuali seperti yang diuraikan dalam paragraf-paragraf berikut ini, kami melaksanakan audit atas laporan keuangan konsolidasian tahun 2008 berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian tahun 2008.

*Except as discussed in the following paragraphs, we conducted our audit on the 2008 consolidated financial statements in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audit provides a reasonable basis for our opinion on the 2008 consolidated financial statements.*

Seperti yang diuraikan dalam Catatan 24 atas laporan keuangan konsolidasian, selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, Genuine Maritime Ltd. S.A., anak perusahaan Perseroan, tidak mengakui beban bunga atas hutang sewa pembiayaan kepada Hanjin Overseas Bulk Limited. Prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan diakuinya beban bunga atas hutang sewa pembiayaan ketika terjadi dan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa.

Seperti yang diuraikan dalam Catatan 47 atas laporan keuangan konsolidasian, selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, Perseroan dan anak-anak perusahaan tertentu menghadapi beberapa tuntutan hukum dari beberapa pihak. Dalam menanggapi tuntutan hukum tersebut, Perseroan dan anak-anak perusahaan tersebut telah melakukan, dan telah menyiapkan untuk melakukan, pembelaan dan tuntutan hukum balik kepada pihak-pihak tersebut. Pada tanggal laporan ini, kasus-kasus hukum tersebut sedang dalam proses arbitrase dan pengadilan, dan keputusan atas kasus-kasus hukum tersebut belum ada. Kondisi ini telah mengakibatkan ketidakpastian yang signifikan atas pemulihan beberapa aset pada tanggal 31 Desember 2009, termasuk piutang usaha tertentu dan aset dalam sengketa hukum, serta kewajiban tambahan dan kerugian yang mungkin terjadi sebagai akibat dari kasus-kasus hukum tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2009, Perseroan tidak dapat menentukan hasil (*probable outcome*) dari ketidakpastian yang signifikan tersebut. Karena adanya ketidakpastian yang signifikan tersebut, kami tidak dapat meyakini diri kami melalui penerapan prosedur audit, atas pemulihan aset-aset tersebut di atas, serta kewajiban tambahan dan kerugian yang mungkin terjadi sebagai akibat dari ketidakpastian yang signifikan tersebut.

Karena masalah yang diuraikan dalam paragraf-paragraf tersebut di atas, lingkup pekerjaan kami tidak cukup untuk memungkinkan kami menyatakan, dan kami tidak menyatakan, pendapat atas laporan keuangan konsolidasian tahun 2009.

*The original report included herein is in Indonesian language.*

*As discussed in Note 24 to the consolidated financial statements, for the six-month period ended December 31, 2009, Genuine Maritime Ltd. S.A., a subsidiary of the Company, does not recognize interest expense on its finance lease liability to Hanjin Overseas Bulk Limited. Generally accepted accounting principles in Indonesia require that interest expense on finance lease liability be recognized as incurred and allocated to each period during the lease term.*

*As discussed in Note 47 to the consolidated financial statements, during the year ended December 31, 2009, the Company and its certain subsidiaries have legal cases filed against them by several parties. In response to these legal cases, the Company and the respective subsidiaries have filed, and have prepared to file, their defenses and counterclaims against those parties. As of the date of this report, these legal cases are undergoing arbitration and court proceedings, and decisions on such cases are still pending. These conditions have raised significant uncertainties on the recoverability of certain assets as of December 31, 2009, including certain trade receivables and assets under legal disputes, as well as additional liabilities and losses that may be incurred as a result of the legal cases. As of December 31, 2009, the Company was unable to determine the probable outcome of these significant uncertainties. Because of these significant uncertainties, we were unable to satisfy ourselves by means of auditing procedures, as to the recoverability of the assets mentioned above, as well as additional liabilities and losses that may be incurred as a result of the legal cases. The accompanying 2009 consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of these significant uncertainties.*


*Because of the matters discussed in the preceding paragraphs, the scope of our work was not sufficient to enable us to express, and we do not express, an opinion on the accompanying 2009 consolidated financial statements.*

*The original report included herein is in Indonesian language.*

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian tahun 2008 yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. dan anak-anak perusahaannya tanggal 31 Desember 2008, serta hasil usaha dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

*In our opinion, the 2008 consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2008, and the consolidated results of their operations and their cash flows for the year then ended, in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.*

**Purwantono, Sarwoko & Sandjaja**



**Benyanto Suherman**

Izin Akuntan Publik No.05.1.0973/Public Accountant License No. 05.1.0973

30 Maret 2010/March 30, 2010

*The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures, and practices applied to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 1/95 Page

**NERACA KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS**  
**DECEMBER 31, 2009 AND 2008**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

<b>ASET</b>	<b>2009</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2008</b>	<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	50.188.991	3f,4	230.750.339	Cash and cash equivalents
Kas yang dijaminkan	-	3f,6	23.396.612	Cash collateral accounts
Dana yang dikuasai pihak yang mempunyai hubungan istimewa	77.918.763	7	112.083.332	Funds held by related party
Dana yang dibatasi penggunaannya	659.597	3f,5	91.324.251	Restricted funds
Piutang usaha:		3g,8		Trade receivables:
- Pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp27.946.497 (2008: Rp17.741.778)	92.358.626		57.088.453	Third parties, net of allowance - for doubtful debts of Rp27,946,497 (2008: 17,741,778)
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1.592.830	3c,37	1.362.191	Related party -
Persediaan	6.587.816	3h,9	9.586.367	Inventories
Pajak dibayar dimuka	2.555.002	27a	1.936.053	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	<u>12.307.154</u>	10	<u>37.526.904</u>	Other current assets
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>244.168.779</b>		<b>565.054.502</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-Current Assets</b>
Piutang hubungan istimewa	37.795.919	3c,3g,11,37	92.851.306	Due from related parties
Aset pajak tangguhan, bersih	792.606	3o,27c	1.455.025	Deferred tax assets, net
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.697.024.914 (2008: Rp1.772.009.409)	1.171.142.311	3j,13	2.165.357.547	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp1,697,024,914 (2008: Rp1,772,009,409)
Beban ditangguhkan, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp23.070.095 (2008: Rp26.651.297)	3.563.421	3m,14	696.190	Deferred charges, net of accumulated amortization of Rp23,070,095 (2008: Rp26,651,297)
Biaya pengedokan kapal ditangguhkan	-	3j,15	14.041.236	Deferred vessel dry-docking costs
Uang jaminan	1.982.048	16	81.238.865	Security deposits
Aset dalam sengketa hukum	648.746.258	17,47	-	Assets under legal disputes
Aset tidak lancar lainnya	<u>56.309.387</u>	18	<u>47.007.653</u>	Other non-current assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>1.920.331.950</b>		<b>2.402.647.822</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b><u>2.164.500.729</u></b>		<b><u>2.967.702.324</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 2/95 Page

**NERACA KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)**  
**DECEMBER 31, 2009 AND 2008**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS	2009	Catatan/ Notes	2008	LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
<b>KEWAJIBAN</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>Kewajiban Lancar</b>				<b>Current Liabilities</b>
Hutang usaha	64.690.922	19	19.293.657	Trade payables
Hutang dividen	91.850	20,45	91.850	Dividends payable
Hutang pajak	12.396.766	3o,27b	18.572.308	Taxes payable
Hutang lain-lain	3.670.201	21	31.560.684	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar dan uang muka diterima	145.121.619	22	90.062.105	Accruals and advances received
Pendapatan ditangguhkan	12.837.215	3n,23	58.852.429	Deferred income
Pinjaman bank jangka pendek	10.000.000	28	-	Short-term bank loan
Bagian kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
- Hutang sewa pembiayaan	115.118.718	3k,24	72.218.304	Finance lease liabilities -
- Hutang investasi	-	3c,30,37	123.348.383	Investment loan -
- Hutang pembelian kapal		29		Vessel purchase loans -
- Pihak ketiga	-		57.309.223	Third parties -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	3c,37	68.764.511	Related party -
- Hutang obligasi	-	3u,3v,31	<u>153.190.688</u>	Bonds payable -
<b>Jumlah Kewajiban Lancar</b>	<b>363.927.291</b>		<b>693.264.142</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Kewajiban Tidak Lancar</b>				<b>Non-Current Liabilities</b>
Hutang hubungan istimewa	1.045.464	3c,25,37	491.717	Due to related parties
Pendapatan ditangguhkan	19.678.915	3n,23	20.381.105	Deferred income
Hutang sewa pembiayaan, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	445.979.095	3k,24	600.918.165	Finance lease liabilities, net of current portion
Kewajiban imbalan kerja	<u>6.760.013</u>	3q,26	<u>6.800.425</u>	Employee benefits liabilities
<b>Jumlah Kewajiban Tidak Lancar</b>	<b>473.463.487</b>		<b>628.591.412</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>837.390.778</b>		<b>1.321.855.554</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.



**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 3/95 Page

**NERACA KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)**  
**DECEMBER 31, 2009 AND 2008**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2009</u>	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>2008</u>	
Hak pemegang saham minoritas pada anak-anak perusahaan yang dikonsolidasikan	30.872.160	3b,32	39.681.202	<i>Minority interests in consolidated subsidiaries</i>
<b>EKUITAS</b>				<b>SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
Modal saham				<i>Share capital</i>
Saham biasa dengan nilai nominal Rp50 (Rupiah penuh) setiap saham				<i>Common shares of Rp50 (full amount) par value for each share</i>
- Modal dasar - 18.644.734.616 saham (2008: 6.000.000.000 saham)				<i>Authorized share capital - 18,644,734,616 shares (2008: 6,000,000,000 shares)</i>
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.661.183.654 saham	233.059.183	33	233.059.183	<i>Issued and fully paid share capital - 4,661,183,654 shares</i>
Tambahan modal disetor	71.782.034	34	71.782.034	<i>Additional paid in capital</i>
Saham yang diperoleh kembali	(96.070.487)	3t,33	(96.070.487)	<i>Treasury shares</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(622.992.982)	3c,35	(622.992.982)	<i>Difference in the value of restructuring transactions between entities under common control</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	339.295.843	3e,36	650.534.956	<i>Foreign currency translation adjustments</i>
Saldo laba	<u>1.371.164.200</u>		<u>1.369.852.864</u>	<i>Retained earnings</i>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b><u>1.296.237.791</u></b>		<b><u>1.606.165.568</u></b>	<b>TOTAL SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b><u>2.164.500.729</u></b>		<b><u>2.967.702.324</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 4/95 Page

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2009</u>	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>2008</u>	
<b>Pendapatan Usaha</b>	985.686.297	3p,37,39	930.316.493	<b>Revenue</b>
<b>Beban Pokok Usaha</b>	<u>917.346.471</u>	3p,40	<u>693.799.297</u>	<b>Cost of Revenue</b>
<b>Laba Kotor</b>	<b>68.339.826</b>		<b>236.517.196</b>	<b>Gross Profit</b>
<b>Beban Usaha:</b>		3p		<b>Operating Expenses:</b>
Penjualan	9.888.559		6.428.223	Selling
Umum dan administrasi	<u>122.137.208</u>	42	<u>130.339.316</u>	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	<u>132.025.767</u>		<u>136.767.539</u>	Total Operating Expenses
<b>(Rugi)/Laba Usaha</b>	<b>(63.685.941)</b>		<b>99.749.657</b>	<b>Operating (Loss)/Income</b>
<b>Pendapatan/(Beban) Lain-lain:</b>				<b>Other Income/(Expenses):</b>
Laba/(rugi) selisih kurs, bersih	149.951.088	3d	(139.907.240)	Foreign exchange gains/ (losses), net
Pendapatan lain-lain	12.896.367	43	93.792.798	Other income
Pendapatan bunga	11.106.605		10.317.107	Interest income
Beban bunga	(72.431.570)	3c,37	(88.668.740)	Interest expense
Beban lain-lain	<u>(10.538.504)</u>	44	<u>(18.538.052)</u>	Other expenses
Pendapatan/ (Beban) lain-lain, bersih	<u>90.983.986</u>		<u>(143.004.127)</u>	Other Income/ (Expenses), net
<b>Laba/(Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Badan</b>	<b>27.298.045</b>		<b>(43.254.470)</b>	<b>Income/(Loss) Before Corporate Income Tax</b>
<b>Beban Pajak Penghasilan Badan:</b>		3o		<b>Corporate Income Tax Expense:</b>
Kini	(14.348.647)	27a	(13.920.315)	Current
Tangguhan	<u>(662.418)</u>	27c	<u>221.883</u>	Deferred
Jumlah Beban Pajak Penghasilan Badan	<u>(15.011.065)</u>		<u>(13.698.432)</u>	Total Corporate Income Tax Expense
<b>Laba/(Rugi) Sebelum Hak Minoritas</b>	<b>12.286.980</b>		<b>(56.952.902)</b>	<b>Income/(Loss) Before Minority Interests</b>
<b>Hak Minoritas Atas Laba/(Rugi) Bersih Anak Perusahaan</b>	<u>(10.975.644)</u>	3b,32	<u>(9.726.672)</u>	<b>Minority Interests in Net Income/ (Loss) of Subsidiaries</b>
<b>Laba/(Rugi) Bersih</b>	<b><u>1.311.336</u></b>		<b><u>(66.679.574)</u></b>	<b>Net Income/(Loss) Basic Operating (Loss)/Income</b>
<b>(Rugi)/Laba Usaha Per Saham Dasar (Rupiah penuh)</b>	<b><u>(14.63)</u></b>	3s	<b><u>22.92</u></b>	<b>Per Share (full amount)</b>
<b>Laba/(Rugi) Bersih Per Saham Dasar (Rupiah penuh)</b>	<b><u>0,30</u></b>	3s	<b><u>(15,32)</u></b>	<b>Basic Net Profit/Income Per Share (full amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Halaman 5/95 Page

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2009 DAN 2008  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid- in capital	Saham yang diperoleh kembali/ Treasury shares	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value of restructuring transactions between entities under common control	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Foreign currency translation adjustments	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah Ekuitas/ Total Shareholders' equity	
Saldo tanggal 31 Desember 2007	225.000.000	12.950.000	(96.070.487)	(622.992.982)	333.992.334	1.507.349.753	1.360.228.618	Balance as of December 31, 2007
Rugi bersih	-	-	-	-	-	(66.679.574)	(66.679.574)	Net loss
Penerbitan dividen saham	8.059.183	58.832.034	-	-	-	(70.817.315)	(3.926.098)	Issuance of stock dividend
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	3e,36	-	-	-	316.542.622	-	316.542.622	Foreign currency translation adjustments
<b>Saldo tanggal 31 Desember 2008</b>	<b>233.059.183</b>	<b>71.782.034</b>	<b>(96.070.487)</b>	<b>(622.992.982)</b>	<b>650.534.956</b>	<b>1.369.852.864</b>	<b>1.606.165.568</b>	<b>Balance as of December 31, 2008</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Halaman 6/95 Page

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2009 DAN 2008  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS'  
EQUITY (continued)  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid- in capital	Saham yang diperoleh kembali/ Treasury shares	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value of restructuring transactions between entities under common control	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Foreign currency translation adjustments	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah Ekuitas/ Total Shareholders' equity	
Saldo tanggal 31 Desember 2008	233.059.183	71.782.034	(96.070.487)	(622.992.982)	650.534.956	1.369.852.864	1.606.165.568	Balance as of December 31, 2008
Laba bersih	-	-	-	-	-	1.311.336	1.311.336	Net income
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	(311.239.113)	-	(311.239.113)	Foreign currency translation adjustments
3e,36	-	-	-	-	(311.239.113)	-	(311.239.113)	
<b>Saldo tanggal 31 Desember 2009</b>	<b>233.059.183</b>	<b>71.782.034</b>	<b>(96.070.487)</b>	<b>(622.992.982)</b>	<b>339.295.843</b>	<b>1.371.164.200</b>	<b>1.296.237.791</b>	<b>Balance as of December 31, 2009</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 7/95 Page

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
YEARS ENDED**

**DECEMBER 31, 2009 AND 2008**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi:</b>			<b>Cash flows from operating activities:</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	920.778.363	1.014.942.476	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(786.207.562)	(552.767.354)	Cash paid to suppliers and employees
Pembayaran bunga	(59.154.525)	(87.242.601)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan badan	(13.210.774)	(14.637.500)	Corporate income tax paid
<b>Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b><u>62.205.502</u></b>	<b><u>360.295.021</u></b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi:</b>			<b>Cash flows from investing activities:</b>
Penerimaan pendapatan bunga	11.112.576	10.610.002	Interest income received
Penurunan dana yang dikuasai oleh pihak yang mempunyai hubungan istimewa	20.304.882	33.687.224	Decrease in funds held by related party
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	25.444.674	Proceeds from sales of fixed assets
Penurunan dana yang dibatasi penggunaannya	90.664.655	6.200.992	Decrease in restricted funds
Perolehan aset tetap	(35.374.665)	(132.791.886)	Acquisition of fixed assets
Kenaikan aset tidak lancar lainnya	(18.461.407)	(42.139.616)	Increase in other non-current assets
<b>Kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>	<b><u>68.246.041</u></b>	<b><u>(98.988.610)</u></b>	<b>Net cash provided by/(used in) investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan:</b>			<b>Cash flows from financing activities:</b>
Pembayaran hutang pembelian kapal	(87.047.710)	(61.948.941)	Repayments of vessel purchase loans
Pembayaran hutang investasi	(117.495.942)	(111.122.661)	Repayments of investment loan
Pembayaran dividen	-	(1.170.226)	Payment of dividends
Pembayaran hutang sewa pembiayaan	(17.638.373)	(41.970.853)	Payment of finance lease liabilities
Pelunasan obligasi	(154.440.000)	(17.160.000)	Bonds settlement
Penerimaan dari hutang bank jangka pendek	10.000.000	-	Receipt from short-term bank loan
Kenaikan/(penurunan) bersih akun pihak yang mempunyai hubungan istimewa	55.609.134	(43.234.960)	Net increase/(decrease) in related party accounts
<b>Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b><u>(311.012.891)</u></b>	<b><u>(276.607.641)</u></b>	<b>Net cash used in financing activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 8/95 Page

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**(continued)**  
**YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2009 AND 2008**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
<b>Penurunan bersih kas dan setara kas</b>	(180.561.348)	(15.301.230)	<b>Net decrease in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	<u>230.750.339</u>	<u>246.051.569</u>	<b>Cash and cash equivalents at beginning of year</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<u>50.188.991</u>	<u>230.750.339</u>	<b>Cash and cash equivalents at end of year</b>
<b>Aktivitas yang tidak mempengaruhi  arus kas:</b>			<b>Activities not affecting cash flows:</b>
Perolehan aset sewa melalui hutang sewa pembiayaan	2.191.168	612.433.857	<i>Acquisition of assets under finance lease liabilities</i>
Perolehan aset tetap yang masih belum dibayar	3.477.864	-	<i>Acquisition of fixed assets which have not been paid</i>
Peningkatan modal saham yang berasal dari pembagian dividen saham	-	8.059.183	<i>Increase in share capital resulting from stock dividend</i>
Peningkatan tambahan modal disetor yang berasal dari pembagian dividen saham	<u>-</u>	<u>58.832.034</u>	<i>Increase in additional paid in capital resulting from stock dividend</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 9/95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2000**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2009 AND 2008**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perseroan**

PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Kemas Abdullah, S.H. No. 464 tanggal 21 Desember 1992. Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. C2-1015-HT.01.01.TH.93 tanggal 16 Februari 1993 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45, Tambahan No. 2544 tanggal 4 Juni 1993.

Perubahan atas Anggaran Dasar Perseroan dilakukan pada tahun 2004 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 23 tanggal 14 Juni 2004, dibuat oleh Kemas Anriz Nazaruddin Halim, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-UM.02.01.7869 tanggal 7 Juli 2004. Perubahan ini mengatur antara lain mengenai perubahan status Perseroan menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN).

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 9 tanggal 16 Februari 2009, dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut mencakup antara lain mengenai penyesuaian Anggaran Dasar dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Dan Perusahaan Publik. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-05573 tanggal 8 Mei 2009.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

*PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 464 dated December 21, 1992 of Kemas Abdullah, S.H. The Articles of Association were approved by the Minister of Justice through his Decree No. C2-1015-HT.01.01.TH.93 dated February 16, 1993 and were published in State Gazette No. 45, Supplement No. 2544 dated June 4, 1993.*

*Amendment to the Company's Articles of Association was made in 2004 based on the Deed No. 23 dated June 14, 2004 of Kemas Anriz Nazaruddin Halim, S.H., Notary in Jakarta covering the Shareholders' Extraordinary General Meeting. The amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights through his Decision Letter No. C-UM.02.01.7869 dated July 7, 2004. This amendment included, among others, the changes of the Company's status to a Domestic Investment Capital Company (PMDN).*

*The Company's Articles of Association have subsequently been amended several times with the latest amendment being made based on the Deed No. 9 dated February 16, 2009, of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, covering the Shareholders' Extraordinary General Meeting. The amendment includes, among others, changes of Articles of Association in accordance with the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) rules No. IX.J.1 regarding Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings and Public Companies. The amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights through his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-05573 dated May 8, 2009.*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 10/95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2009 AND 2008**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perseroan (lanjutan)**

Sesuai dengan Pasal 2 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan meliputi bidang transportasi laut dan kegiatan lainnya yang berhubungan dengan transportasi laut. Perseroan telah memperoleh Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut (SIUPAL) dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Departemen Perhubungan No. BXXV-155/AL.58 tanggal 23 Januari 1993, yang telah diperbaharui dengan SIUPAL No. BXXV-70/AL.58 tanggal 25 Januari 2002. Perseroan memulai operasi komersialnya sejak tanggal 1 Januari 1993.

Perseroan berdomisili di Jakarta.

Kegiatan Perseroan terutama mencakup pengiriman gas alam cair (LNG), minyak mentah, bahan bakar minyak, bahan kimia, peti kemas, batu bara serta kargo laut lainnya. Perseroan juga menyediakan anak buah kapal dan jasa manajemen kepada pemilik-pemilik kapal.

**b. Penawaran Umum Efek Perseroan dan kegiatan Perseroan lainnya**

Ringkasan kegiatan Perseroan (corporate actions) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perseroan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perseroan	Jumlah Saham/ Number of Shares
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham Perseroan	74.000.000
Pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia)	376.000.000
Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 menjadi Rp100 per saham (stock split)	1.800.000.000
Perubahan nilai nominal saham dari Rp100 menjadi Rp50 per saham (stock split)	2.250.000.000

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment of the Company (continued)**

In accordance with Article 2 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in sea transportation and other activities relating to sea transportation. The Company has obtained Authorization as a Sea Transportation Company (SIUPAL) No. BXXV-155/AL.58 dated January 23, 1993, which was amended by SIUPAL No. BXXV-70/AL.58 dated January 25, 2002, from the Directorate General of Sea Transportation of the Ministry of Transportation. The Company started its commercial operations on January 1, 1993.

The Company is domiciled in Jakarta.

The Company's activities mainly involve transporting liquefied natural gas (LNG), crude oil, fuel oil, chemicals, containers, coal and other sea cargoes. The Company also provides vessel crews and management services to vessel owners.

**b. Public Offering of the Company's shares and other corporate actions**

A summary of the Company's corporate actions that affect the issued shares of the Company from the date of the initial public offering of its shares up to December 31, 2009 is as follows:

Tanggal/ Date	Nature of Corporate Actions
24 November 1997/ November 24, 1997	Initial public offering and partial listing of the Company's shares
15 Desember 1997/ December 15, 1997	Listing of the Company's shares in Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
19 Desember 2005/ December 19, 2005	Change the nominal value of shares from Rp500 to Rp100 per share (stock split)
13 September 2007/ September 13, 2007	Change the nominal value of shares from Rp100 to Rp50 per share (stock split)



**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 11/95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2009 AND 2008**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perseroan dan kegiatan Perseroan lainnya (lanjutan)**

Kegiatan Perseroan	Jumlah Saham/ Number of Shares
Pembagian dividen saham Bursa Efek Indonesia	161.183.654
<b>Jumlah</b>	<b>4.661.183.654 <sup>(*)</sup></b>

\* Jumlah ini termasuk 309.225.000 saham yang dibeli kembali

**c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2009

Komisaris Utama	Insmerda Lebang
Komisaris	Moch. Hasan Machbub
Direktur Utama	Antonius Widyatma Sumarlin
Direktur	Permadi Soekasah

31 Desember 2008

Komisaris Utama	Insmerda Lebang
Komisaris	Khairiansyah Salman
Direktur Utama	Agus Darjanto
Direktur	Bobby Andhika
Direktur	Junanda Putje Syarfuan

Dewan Komisaris dan Direksi menerima remunerasi sebesar Rp4.534.282 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 (2008: Rp10.154.689).

Pada tanggal 31 Desember 2009, Perseroan dan anak perusahaan mempekerjakan 869 karyawan (2008: 892 karyawan).

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offering of the Company's shares and other corporate actions (continued)**

Tanggal/ Date	Nature of Corporate Actions
30 Desember 2008/ December 30, 2008	Distribution of share dividends Indonesia Stock Exchange
<b>Jumlah</b>	<b>Total</b>

\* This amount includes 309,225,000 shares which have been obtained as treasury stock.

**c. Boards of Commissioners and Directors and Employees**

As of December 31, 2009 and 2008, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

December 31, 2009

President Commissioner
Commissioner
President Director
Director

December 31, 2008

President Commissioner
Commissioner
President Director
Director
Director

The Board of Commissioners and Directors received remuneration amounting to Rp4,534,282, for the year ended December 31, 2009 (2008: Rp10,154,689).

As of December 31, 2009, the Company and its subsidiaries have 869 employees (2008: 892 employees).

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 12/95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2009 AND 2008**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. PENYERTAAN PADA ANAK PERUSAHAAN DAN  
PERUSAHAAN ASOSIASI**

Perincian dari penyertaan dan kepemilikan Perseroan pada anak perusahaan dan perusahaan asosiasi adalah sebagai berikut:

**2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES  
AND ASSOCIATED COMPANY**

The details of the Company's ownership interests in subsidiaries and an associated company are as follows:

Perusahaan/Company	Domisili/ Domicile	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi Pada Tanggal 31 Desember/ Total Assets Before Elimination As of December 31,	
				2009	2008	2009	2008
Genuine Maritime Ltd. S.A. ("GML")	Panama	1993	Jasa sewa kapal/ Vessel charter service	100%	100%	US\$92.522.243	US\$94.055.016
Heritage Maritime Ltd. S.A. ("HML")	Panama	1993	Jasa sewa kapal/ Vessel charter service	100%	100%	US\$27.562.544	US\$32.443.952
Anadain Company Inc. ("ACI")	Liberia	1994	Jasa sewa kapal/ Vessel charter service	100%	100%	US\$16.178.499	US\$16.779.860
Humpuss Sea Transport Pte. Ltd. ("HST")	Singapura/ Singapore	1994	Jasa sewa kapal/ Vessel charter service	100%	100%	US\$185.782.839	US\$181.451.606
First Topaz Inc. ("FTI")	Panama	1997	Jasa sewa kapal/ Vessel charter service	100%	100%	US\$3.352.914	US\$5.913.769
Lucky Vision Management Corp. ("LVM")	Panama	1998	Jasa sewa kapal/ Vessel charter service	100%	100%	US\$6.748.492	US\$7.851.542
New Century Maritime Inc. ("NCM")	Panama	1999	Jasa sewa kapal/ Vessel charter service	100%	100%	US\$11.791.082	US\$15.082.159
Silverstone Development Inc. ("SDI")	Panama	2000	Perusahaan investasi/ Investment company	100%	100%	US\$39.402.488	US\$39.399.024
PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK")	Indonesia	2004	Jasa sewa kapal/ Vessel charter service	99%	99%	Rp633.918.873	Rp67.123.374
PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC")	Indonesia	2004	Jasa sewa kapal/ Vessel charter service	99%	99%	Rp290.011.800	Rp304.249.760
Cometco Shipping Inc. ("CSI")	Liberia	1990	Jasa sewa kapal/ Vessel charter service	95%	95%	US\$74.125.459	US\$90.182.988
Humolco Trans Inc. ("HTI")	Liberia	1990	Jasa manajemen kapal/ Vessel managemet service	60%	60%	US\$5.393.837	US\$13.482.958
MCGC II Inc. ("MCGC II")	Liberia	2000	Jasa sewa kapal/ Vessel charter service	45%	45%	US\$3.530.610	US\$7.612.133

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 13/95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2009 AND 2008**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. PENYERTAAN PADA ANAK PERUSAHAAN DAN  
PERUSAHAAN ASOSIASI (lanjutan)**

Di tahun 2009, beberapa anak-anak perusahaan melakukan transaksi restrukturisasi saham dan kepemilikan kapal antar anak-anak perusahaan sebagai berikut:

**a. Transaksi restrukturisasi kepemilikan saham anak-anak perusahaan**

Pada tanggal 17 November 2009, HST dan HTK menandatangani *Share Sale and Purchase Agreement (SPA)* untuk menjual 510 lembar saham atau setara dengan 51% kepemilikan di CSI kepada HTK dengan harga jual sebesar US\$27.372.715. Transaksi ini berlaku efektif pada tanggal 14 Desember 2009.

Pada tanggal 17 November 2009, HST dan HTK menandatangani *Share Sale and Purchase Agreement (SPA)* untuk menjual 600 lembar saham atau setara dengan 60% kepemilikan di HTI kepada HTK dengan harga jual sebesar US\$600. Transaksi ini berlaku efektif pada tanggal 14 Desember 2009.

Pada tanggal 17 November 2009, HST dan HTK menandatangani *Share Sale and Purchase Agreement (SPA)* untuk menjual 10.000 lembar saham atau setara dengan 100% kepemilikan di SDI kepada HTK dengan harga jual sebesar US\$8.907.170. Transaksi ini berlaku efektif pada tanggal 14 Desember 2009.

Pada tanggal 16 Desember 2009, HST dan HTK menandatangani *Share Sale and Purchase Agreement (SPA)* untuk menjual 450 lembar saham atau setara dengan 45% kepemilikan di MCGC II kepada HTK dengan harga jual sebesar US\$2.700. Transaksi ini berlaku efektif pada tanggal 16 Desember 2009.

Selisih antara nilai buku anak perusahaan dengan harga jual saham telah dieliminasi seluruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

**2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES  
AND ASSOCIATED COMPANY (continued)**

*In 2009, certain subsidiaries entered into restructuring transactions on shares ownership and vessels among subsidiaries as follows:*

**a. Restructuring transaction on share ownership of subsidiaries**

*On November 17, 2009, HST and HTK entered into a Share Sale and Purchase Agreement (SPA) to sell its 510 shares or equivalent with 51% shares ownership in CSI to HTK with a sale price of US\$27,372,715. The effective date of transaction was December 14, 2009.*

*On November 17, 2009, HST and HTK entered into a Share Sale and Purchase Agreement (SPA) to sell its 600 shares or equivalent with 60% shares ownership in HTI to HTK with a sale price of US\$600. The effective date of transaction was December 14, 2009.*

*On November 17, 2009, HST and HTK entered into a Share Sale and Purchase Agreement (SPA) to sell its 10,000 shares or equivalent with 100% shares ownership in SDI to HTK with a sale price of US\$8,907,170. The effective date of transaction was December 14, 2009.*

*On December 16, 2009, HST and HTK entered into a Share Sale and Purchase Agreement (SPA) to sell its 450 shares or equivalent with 45% shares ownership in MCGC II to HTK with a sale price of US\$2,700. The effective date of transaction was December 16, 2009.*

*The difference between net book value of subsidiaries and shares sale price have been fully eliminated in the Company's consolidated financial statement.*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 14/95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2009 AND 2008**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. PENYERTAAN PADA ANAK PERUSAHAAN DAN  
PERUSAHAAN ASOSIASI (lanjutan)**

**b. Transaksi restrukturisasi kepemilikan kapal  
anak-anak perusahaan**

Sehubungan diberlakukannya asas *Cabotage* bagi seluruh perusahaan pelayaran di Indonesia yang akan berlaku mulai 1 Januari 2010, beberapa anak perusahaan perlu untuk melakukan restrukturisasi kepemilikan kapal untuk memenuhi asas *Cabotage*. Transaksi restrukturisasi kepemilikan kapal tersebut adalah sebagai berikut:

Pada tanggal 24 Juli 2009, HST dan HTK menandatangani *Memorandum of Agreement (MoA)* untuk menjual kapal Sapta Samudra kepada HTK dengan harga jual sebesar US\$4.020.000. Transaksi ini berlaku efektif pada tanggal 12 Agustus 2009.

Pada tanggal 7 Oktober 2009, LVM dan HTK menandatangani *Memorandum of Agreement (MoA)* untuk menjual kapal Dasa Samudra kepada HTK dengan harga jual sebesar US\$3.920.000. Transaksi ini berlaku efektif pada tanggal 14 Desember 2009.

Pada tanggal 2 Desember 2009, NCM dan HTK menandatangani *Memorandum of Agreement (MoA)* untuk menjual kapal Griya Asmat kepada HTK dengan harga jual sebesar US\$11.856.000. Transaksi ini berlaku efektif pada tanggal 14 Desember 2009.

Pada tanggal 16 Desember 2009, FTI dan HTK menandatangani *Memorandum of Agreement (MoA)* untuk menjual kapal Nawa Samudra kepada HTK dengan harga jual sebesar US\$2.100.000. Transaksi ini berlaku efektif pada tanggal 16 Desember 2009.

Selisih antara nilai buku kapal dengan harga jual kapal telah dieliminasi seluruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

**2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES  
AND ASSOCIATED COMPANY (continued)**

**b. Restructuring transaction of ownership on  
subsidiaries vessels**

*Following to the application of Cabotage law for all shipping companies in Indonesia which will be effective on January 1, 2010, the certain subsidiaries need to restructure on vessel ownership to fulfill Cabotage law. Restructuring transaction of vessel ownership is as follow:*

*On July 24, 2009, HST and HTK entered into a Memorandum of Agreement (MoA) to sell Sapta Samudra vessel to HTK with a sale price of US\$4,020,000. The effective date of this transaction was August 12, 2009.*

*On October 7, 2009, LVM and HTK entered into a Memorandum of Agreement (MoA) to sell Dasa Samudra vessel to HTK with a sale price of US\$3,920,000. The effective date of this transaction was December 14, 2009.*

*On December 2, 2009, NCM and HTK entered into a Memorandum of Agreement (MoA) to sell Griya Asmat vessel to HTK with a sale price of US\$11,856,000. The effective date of this transaction was December 14, 2009.*

*On December 16, 2009, FTI and HTK entered into a Memorandum of Agreement (MoA) to sell Nawa Samudra vessel to HTK with a sale price of US\$2,100,000. The effective date of this transaction was December 16, 2009.*

*The difference between net book value of the vessel and sale price have been fully eliminated in the Company's consolidated financial statement.*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 15/95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2009 AND 2008**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Kebijakan akuntansi dan pelaporan yang diterapkan oleh Perseroan dan anak-anak perusahaannya sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan Peraturan BAPEPAM-LK No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Kebijakan akuntansi penting yang telah diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, adalah sebagai berikut:

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan dasar sebagaimana dijelaskan di dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian, yang disusun dengan menggunakan metode langsung, mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali jika dinyatakan lain.

**b. Prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan anak-anak perusahaan dimana Perseroan merupakan pemegang saham baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% hak suara dari saham yang diterbitkan. Semua saldo dan transaksi antara Perseroan dan anak-anak perusahaannya telah dieliminasi.

Hak pemegang saham minoritas dalam ekuitas dan laba bersih anak-anak perusahaan yang dikonsolidasikan disajikan secara tersendiri dalam laporan keuangan konsolidasian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*The accounting and reporting policies adopted by the Company and its subsidiaries conform with generally accepted accounting principles in Indonesia and the BAPEPAM-LK Regulation No. VIII.G.7 on the Guidelines of Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers or Public Companies. The significant accounting policies, applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2009 and 2008 and for years then ended, are as follows:*

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical costs concept, except for certain accounts which are measured on the basis as described in the related accounting policies.*

*The consolidated statements of cash flows, which were prepared using the direct method, classify cash flows into operating, investing and financing activities.*

*Amounts in the consolidated financial statements are rounded to thousands of Rupiah, unless otherwise stated.*

**b. Principles of consolidation**

*The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries, where the Company directly or indirectly has ownership of more than 50% of the voting rights of issued shares. All balances and transactions between the Company and its subsidiaries have been eliminated.*

*Minority interests in the shareholders' equity and net income of the consolidated subsidiaries are shown as separate items in the consolidated financial statements.*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 16/95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2009 AND 2008**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Bagian proporsional pemegang saham minoritas atas ekuitas anak perusahaan disajikan dalam akun "Hak pemegang saham minoritas pada anak-anak perusahaan yang dikonsolidasikan" dalam neraca konsolidasian. Kecuali disebutkan lain dalam kesepakatan, apabila bagian minoritas atas rugi bersih kumulatif anak perusahaan telah melebihi jumlah penyertaannya, maka selisih tersebut akan menjadi tanggungan Perseroan.

**c. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa**

Perseroan dan anak-anak perusahaannya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali, termasuk pembelian atau penjualan aset, kewajiban, saham dan instrumen ekuitas lainnya dibukukan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dari transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", yang merupakan bagian dari ekuitas hingga investasi tersebut dilepaskan.

Semua transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

*Minority shareholders' proportional interests in the equity of subsidiaries are presented as "Minority interests in consolidated subsidiaries" in the consolidated balance sheets. Unless agreed otherwise, in the event minority interests in the cumulative net losses of subsidiaries exceed the related investments, those losses shall be borne by the Company.*

**c. Transactions with related parties**

*The Company and its related parties enter into transactions with related parties as defined in Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 7, "Related Party Disclosures".*

*Restructuring transactions with entities under common control, including the purchase or sale of assets, liabilities, shares and other equity instruments are accounted for in accordance with the PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". The difference between the consideration and book value of restructuring transactions between entities under common control is recorded as "Difference in Value of Restructuring Transaction Between Entities under Common Control" account under shareholders' equity until the disposal of such investments.*

*All transactions with related parties have been disclosed in the consolidated financial statements.*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 17/95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2009 AND 2008**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Transaksi dengan pihak yang mempunyai  
hubungan istimewa (lanjutan)**

Sifat dan besaran transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam Catatan 37.

**d. Transaksi dan saldo dalam mata uang  
asing**

Pembukuan Perseroan dan anak-anak perusahaan di Indonesia diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, sedangkan pembukuan anak-anak perusahaan di luar negeri diselenggarakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing Perseroan dan anak perusahaan di Indonesia dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi nilai tukar yang diakibatkan oleh penjabaran tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan. Perbedaan nilai tukar yang timbul atas aset atau kewajiban moneter intragrup, baik jangka pendek maupun jangka panjang, yang tidak dapat dieliminasi satu sama lainnya, diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$), Euro (EUR), Dolar Singapura (SG\$) dan Yen Jepang (JP¥) ke dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (angka penuh) adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Rupiah/US\$1	9.400	10.950	Rupiah/US\$1
Rupiah/EUR1	13.510	15.432	Rupiah/EUR1
Rupiah/SG\$1	6.699	7.607	Rupiah/SG\$1
Rupiah/JP¥100	101,70	121,23	Rupiah/JP¥100

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Transactions with related parties  
(continued)**

The nature and extent of transactions with related parties are described in Note 37.

**d. Foreign currency transactions and  
balances**

The Company's and its Indonesian subsidiaries' accounting records are maintained in Rupiah, the foreign subsidiaries' accounting records are maintained in US Dollars.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time of the transactions. At balance sheet dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies of the Company and its Indonesian subsidiaries are translated into Rupiah at the rates of exchange on those dates. The resulting exchange gains/(losses) arising from the translation are recognized in the current year's consolidated statements of income. The exchange differences arising on intra-group monetary items, whether short-term or long-term, which cannot be eliminated against a corresponding amount arising on other intra-group balances, are recognized as an income or an expense in the consolidated statements of income.

Exchange rates used to translate US Dollars (US\$), Euro (EUR), Singapore Dollars (SG\$) and Japanese Yen (JP¥) into Rupiah (full amount) as of December 31, 2009 and 2008 were as follows:

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 18/95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2009 AND 2008**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**e. Penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing**

Aset dan kewajiban anak-anak perusahaan di luar negeri dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal neraca. Pendapatan dan beban dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs rata-rata tahun terkait. Modal saham dan komponen ekuitas lainnya dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs historis. Selisih nilai tukar yang diakibatkan oleh penjabaran laporan keuangan tersebut dicatat sebagai "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

**f. Kas dan setara kas**

Perseroan dan anak-anak perusahaannya mengelompokkan semua kas dan bank serta deposito berjangka dengan masa jatuh tempo tiga bulan atau kurang yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya, sebagai kas dan setara kas.

Kas yang dibatasi penggunaannya atau yang dijaminan disajikan secara terpisah dari kas dan setara kas.

**g. Penyisihan piutang ragu-ragu**

Perseroan dan anak-anak perusahaannya menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi setiap piutang dan debitur pada tanggal neraca dan pengalaman dalam pelunasan dari debitur.

**h. Persediaan**

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara biaya perolehan atau nilai bersih yang dapat direalisasi. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata dan mencakup harga pembelian dan biaya lainnya yang timbul sehubungan dengan pembelian persediaan hingga berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dipakai.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Translation of financial statements in foreign currencies**

The assets and liabilities of foreign subsidiaries are translated into Rupiah at the exchange rates at the balance sheet dates. Revenues and expenses are translated into Rupiah at the average exchange rate for the respective year. Share capital and other components of shareholders' equity are translated into Rupiah at historical rates of exchange. The resulting exchange gains/(losses) arising from the translation of these financial statements are recorded as "Foreign currency translation adjustments", a component of shareholders' equity.

**f. Cash and cash equivalents**

The Company and its subsidiaries consider all cash on hand and in banks, and time deposits with maturities of three months or less, which are not used as collateral or are not restricted as to use, as cash and cash equivalents.

Restricted cash or cash collateral accounts are presented separately from cash and cash equivalents.

**g. Allowance for doubtful receivables**

The Company and its subsidiaries provide allowance for doubtful receivables based upon a review of the status of each receivable and debtor as of the balance sheet dates and based upon their historical collection experience.

**h. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method and includes purchase cost and other costs to bring the inventories to their present location and condition.



**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 19/95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2009 AND 2008**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Persediaan (lanjutan)**

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal neraca.

**i. Investasi pada perusahaan asosiasi**

Investasi pada perusahaan asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Perusahaan asosiasi adalah suatu entitas yang 20% sampai dengan 50% hak suaranya dimiliki oleh Perseroan atau anak perusahaannya, baik secara langsung maupun tidak langsung, atau Perseroan atau anak-anak perusahaannya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap entitas itu, akan tetapi tidak mengendalikan entitas tersebut.

Berdasarkan metode ekuitas (*equity method*) biaya perolehan investasi saham akan ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi perusahaan asosiasi sesuai dengan persentase kepemilikan saham Perseroan atau anak-anak perusahaannya. Apabila bagian Perseroan atau anak-anak perusahaannya atas kerugian perusahaan asosiasi sama atau melebihi nilai tercatat dari investasi, maka investasi dilaporkan nihil.

Laporan laba rugi konsolidasian mencakup bagian laba/(rugi) Perseroan dan anak-anak perusahaannya dari perusahaan asosiasi.

**j. Aset tetap dan penyusutan**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian ketika terjadi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Inventories (continued)**

*Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the balance sheet dates.*

**i. Investments in associated companies**

*Investments in associated companies are accounted for under the equity method of accounting. An associated company or entity is one in which the Company or its subsidiary holds, directly or indirectly, from 20% to 50% of the voting power of the entity, or where the Company or its subsidiary exercises significant influence over the entity, but does not control the entity.*

*Under the equity method of accounting, the initial cost of an investment is increased or reduced by the Company's or its subsidiaries' share in the net income or loss of the associated entity. If the Company's or its subsidiaries' share of losses in an associated entity equals or exceeds the carrying amount of the investment, the investment is reported at zero value.*

*The Company and its subsidiaries' equity in the net income or loss of associated companies are included in the consolidated statements of income.*

**j. Fixed assets and depreciation**

*Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to the consolidated statements of income as incurred.*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 20/95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2009 AND 2008**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**j. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)**

Kapal Perseroan dan anak-anak perusahaan mengalami pengedokan setiap dua setengah tahun dan biaya pengedokan tersebut dikapitalisasi sepanjang pengeluarannya dapat menunjukkan peningkatan manfaat ekonomis mendatang kapal. Kapitalisasi biaya tersebut dicatat sebagai penambahan ke harga perolehan kapal untuk kapal yang dimiliki sendiri dan kapal yang diperoleh melalui sewa pembiayaan, atau dicatat sebagai biaya ditanggungkan untuk kapal yang disewa melalui sewa operasi, dan disusutkan selama periode tersebut diatas hingga jadwal pengedokan berikutnya. Jumlah biaya pengedokan terdahulu yang tersisa, jika ada, dihentikan pengakuannya, dan dibebankan ke tahun berjalan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Kapal, kapal tunda dan tongkang	10 - 30
Perabotan dan peralatan kantor	4 - 10
Kendaraan	4 - 5
Peti kemas	10

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dengan jumlah tercatat aset) diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, dan disesuaikan secara prospektif, jika relevan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Fixed assets and depreciation (continued)**

The Company's and its subsidiaries' vessels are dry-docked every two and a half years and the costs are capitalized to the extent that the expenditure results in increase in the future economic benefit of the vessels. The capitalized costs are recorded as an additional cost of the owned vessels and leased vessels under finance lease arrangements or are recorded as deferred dry-docking costs of leased vessels under operating lease arrangements and the costs are amortized over the period up to the next scheduled dry-docking. Any remaining carrying amount of the cost of the previous dry-docking is derecognized and charged to current year operations.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

Vessels, tugs and barges
Office furniture and equipment
Motor vehicles
Containers

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of income in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 21/95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2009 AND 2008**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**k. Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perseroan atau anak-anak perusahaannya sebagai lessee

- i) Dalam sewa pembiayaan, Perseroan dan anak-anak perusahaannya mengakui aset dan kewajiban dalam neraca pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian dari aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dengan masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perseroan atau anak-anak perusahaannya akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.
- ii) Dalam sewa operasi, Perseroan atau anak-anak perusahaannya mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Leases**

*The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Leases which do not transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.*

*The Company or its subsidiaries as lessees*

- i) *Under a finance lease, the Company or its subsidiaries are required to recognize assets and liabilities in their balance sheets at amounts equal to the fair value of the leased assets or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments shall be apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges shall be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents shall be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statements of income. Capitalized leased assets (presented as part of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the assets and the lease terms, if there is no reasonable certainty that the Company or its subsidiaries will obtain ownership of the assets by the end of the lease terms.*
- ii) *Under an operating lease, the Company or its subsidiaries recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease terms.*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 22/95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2009 AND 2008**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**k. Sewa (lanjutan)**

Perseroan atau anak-anak perusahaannya sebagai lessor

Dalam sewa operasi, Perseroan atau anak-anak perusahaannya mengakui aset untuk sewa operasi di neraca sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

**l. Penurunan nilai aset**

Pada setiap tanggal neraca, Perseroan dan anak-anak perusahaannya melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset. Perseroan dan anak-anak perusahaannya menentukan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali atas nilai aset apabila indikasi tersebut terjadi. Perseroan dan anak-anak perusahaannya mengakui rugi penurunan nilai aset apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset lebih rendah daripada nilai tercatatnya.

Jumlah yang dapat diperoleh kembali didefinisikan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dengan nilai pakai suatu aset. Dalam mengukur nilai pakai, taksiran aliran kas masa depan dari pemakaian aset didiskontokan ke nilai sekarang dengan memperhitungkan risiko spesifik yang terkait dengan aset yang bersangkutan.

Pemulihan atas rugi penurunan nilai suatu aset dilakukan jika terjadi perubahan dalam jumlah yang dapat diperoleh kembali suatu aset, maksimum sampai dengan nilai tercatatnya (setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi), seolah-olah pengakuan rugi penurunan nilai aset belum pernah terjadi pada tahun sebelumnya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Leases (continued)**

*The Company or its subsidiaries as lessors*

*Under an operating lease, the Company or its subsidiaries are required to present assets subject to operating leases in their balance sheets according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line basis over the lease terms.*

**l. Impairment of assets**

*At balance sheet dates, the Company and its subsidiaries determine if any events or changes give rise to an indication of an asset impairment. The Company and its subsidiaries estimate the recoverable amount of an asset if any such indication is present. The Company and its subsidiaries recognize an impairment loss if the estimated asset's recoverable amount is lower than its carrying value.*

*Recoverable amount is defined as the greater of an asset's net selling price or its value in use. In assessing the value in use, the estimated future cash flows from the use of an asset are discounted to present value taking into account any risks specific to the asset.*

*An impairment loss is reversed for the effect of changes in the recoverable amounts of assets, up to the maximum carrying amount of the assets (net of depreciation and amortization) that would have been determined, had an impairment loss not been recognized in prior years.*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 23/95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2009 AND 2008**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**m. Biaya pinjaman**

Biaya pinjaman merupakan biaya yang terjadi atas pinjaman yang diperoleh dari Humpuss Funding Corporation dan diamortisasi selama periode pembayaran pinjaman.

**n. Pendapatan ditangguhkan**

Pendapatan untuk periode buku mendatang dicatat sebagai pendapatan ditangguhkan dalam neraca konsolidasian tahun berjalan dan diamortisasi ketika pendapatan telah layak untuk diakui atau dapat direalisasi.

**o. Perpajakan**

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran pendapatan kena pajak tahun berjalan. Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan kewajiban keuangan untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada saat aset dipulihkan atau kewajiban dilunasi, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Borrowing costs**

*Borrowing costs represent costs incurred in relation to a loan received from Humpuss Funding Corporation and are being amortized over the repayment period of the loan.*

**n. Deferred income**

*Income relating to future financial periods is accounted for as deferred income in the current year's consolidated balance sheets and amortized as earned or realized.*

**o. Taxation**

*Current tax expense is determined based on the estimated current taxable income for the current period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date. Changes in the carrying amounts of deferred tax assets and liabilities attributable to a change in tax rates are recognized in the current year's consolidated statements of income, except to the extent that such changes relate to items previously charged or credited to shareholders' equity.*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 24/95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2009 AND 2008**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**o. Perpajakan (lanjutan)**

Peraturan perpajakan Indonesia tidak memperkenankan adanya surat pemberitahuan pajak konsolidasian. Oleh karena itu, saldo pajak pada laporan keuangan konsolidasian merupakan penggabungan saldo pajak dari surat pemberitahuan pajak Perseroan dan anak-anak perusahaannya.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika Perseroan dan anak-anak perusahaannya mengajukan banding, apabila: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan kewajiban perpajakan berdasarkan ketetapan pajak diakui.

Penghasilan Perseroan dan anak-anak perusahaan atas pendapatan dari jasa perkapalan yang diberikan kepada perusahaan domestik dikenakan pajak final dengan tarif 1,20% atau 2,64% sesuai dengan Undang-undang Perpajakan di Indonesia.

**p. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan. Jika hasil dari pendapatan mencakup lebih dari satu periode akuntansi maka pengakuan pendapatan diakui secara proporsional sesuai dengan periode yang dicakup.

Beban diakui ketika terjadi (basis akrual).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Taxation (continued)**

Indonesian tax regulations do not apply a concept of consolidated tax returns. Therefore, the tax balances in the consolidated financial statements represent the Company's and its subsidiaries' combined tax position.

Amendment to taxation obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company and its subsidiaries, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time of making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, based on rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations based on an assessment is recognized.

The Company's and its subsidiaries' vessel charter income provided to Indonesian companies is subject to a final tax at rates of 1.20% or 2.64% under the Taxation Laws of Indonesia.

**p. Revenue and expense recognition**

Revenue is recognized when services are rendered to the customers. If the proceeds from revenue cover more than one accounting period, then revenue is recognized proportionally over the period covered.

Expenses are recognized as incurred (accrual basis).

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 25/95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2009 AND 2008**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Kewajiban imbalan kerja**

Perseroan dan anak-anak perusahaan tertentu mempunyai program pensiun iuran pasti yang meliputi seluruh karyawan tetapnya dan kewajiban imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU13).

Program pensiun didanai dari iuran karyawan dan pemberi kerja masing-masing sebesar 3% dan 6% dari gaji bulanan karyawan. Sedangkan iuran dana pensiun untuk Direksi Perseroan sebesar 9% dari gaji bulanan, yang seluruhnya ditanggung oleh Direksi dan tidak ada kontribusi Perseroan dan anak-anak perusahaannya.

Sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004), biaya untuk penyediaan imbalan kerja dalam UU13 ditentukan menggunakan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi bersih dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari jumlah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang melampaui 10% ini diakui selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para karyawan. Biaya jasa lalu yang timbul dari penerapan suatu program manfaat pasti atau perubahan-perubahan dalam kewajiban imbalan kerja dari program yang sudah ada harus diamortisasi selama periode sampai manfaat tersebut telah menjadi hak karyawan.

**r. Segmen usaha**

Suatu segmen adalah bagian yang dapat dibedakan di dalam kelompok usaha yang menyediakan barang dan jasa dengan risiko dan hasil yang berbeda dari segmen lainnya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Employee benefits liabilities**

*The Company and certain subsidiaries has a defined contribution pension plan covering all of its permanent employees and an employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law No. 13").*

*The Pension Plan is funded by contributions from employees and the employer at 3% and 6%, respectively, of the employees' salaries. The Pension Plan contributions for the Board of Directors are 9% of their salaries, which contributions are borne by the Directors without any contributions from the Company and its subsidiaries.*

*In accordance with PSAK No. 24 (Revised 2004), the cost of providing employee benefits under the Law No. 13 is determined using the Projected Unit Credit actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceed 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses in excess of the 10% threshold are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.*

**r. Business segments**

*A segment is a distinguishable unit of the group that is engaged in providing products or services, which are subject to risks and rewards that are different from those of other segments.*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 26/95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2009 AND 2008**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**r. Segmen usaha (lanjutan)**

Informasi pelaporan segmen usaha disajikan di Catatan 41 untuk menunjukkan aset dan hasil usaha grup yang berasal dari tiap segmen berdasarkan bidang usaha.

**s. Laba usaha dan laba bersih per saham dasar**

Laba usaha per saham dasar dan laba bersih per saham dasar masing-masing dihitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar tidak termasuk saham yang diperoleh kembali, pada tahun yang bersangkutan.

Pada tahun 2009 dan 2008 jumlah rata-rata saham yang beredar sebanyak 4.351.958.654 saham.

**t. Saham yang diperoleh kembali**

Perolehan kembali modal saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dicatat dengan menggunakan metode biaya (*cost method*). Saham yang dibeli kembali dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang ekuitas.

**u. Biaya emisi obligasi**

Biaya emisi obligasi dikurangkan langsung dari hasil emisi untuk menentukan hasil emisi bersih obligasi tersebut. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi yang bersangkutan.

**v. Obligasi diperoleh kembali**

Obligasi yang dibeli kembali dan tidak ditarik dari peredaran, dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian seolah-olah obligasi tersebut telah ditarik dari peredaran. Selisih antara nilai tercatat obligasi dengan nilai beli kembali obligasi dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Business segments (continued)**

Information on business segments is presented in Note 41 disclosing the group's assets and results arising therefrom on a segmental basis, based on business activities.

**s. Basic operating profit per share and basic net profit per share**

Basic operating income per share and basic net income per share are determined by dividing operating income and net income, respectively, by the weighted average number of shares outstanding excluding treasury shares during the year.

In 2009 and 2008 the average number of shares outstanding is 4,351,958,654 shares.

**t. Treasury shares**

Treasury share is accounted for under the cost method of accounting. Treasury share is stated at acquisition cost and presented as a reduction of equity.

**u. Bond issuance costs**

Bond issuance costs are directly deducted from bond proceeds to determine net proceeds from bonds. The difference between net bond proceeds and the nominal value of the bonds represent bond discounts or premiums which are amortized over the outstanding period of the bonds.

**v. Treasury bonds**

Repurchased bonds that are not retired are recognized in the consolidated financial statements as if they were retired. The difference between the nominal value of the bonds and the repurchase cost is credited or charged to current year's consolidated statements of income.



PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Halaman 27/95 Page

CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2009 AND 2008  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

w. Pernyataan yang telah dikeluarkan tapi  
belum berlaku efektif

Standar Akuntansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) sampai dengan penyelesaian laporan keuangan Perusahaan tetapi belum efektif adalah sebagai berikut:

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal  
1 Januari 2010:**

- PSAK 26 (Revisi 2008) "Biaya Pinjaman", menentukan biaya Pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut.
- PSAK 50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan.
- PSAK 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan.

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal  
1 Januari 2011:**

- PSAK 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan", menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (*general purpose financial statements*) agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

w. Standards issued but not yet effective

Accounting Standards issued by Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) up to the date of completion of the Company's financial statements but not yet effective are summarized below:

**Effective on or after January 1, 2010:**

- PSAK 26 (Revised 2008) "Borrowing Costs", prescribes for the borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset form part of the cost of that asset.
- PSAK 50 (Revised 2006) "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed.
- PSAK 55 (Revised 2006) "Financial Instruments: Recognition and Measurement", establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items.

**Effective on or after January 1, 2011:**

- PSAK 1 (Revised 2009) "Presentation of Financial Statements", prescribes the basis for presentation of general purpose financial statements to ensure comparability both with the entity's financial statements of previous periods and with the financial statements of other entities.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 28/95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2009 AND 2008**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**w. Pernyataan yang telah dikeluarkan tapi  
belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal  
1 Januari 2011: (lanjutan)**

- PSAK 2 (Revisi 2009) "Laporan Arus Kas", memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan (*financing*) selama suatu periode.
- PSAK 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", akan diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.
- PSAK 5 (Revisi 2009) "Segmen Operasi", informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.
- PSAK 15 (Revisi 2009) "Investasi Pada Entitas Asosiasi", akan diterapkan untuk akuntansi investasi dalam entitas asosiasi. Menggantikan PSAK 15 (1994) "Akuntansi untuk Investasi Dalam Perusahaan Asosiasi" dan PSAK 40 (1997) "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi".

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Standards issued but not yet effective  
(continued)**

**Effective on or after January 1, 2011:  
(continued)**

- PSAK 2 (Revised 2009) "Statement of Cash Flows", requires the provision of information about the historical changes in cash and cash equivalents by means of a statement of cash flows which classifies cash flows during the period from operating, investing and financing activities.
- PSAK 4 (Revised 2009) "Consolidated and Separate Financial Statements", shall be applied in the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent and in accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associates when separate financial statements are presented as additional information.
- PSAK 5 (Revised 2009) "Operating Segments", segment information is disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.
- PSAK 15 (Revised 2009) "Investments in Associates", shall be applied in accounting for investments in associates. Supersedes PSAK 15 (1994) "Accounting for Investments in Associates" and PSAK 40 (1997) "Accounting for Changes in Equity of Subsidiaries/Associates".

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 29/95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2009 AND 2008**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**w. Pernyataan yang telah dikeluarkan tapi  
belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal  
1 Januari 2011: (lanjutan)**

- PSAK 25 (Revisi 2009) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan", menentukan kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan koreksi kesalahan.
- PSAK 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset", menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika aset tersebut terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui.
- PSAK 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi", bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.
- PSAK 58 (Revisi 2009) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan", bertujuan untuk mengatur akuntansi untuk aset yang dimiliki untuk dijual, serta penyajian dan pengungkapan operasi dihentikan.

Perseroan dan anak-anak perusahaannya sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Standards issued but not yet effective  
(continued)**

**Effective on or after January 1, 2011:  
(continued)**

- PSAK 25 (Revised 2009) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" prescribes the criteria for selecting and changing accounting policies, together with the accounting treatment and disclosure of changes in accounting policies, changes in accounting estimates and corrections of errors.
- PSAK 48 (Revised 2009) "Impairment of Assets", prescribes the procedures applied to ensure that assets are carried at no more than their recoverable amount and if the assets are impaired, an impairment loss should be recognized.
- PSAK 57 (Revised 2009) "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", aims to provide that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information.
- PSAK 58 (Revised 2009) "Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operations", aims to specify the accounting for assets held for sale, and the presentation and disclosure of discontinued operations.

The Company and its subsidiaries are presently evaluating and have not determined the effects of these revised Standards on their consolidated financial statements.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 30/95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2009 AND 2008**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**x. Penggunaan estimasi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah atau pengungkapan yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi, maka jumlah yang sesungguhnya yang dilaporkan dalam periode yang akan datang dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**x. Use of estimates**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect amounts or disclosures reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts which differ from those estimates.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Rincian kas dan setara kas berdasarkan jenis mata uang dan nama bank sebagai berikut:

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Details of cash and cash equivalents based on currency and banks are as follows:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Kas			Cash
Rupiah	2.460.266	2.062.361	In Rupiah
Dolar Singapura (2009: SG\$8.892; 2008: SG\$34.322)	59.566	261.088	In Singapore Dollars (2009: SG\$8,892; 2008: SG\$34,322)
Dolar Amerika Serikat (2009: US\$6.051; 2008: US\$Nihil)	<u>56.883</u>	<u>-</u>	In US Dollars (2009: US\$6,051; 2008: US\$Nil)
Jumlah kas	2.576.715	2.323.449	Total cash
Bank			Banks
<u>Rupiah</u>			<u>In Rupiah</u>
PT Bank ICB Bumiputera Tbk.	9.732.436	2.735.430	PT Bank ICB Bumiputera Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1.431.233	8.197.696	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.109.691	12.134.184	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Permata Tbk.	633.814	25.288.134	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Syariah Mandiri	<u>161.461</u>	<u>22.245</u>	PT Bank Syariah Mandiri
Sub-jumlah	13.068.635	48.377.689	Sub-total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>In US Dollars</u>
Mizuho Corporate Bank Ltd. (2009: US\$848.697; 2008: US\$1.767.159)	<u>7.977.752</u>	<u>19.350.388</u>	Mizuho Corporate Bank Ltd. (2009: US\$848,697; 2008: US\$1,767,159)
Saldo dipindahkan	7.977.752	19.350.388	Balance carried forward

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 31/95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2009 AND 2008**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Bank (lanjutan)			<i>Banks (continued)</i>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>In US Dollars</u>
Saldo pindahan	7.977.752	19.350.388	<i>Balance brought forward</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2009: US\$62.335; 2008: US\$3.464.071)	585.951	37.931.579	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2009: US\$62,335; 2008: US\$3,464,071)</i>
PT Bank ICB Bumiputera Tbk. (2009: US\$23.427; 2008: US\$172.457)	220.213	1.888.402	<i>PT Bank ICB Bumiputera Tbk. (2009: US\$23,427; 2008: US\$172,457)</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2009: US\$17.515; 2008: US\$111.659)	164.637	1.222.666	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2009: US\$17,515; 2008: US\$111,659)</i>
PT Bank Permata Tbk. (2009: US\$14.894; 2008: US\$190.766)	140.000	2.088.893	<i>PT Bank Permata Tbk. (2009: US\$14,894; 2008: US\$190,766)</i>
CIMB Bank - Singapura (2009: US\$12.011; 2008: US\$4.487.363)	112.900	49.136.620	<i>CIMB Bank - Singapore (2009: US\$12,011; 2008: US\$4,487,363)</i>
Woori Bank - Cabang Hong Kong (2009: US\$9.900; 2008: US\$319.900)	93.064	3.502.909	<i>Woori Bank - Hong Kong Branch (2009: US\$9,900; 2008: US\$319,900)</i>
Bank of Tokyo Mitsubishi - Jakarta (2009: US\$674; 2008: US\$36.221)	6.338	396.616	<i>Bank of Tokyo Mitsubishi - Jakarta (2009: US\$674; 2008: US\$36,221)</i>
Citibank N.A., Singapura (2009: US\$408; 2008: US\$65.694)	3.832	719.350	<i>Citibank N.A., Singapore (2009: US\$408; 2008: US\$65,694)</i>
Banque Nationale de Paris (BNP) Paribas (2009: US\$Nihil; 2008: US\$74.076)	-	811.128	<i>Banque Nationale de Paris (BNP) Paribas (2009: US\$Nil; 2008: US\$74,076)</i>
Sub-jumlah	<u>9.304.687</u>	<u>117.048.551</u>	<i>Sub-total</i>
<u>Dolar Singapura</u>			<u>In Singapore Dollars</u>
Development Bank of Singapore (2009: SG\$35.047; 2008: SG\$289.893)	234.764	2.205.213	<i>Development Bank of Singapore (2009: SG\$35,047; 2008: SG\$289,893)</i>
Citibank N.A., Singapura (2009: SG\$22.231; 2008: SG\$1.732)	148.913	13.173	<i>Citibank N.A., Singapore (2009: SG\$22,231; 2008: SG\$1,732)</i>
Saldo dipindahkan	<u>383.677</u>	<u>2.218.386</u>	<i>Balance carried forward</i>

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 32/95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2009 AND 2008**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
<u>Dolar Singapura</u> (lanjutan)			<u>In Singapore Dollars</u> (continued)
Saldo pindahan PT Bank ICB Bumiputera Tbk. (2009: US\$2.499; 2008: US\$Nihil)	383.677	2.218.386	Balance brought forward PT Bank ICB Bumiputera Tbk. (2009: US\$2,499; 2008: US\$Nil)
	<u>16.739</u>	<u>-</u>	
Sub-jumlah	400.416	2.218.386	Sub-total
<u>Yen Jepang</u>			<u>In Japanese Yen</u>
Bank of Tokyo Mitsubishi - New York (2009: JP¥1.172.647; 2008: JP¥Nihil)	119.263	-	Bank of Tokyo Mitsubishi - New York (2009: JP¥1,172,647; 2008: JP¥Nil)
PT Bank ICB Bumiputera Tbk. (2009: JP¥313.554; 2008: JP¥Nihil)	<u>31.890</u>	<u>-</u>	PT Bank ICB Bumiputera Tbk. (2009: JP¥313,554; 2008: JP¥Nil)
Sub-jumlah	151.153	-	Sub-total
<u>Euro</u>			<u>In Euro</u>
PT Bank ICB Bumiputera Tbk. (2009: EUR6.937; 2008: EURNihil)	93.720	-	PT Bank ICB Bumiputera Tbk. (2009: EUR6,937; 2008: EURNil)
CIMB Bank - Singapura (2009: EUR2.202; 2008: EURNihil)	<u>29.747</u>	<u>-</u>	CIMB Bank - Singapore (2009: EUR2,202; 2008: EURNil)
Sub-jumlah	<u>123.467</u>	<u>-</u>	Sub-total
Jumlah bank	23.048.358	167.644.626	Total banks
Deposito Berjangka - tiga bulan atau kurang			Time Deposits - three months or less
<u>Rupiah</u>			<u>In Rupiah</u>
PT Bank ICB Bumiputera Tbk.	1.955.000	-	PT Bank ICB Bumiputera Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	12.450.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	250.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Baitul Mal Takwim Daarul Qur'an	<u>100.000</u>	<u>100.000</u>	Baitul Mal Takwim Daarul Qur'an
Sub-jumlah	2.055.000	12.800.000	Sub-total

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 33/95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2009 AND 2008**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	<u>2009</u>		<u>2008</u>	
Deposito Berjangka - tiga bulan atau kurang (lanjutan)				<i>Time Deposits - three months or less (continued)</i>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				<u><i>In US Dollars</i></u>
PT Bank ICB Bumiputera Tbk. (2009: US\$2.267.000; 2008: US\$4.268.000)	21.309.800	-		<i>PT Bank ICB Bumiputera Tbk. (2009: US\$2,267,000; 2008: US\$4,268,000)</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2009: US\$93.522; 2008: US\$91.366)	879.103		1.000.458	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2009: US\$93,522; 2008: US\$91,366)</i>
Mizuho Corporate Bank Ltd. (2009: US\$Nihil; 2008: US\$4.268.000)	-		46.734.600	<i>Mizuho Corporate Bank Ltd. (2009: US\$Nil; 2008: US\$4,268,000)</i>
Banque Nationale de Paris (BNP) Paribas, Singapura (2009: US\$Nihil; 2008: US\$22.576)	-		<u>247.206</u>	<i>Banque Nationale de Paris (BNP) Paribas, Singapore (2009: US\$Nil; 2008: US\$22,576)</i>
Sub-jumlah	<u>22.188.903</u>		<u>47.982.264</u>	<i>Sub-total</i>
<u>Dolar Singapura</u>				<u><i>In Singapore Dollars</i></u>
Citibank N.A., Singapura (2009: SG\$47.774; 2008: SG\$Nihil)	<u>320.015</u>	-		<i>Citibank N.A., Singapore (2009: SG\$47,774; 2008: SG\$Nil)</i>
Sub jumlah	<u>320.015</u>	-		<i>Sub total</i>
Jumlah deposito berjangka	<u>24.563.918</u>		<u>60.782.264</u>	<i>Total time deposits</i>
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b><u>50.188.991</u></b>		<b><u>230.750.339</u></b>	<b><i>Total cash and cash equivalents</i></b>

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun berkisar antara:

*The range of the interest rates per annum for time deposits is:*

	<u>2009</u>		<u>2008</u>	
Rupiah	6,25% - 13,75%		5,75% - 16,00%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	0,01% - 4,25%		0,01% - 4,63%	<i>US Dollar</i>
Dolar Singapura	0,01% - 4,63%		-	<i>Singapore Dollar</i>

**5. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

**5. RESTRICTED FUNDS**

	<u>2009</u>		<u>2008</u>	
<u>Bank</u>				<u><i>Bank</i></u>
<u>Rupiah</u>				<u><i>In Rupiah</i></u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	159.597		158.108	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</i>
PT Bank Permata Tbk.	-		<u>8.416.143</u>	<i>PT Bank Permata Tbk.</i>
	<u>159.597</u>		<u>8.574.251</u>	

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 34/95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2009 AND 2008**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA  
(lanjutan)**

	<u>2009</u>
<b>Deposito berjangka</b>	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	250.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	250.000
PT Bank Permata Tbk.	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	-
	<u>500.000</u>
<b>Jumlah dana yang dibatasi penggunaannya</b>	<b><u>659.597</u></b>

Pada tahun 2008, kas dan deposito berjangka di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Permata Tbk. dan PT Bank CIMB Niaga Tbk. di atas merupakan dana yang dialokasikan untuk pembayaran pokok dan bunga obligasi yang telah dibayarkan seluruhnya pada tahun 2009, sebagaimana ditentukan dalam perjanjian perwalianan obligasi (Catatan 31). Deposito berjangka di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. merupakan deposito yang dijamin ke Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia dalam rangka penyelesaian permasalahan terkait dengan ketenagakerjaan anak buah kapal. Tingkat bunga deposito berjangka atau nisbah bagi hasil per tahun berkisar antara 8,25% hingga 13,75% (2008:11,75% hingga 13,50%).

Kas yang ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sejumlah Rp159.597 (2008: Rp158.108) merupakan kas yang dialokasikan untuk pembayaran dividen yang belum ditarik oleh pemegang saham tertentu.

**6. KAS YANG DIJAMINKAN**

	<u>2009</u>
- Nissho Iwai International (Singapore) Pte. Ltd.	<u>-</u>

Pada tahun 2008, akun ini merupakan dana yang ditempatkan dalam rekening amanat atas nama NCM, anak perusahaan, yang berasal dari pembayaran piutang PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") kepada anak perusahaan (Catatan 29).

**5. RESTRICTED FUNDS (continued)**

	<u>2008</u>	
		<b>Time deposits</b>
		<u>In Rupiah</u>
	12.270.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
	63.980.000	PT Bank Permata Tbk.
	6.500.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
	<u>82.750.000</u>	
	<b><u>91.324.251</u></b>	<b>Total restricted funds</b>

In 2008, cash and time deposit in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Permata Tbk. and PT Bank CIMB Niaga Tbk. represent sinking funds for payment of bond principal and interest which have been fully paid in 2009, as stipulated in the bond trustee agreements (Note 31). Time deposits in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. represent guarantee fund time deposited collateralized to Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia in connection with settlements of vessels' crew matters. The interest rates for the time deposits ranged from 8.25% to 13.75% (2008: 11.75% to 13.50%) per annum.

Cash placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. of Rp159,597 (2008: Rp158,108) represents the undrawn balance of a cash reserve for payment of dividends to certain shareholders.

**6. CASH COLLATERAL ACCOUNTS**

	<u>2008</u>
Nissho Iwai International - (Singapore) Pte. Ltd.	<u>23.396.612</u>

Cash collateral accounts represent funds held in escrow accounts on behalf of NCM, a subsidiary, resulting from proceeds from settlements of accounts receivable from PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") (Note 29).



**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 35/95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2009 AND 2008**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**6. KAS YANG DIJAMINKAN (lanjutan)**

Sehubungan dengan pelunasan hutang pembelian kapal kepada Nissho Iwai International (Singapore) Pte. Ltd. (Catatan 29), saldo dana yang ditempatkan dalam rekening amanat telah dikembalikan kepada NCM pada tanggal 17 Juli 2009.

**6. CASH COLLATERAL ACCOUNTS (continued)**

Following the settlement of the vessel purchase loan to Nissho Iwai International (Singapore) Pte. Ltd. (Note 29), the funds that were held in escrow account had been remitted to NCM on July 17, 2009.

**7. DANA YANG DIKUASAI PIHAK YANG  
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

	2009
Bank of New York (2009: US\$8.289.230; 2008: US\$10.235.921)	<b>77.918.763</b>

Tingkat bunga per tahun atas dana yang dikuasai pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

2009
0,00% - 3,22%

Pada tanggal 4 Desember 1996, Humpuss Funding Corporation ("HFC") (didirikan di Kepulauan Cayman), anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh Humpuss Inc. ("HI"), pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan salah satu pemegang saham CSI sebelumnya, menerbitkan Surat Hipotik Kapal sebesar US\$150 juta, dengan tingkat bunga 7,72% per tahun yang jatuh tempo bulan Desember 2009. Dana yang diperoleh ditujukan untuk membiayai hutang yang timbul dari perolehan kapal CSI tahun 1990 dan menyediakan dana tambahan untuk HI.

Surat Hipotik Kapal tersebut dijamin oleh CSI, dengan mengagunkan kapal milik CSI dan penyerahan hak kontrak tertentu, yang pada prinsipnya adalah pendapatan dari perjanjian sewa kapal berdasarkan waktu dengan Pertamina.

Sehubungan dengan pelunasan hutang kepada HFC tanggal 15 Desember 2009, efektif mulai 14 Januari 2010, hipotik atas kapal Eka Putra dan penyerahan hak kontrak tertentu telah dilepaskan.

Pada tanggal 31 Desember 2009 sisa saldo setelah pelunasan hutang masih ditempatkan di Bank of New York.

**7. FUNDS HELD BY RELATED PARTY**

	2008
Bank of New York (2009: US\$8,289,230; 2008: US\$10,235,921)	<b>112.083.332</b>

The interest rates per annum on funds held by related parties are:

2008
0,00% - 3,22%

On December 4, 1996, Humpuss Funding Corporation ("HFC") (incorporated in the Cayman Islands), a wholly owned subsidiary of Humpuss Inc. ("HI"), a related party and a former shareholder of CSI, issued US\$150 million of First Preferred Ship Mortgage Notes due in 2009 ("Notes") bearing interest at the rate of 7.72% per annum and due in December 2009. The purpose of the Notes was to refinance the indebtedness incurred by CSI in the acquisition of its vessel in 1990 and to provide the excess proceeds to HI.

The Notes are guaranteed by CSI, secured by a first preferred mortgage on CSI's vessel and an assignment of certain contractual rights, principally the revenue under the time charter party with Pertamina.

Following to the settlement of loan to HFC on December 15, 2009 effective from January 14, 2010, the mortgage of Eka Putra vessel and an assignment of certain contract rights have been released.

On December 31, 2009, the remaining balance after the settlement of loan was still placed in Bank of New York.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 36/95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2009 AND 2008**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. PIUTANG USAHA**

**8. TRADE RECEIVABLES**

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Luar negeri:			<i>International:</i>
- Golden Ocean Group Limited	43.518.184	11.716.500	Golden Ocean Group Limited -
- Twinkle Shipping S.A.	6.687.384	4.813.148	Twinkle Shipping S.A. -
- Morgan Stanley Capital Group	5.546.795	-	- Morgan Stanley Capital Group -
- Asia Port Maritime Ltd.	4.884.331	4.314.522	Asia Port Maritime Ltd. -
- Noble Resources Pte. Ltd.	2.384.487	-	Noble Resources Pte. Ltd. -
- Asahi Marine Co. Ltd.	1.273.617	3.117.695	Asahi Marine Co. Ltd. -
- Mitsui O.S.K. Lines Ltd.	-	1.093.613	Mitsui O.S.K. Lines Ltd. -
- Lain-lain	-	-	Others -
(kurang dari Rp1.000.000)	3.012.718	338.579	(less than Rp1,000,000)
Domestik:			<i>Domestic:</i>
- Pertamina	12.541.459	26.407.455	Pertamina -
- PT Trans Varuna Lancar Indonesia	4.543.095	3.717.529	PT Trans Varuna Lancar - Indonesia
- PT Pelayaran Hauma Megah	4.320.000	-	- PT Pelayaran Hauma Megah -
- PT Kawasan Timur Indonesia	3.274.467	-	- PT Kawasan Timur Indonesia -
- PT Gaspro Jaya	2.925.000	-	- PT Gaspro Jaya -
- PT Transcoal Pacific	2.756.541	-	- PT Transcoal Pacific -
- PT Sumber Utama Mandiri Abadi	1.802.600	3.079.660	PT Sumber Utama Mandiri - Abadi
- PT Sesi Properti Indonesia	1.540.000	-	- PT Sesi Properti Indonesia -
- PT Suryatama Kencana Nugraita	1.531.736	614.421	PT Suryatama Kencana - Nugraita
- PT Bintang Distribusi Logistindo	1.317.264	1.317.264	PT Bintang Distribusi - Logistindo
- PT Minanga Gasing Sulawesi	1.193.121	-	- PT Minanga Gasing Sulawesi -
- PT Pendawalima Jayanthara	1.085.800	-	- PT Pendawalima Jayanthara -
- Lain-lain	-	-	Others -
(kurang dari Rp1.000.000)	14.166.524	14.299.845	(less than Rp1,000,000)
	<u>120.305.123</u>	<u>74.830.231</u>	
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(27.946.497)</u>	<u>(17.741.778)</u>	<i>Less allowance for doubtful receivables</i>
	<u>92.358.626</u>	<u>57.088.453</u>	
<b>Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa:</b>			<b>Related party:</b>
- PT Humpuss	1.592.830	1.362.191	PT Humpuss -
<b>Piutang usaha - bersih</b>	<u><b>93.951.456</b></u>	<u><b>58.450.644</b></u>	<b>Trade receivables - net</b>

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Halaman 37/95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Jumlah piutang usaha berdasarkan umur sebagai berikut:

	<u>2009</u>
- 0 hingga 30 hari	28.852.557
- 31 hingga 60 hari	4.623.024
- 61 hingga 90 hari	4.358.748
- lebih dari 90 hari	<u>84.063.624</u>
	121.897.953
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(27.946.497)</u>
<b>Piutang usaha - bersih</b>	<b><u>93.951.456</u></b>

Mutasi saldo penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>
Saldo awal tahun	17.741.778
Mutasi tahun berjalan:	
- Penambahan penyisihan	14.919.598
- Pemulihan penyisihan	(4.160.475)
- Selisih kurs	<u>(554.404)</u>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>27.946.497</u></b>

Saldo piutang tersebut di atas terdiri atas piutang dalam Dolar Amerika Serikat dan Rupiah sebagai berikut:

	<u>2009</u>
- Rupiah	34.897.363
- Dolar Amerika Serikat	
2009: US\$9.255.382	
(2008: US\$5.219.037)	<u>87.000.590</u>
	121.897.953
Dikurangi:	
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(27.946.497)</u>
<b>Piutang usaha - bersih</b>	<b><u>93.951.456</u></b>

Piutang usaha dari Golden Ocean Group Limited ("GO"), merupakan piutang dari pemberian jasa transportasi curah kering. Piutang usaha dari GO sedang dalam sengketa hukum antara GML, anak perusahaan, dengan GO (Catatan 47).

Piutang usaha dari Twinkle Shipping S.A. and Asahi Marine Co. Ltd. merupakan tagihan atas jasa pengadaan awak kapal dan pembayaran untuk biaya operasional yang dibayar oleh Perseroan untuk kepentingan kedua perusahaan ini.

**8. TRADE RECEIVABLES (continued)**

Aging of trade receivables is as follows:

	<u>2008</u>	
	52.207.962	0 to 30 days -
	3.673.717	31 to 60 days -
	2.172.509	61 to 90 days -
	<u>18.138.234</u>	over 90 days -
	76.192.422	
	<u>(17.741.778)</u>	Less allowance for doubtful receivables
	<b><u>58.450.644</u></b>	<b>Trade receivables - net</b>

The movements in balance of allowance for doubtful receivables is as follows:

	<u>2008</u>	
	5.067.436	Balance at beginning of year
		Movements during the year:
	14.016.398	Additional allowance -
	(1.212.998)	Reversal of allowance -
	<u>(129.058)</u>	Foreign exchange -
	<b><u>17.741.778</u></b>	<b>Balance at end of year</b>

Trade receivables in US Dollar and Rupiah currencies are as follows:

	<u>2008</u>	
	19.043.965	Rupiah -
		US Dollars -
		2009: US\$9,255,382
	<u>57.148.457</u>	(2008: US\$5,219,037)
	76.192.422	
		Less:
	<u>(17.741.778)</u>	Less allowance for doubtful receivables
	<b><u>58.450.644</u></b>	<b>Trade receivables - net</b>

The trade receivables from Golden Ocean Group Limited ("GO"), arose from the provision of dry-bulk transportation services. The trade receivable from GO is in legal dispute between GML, a subsidiary, and GO (Note 47).

Trade receivables from Twinkle Shipping S.A. and Asahi Marine Co. Ltd. involve provision of vessel crew services and payments of operational expenses on behalf of these companies.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 38/95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2009 AND 2008**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Piutang usaha dari Morgan Stanley Capital Group dan Noble Resources Pte. Ltd., merupakan piutang dari pemberian jasa transportasi kimia. Piutang usaha tersebut dan piutang usaha dari pihak ketiga lainnya dengan jumlah keseluruhan sebesar US\$822.057 (setara dengan Rp7.727.332) sedang dalam sengketa hukum antara HST, anak perusahaan, dengan Sokana (Catatan 47).

Piutang usaha dari Asia Port Maritime Ltd. merupakan piutang dari pemberian jasa transportasi bahan bakar minyak.

Piutang usaha dari Mitsui O.S.K. Lines Ltd. (MOL) merupakan pembayaran kepada awak kapal untuk kepentingan MOL.

Piutang usaha dari Pertamina merupakan piutang hasil kontrak sewa kapal yang belum dibayarkan oleh Pertamina dan tagihan jasa manajemen kapal.

Piutang usaha dari PT Trans Varuna Lancar Indonesia, PT Sumber Utama Mandiri Abadi, PT Bintang Distribusi Logistindo dan PT Pendawalima Jayanthara merupakan piutang dari jasa transportasi peti kemas.

Piutang usaha dari PT Pelayaran Hauma Megah, PT Kawasan Timur Indonesia, PT Gaspro Jaya, PT Transcoal Pacific, PT Sesi Properti Indonesia, PT Suryatama Kencana Nugraita dan PT Minanga Gasing Sulawesi, merupakan piutang dari jasa transportasi batubara.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang-piutang tersebut.

**9. PERSEDIAAN**

	<u>2009</u>
Bahan bakar kapal	4.037.642
Suku cadang kapal dan perlengkapan kapal	1.269.000
Minyak pelumas	1.245.607
Air bersih	35.567
	<u><u>6.587.816</u></u>

**8. TRADE RECEIVABLES (continued)**

The trade receivables from Morgan Stanley Capital Group and Noble Resources Pte. Ltd. arose from the provision of chemicals transportation services. These trade receivables and trade receivable from other third party totaling US\$822,057 (equivalent to Rp7,727,332) is in legal dispute between HST, a subsidiary, and Sokana (Note 47).

Trade receivables from Asia Port Maritime Ltd. involve fuel transportation services.

Trade receivables from Mitsui O.S.K Lines Ltd. (MOL) involve payments of crew costs on behalf of MOL.

The trade receivables from Pertamina arose from the time charters and ship management services provide.

Trade receivables from PT Trans Varuna Lancar Indonesia, PT Sumber Utama Mandiri Abadi, PT Bintang Distribusi Logistindo, and PT Pendawalima Jayanthara involve container transportation services.

Trade receivables from PT Pelayaran Hauma Megah, PT Kawasan Timur Indonesia, PT Gaspro Jaya, PT Transcoal Pacific, PT Sesi Properti Indonesia, PT Suryatama Kencana Nugraita and PT Minanga Gasing Sulawesi involve coal transportation services.

Management believes that the allowance for doubtful receivables provided for trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectibles receivables.

**9. INVENTORIES**

	<u>2008</u>
	5.400.251
Fuel	
Supplies and ship spare parts	1.478.250
Lubricating oil	2.662.084
Fresh water	45.782
	<u><u>9.586.367</u></u>

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 39/95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2009 AND 2008**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan atau keusangan persediaan tidak diperlukan, mengingat semua persediaan dapat digunakan.

Perseroan dan anak-anak perusahaannya tidak mengasuransikan persediaan mengingat jenis, sifat dan risiko masing-masing persediaan.

**10. ASET LANCAR LAINNYA**

	<u>2009</u>
Asuransi dibayar dimuka	3.145.854
Uang muka agen	1.880.294
Sewa kapal dibayar dimuka	-
Lain-lain	7.281.006
	<u>12.307.154</u>

Sewa kapal dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2008 merupakan pembayaran dimuka atas sewa kapal oleh Perseroan dan anak-anak perusahaannya (HML dan HST) yang telah selesai digunakan di tahun 2009.

**11. PIUTANG HUBUNGAN ISTIMEWA**

	<u>2009</u>
MCGC International Ltd.	21.275.878
MCGC II Inc.	16.520.041
Lain-lain	-
	<u>37.795.919</u>

Piutang lain-lain dari MCGC International Ltd. dan MCGC II Inc. merupakan pembayaran untuk biaya operasional yang dibayar oleh HTI, anak perusahaan, untuk kapal-kapal yang dimiliki oleh kedua perusahaan ini (Catatan 37).

**12. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI**

Akun ini merupakan investasi HTK, anak perusahaan (sebelum transaksi restrukturisasi kepemilikan sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2, akun ini merupakan investasi HST, anak perusahaan), pada MCGC II dengan persentase kepemilikan sebesar 45%. Penyertaan pada perusahaan asosiasi ini dicatat menggunakan metode ekuitas.

**9. INVENTORIES (continued)**

Management believes that a provision for decline in value or obsolescence of inventories is not required, as all inventories are usable.

The Company and its subsidiaries do not insure their inventories considering the type, nature and risks of the inventories.

**10. OTHER CURRENT ASSETS**

	<u>2008</u>	
	6.358.937	Prepaid insurance
	3.927.854	Agency advances
	22.376.901	Prepaid vessel rent
	4.863.212	Others
	<u>37.526.904</u>	

Prepaid vessel rent as of December 31, 2008, represents prepaid charters for vessels utilized by the Company and its subsidiaries (HML and HST) which have been fully utilized in 2009.

**11. DUE FROM RELATED PARTIES**

	<u>2008</u>	
	26.107.583	MCGC International Ltd.
	66.743.607	MCGC II Inc.
	116	Others
	<u>92.851.306</u>	

The amounts receivable from MCGC International Ltd. and MCGC II Inc. arose from payments made by HTI, a subsidiary, on behalf of both companies for their vessel operating expenses (Note 37).

**12. INVESTMENT IN ASSOCIATED COMPANY**

This account represents the investment of HTK, a subsidiary (prior to restructuring transaction of share ownership amongst subsidiaries as described in Note 2, this account represent investment of HST, a subsidiary), in MCGC II involving an ownership interest of 45%. The investment in this associated company is accounted for under the equity method of accounting.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 40/95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2009 AND 2008**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI  
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, MCGC II masih mempunyai defisiensi modal. Oleh karena itu, saldo investasi anak perusahaan di MCGC II telah diturunkan sampai RpNihil pada tanggal-tanggal tersebut.

**12. INVESTMENT IN ASSOCIATED COMPANY  
(continued)**

As of December 31, 2009 and 2008, MCGC II is still in capital deficiency position. Accordingly, the balance of a subsidiary's investment in MCGC II has been reduced to RpNil as of those dates.

**13. ASET TETAP**

**13. FIXED ASSETS**

	31 Desember 2008/ December 31, 2008	Penambahan/ Additions	Pemindahan Pengurangan/ Transfers, Disposals	Beda Nilai Tukar/ Foreign Exchange Difference	31 Desember 2009/ December 31, 2009	
<u>Mutasi tahun 2009</u>						<u>2009 movements</u>
Harga perolehan						Cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Kapal	3.165.183.576	36.313.850	(18.366.506)	(362.882.677)	2.820.248.243	Vessels
Perabotan dan perlengkapan	22.481.430	2.525.629	(1.693.743)	(396.802)	22.916.514	Office furniture and equipment
Kendaraan	8.411.972	13.050	434.620	(92.133)	8.767.509	Motor vehicles
Peti kemas	14.556.549	-	(296.285)	-	14.260.264	Containers
	3.210.633.527	38.852.529	(19.921.914)	(363.371.612)	2.866.192.530	
<u>Aset sewa</u>						<u>Leased assets</u>
Kapal	725.985.000	-	(623.220.000)	(102.765.000)	-	Vessels
Kendaraan	748.429	2.191.168	(712.918)	(251.984)	1.974.695	Motor vehicles
	3.937.366.956	41.043.697	(643.854.832)	(466.388.596)	2.868.167.225	
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Kapal	1.724.036.634	193.323.731	(18.366.506)	(233.113.594)	1.665.880.265	Vessels
Perabotan dan perlengkapan	17.863.231	2.501.907	(1.693.743)	(232.354)	18.439.041	Office furniture and equipment
Kendaraan	3.313.852	1.593.908	(159.194)	(40.993)	4.707.573	Motor vehicles
Peti kemas	6.492.239	1.426.026	(150.611)	-	7.767.654	Containers
	1.751.705.956	198.845.572	(20.370.054)	(233.386.941)	1.696.794.533	
<u>Aset sewa</u>						<u>Leased assets</u>
Kapal	20.166.252	38.418.867	(51.935.000)	(6.650.119)	-	Vessels
Kendaraan	137.201	326.928	(201.994)	(31.754)	230.381	Motor vehicles
	1.772.009.409	237.591.367	(72.507.048)	(240.068.814)	1.697.024.914	
<u>Nilai buku</u>	<u>2.165.357.547</u>				<u>1.171.142.311</u>	<u>Net book value</u>
	31 Desember 2007/ December 31, 2007	Penambahan/ Additions	Pemindahan Pengurangan/ Transfers, Disposals	Beda Nilai Tukar/ Foreign Exchange Difference	31 Desember 2008/ December 31, 2008	
<u>Mutasi tahun 2008</u>						<u>2008 movements</u>
Harga perolehan						Cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Kapal	2.713.527.538	170.224.537	(94.914.912)	376.346.413	3.165.183.576	Vessels
Perabotan dan perlengkapan	18.728.178	3.386.077	(33.553)	400.728	22.481.430	Office furniture and equipment
Kendaraan	7.006.639	2.331.833	(926.500)	-	8.411.972	Motor vehicles
Peti kemas	7.741.249	-	6.815.300	-	14.556.549	Containers
	2.747.003.604	175.942.447	(89.059.665)	376.747.141	3.210.633.527	
<u>Aset sewa</u>						<u>Leased assets</u>
Kapal	-	611.803.140	-	114.181.860	725.985.000	Vessels
Peti kemas	6.815.300	-	(6.815.300)	-	-	Containers
Kendaraan	496.603	630.717	(487.868)	108.977	748.429	Motor vehicles
	2.754.315.507	788.376.304	(96.362.833)	491.037.978	3.937.366.956	

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 41/95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2009 AND 2008**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

**13. FIXED ASSETS (continued)**

<u>Mutasi tahun 2008</u> (lanjutan)	<u>31 Desember</u> <u>2007/</u> <u>December 31,</u> <u>2007</u>	<u>Penambahan/</u> <u>Additions</u>	<u>Pemindahan</u> <u>Pengurangan/</u> <u>Transfers,</u> <u>Disposals</u>	<u>Beda</u> <u>Nilai</u> <u>Tukar/</u> <u>Foreign</u> <u>Exchange</u> <u>Difference</u>	<u>31 Desember</u> <u>2008/</u> <u>December 31,</u> <u>2008</u>	<u>2008 movements</u> (continued)
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Kapal	1.412.038.699	165.457.133	(75.741.006)	222.281.808	1.724.036.634	Vessels
Perabotan dan perlengkapan	15.224.554	2.281.874	(9.614)	366.417	17.863.231	Office furniture and equipment
Kendaraan	2.537.814	1.429.202	(653.164)	-	3.313.852	Motor vehicles
Peti kemas	<u>3.048.788</u>	<u>774.125</u>	<u>2.669.326</u>	<u>-</u>	<u>6.492.239</u>	Containers
	1.432.849.855	169.942.334	(73.734.458)	222.648.225	1.751.705.956	
<u>Aset sewa</u>						<u>Leased assets</u>
Kapal	-	18.686.831	-	1.479.421	20.166.252	Vessels
Peti kemas	1.987.796	681.530	(2.669.326)	-	-	Containers
Kendaraan	<u>248.294</u>	<u>129.900</u>	<u>-</u>	<u>(240.993)</u>	<u>137.201</u>	Motor vehicles
	<u>1.435.085.945</u>	<u>189.440.595</u>	<u>(76.403.784)</u>	<u>223.886.653</u>	<u>1.772.009.409</u>	
<b>Nilai buku</b>	<b><u>1.319.229.562</u></b>				<b><u>2.165.357.547</u></b>	<b>Net book value</b>

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2009 dibebankan ke beban langsung dan beban usaha masing-masing sebesar Rp233.168.624 dan Rp4.422.743 (2008: Rp185.599.619 dan Rp3.840.976).

*Depreciation of fixed assets for the year ended December 31, 2009 was charged to direct costs and operating expenses in the amount of Rp233,168,624 and Rp4,442,743 (2008: Rp185,599,619 and Rp3,840,976), respectively.*

Pada tanggal 31 Desember 2009, kapal-kapal yang dimiliki oleh Perseroan dan anak-anak perusahaannya adalah 5 kapal minyak jadi: Catur Samudra, Asta Samudra, Nawa Samudra, Dasa Samudra dan Griya Asmat; 1 kapal minyak mentah yaitu Sapta Samudra; 1 kapal LNG yaitu Eka Putra; 1 kapal peti kemas yaitu Batang Anai; dan 2 kapal kimia cair yaitu Griya Bali dan Griya Dayak. HTC, anak perusahaan, memiliki 15 kapal tunda dan 15 kapal tongkang.

*On December 31, 2009, vessels owned by the Company and its subsidiaries consist of 5 oil product vessels: Catur Samudra, Asta Samudra, Nawa Samudra, Dasa Samudra and Griya Asmat; 1 crude oil vessel: Sapta Samudra; 1 LNG vessel: Eka Putra; 1 container vessel: Batang Anai; and 2 chemical vessels: Griya Bali and Griya Dayak. HTC, a subsidiary, owns 15 tugs and 15 barges.*

Perseroan menyewa satu buah kapal berdasarkan sewa menurut waktu, MV Santa Bahari, yang digunakan untuk mengangkut peti kemas. HML, anak perusahaan, menyewa kapal berdasarkan waktu, MV Mahakam (Catatan 47), digunakan untuk mengangkut angkutan curah kering. HST, anak perusahaan, menyewa 4 kapal kimia cair berdasarkan sewa waktu yang digunakan mengangkut angkutan kimia cair yaitu: Empire Pajajaran, Empire Mataram, Empire Majapahit dan Empire Tulang Bawang (Catatan 47). Berdasarkan kriteria sewa sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3k, penyewaan kapal-kapal ini diakui sebagai sewa operasi.

*The Company also leases the MV Santa Bahari on a time charter basis, which vessel is used for container transportation. HML, a subsidiary, leases the MV Mahakam on a time charter basis, which vessel is used for dry bulk transportation (Note 47). HST, a subsidiary, leases 4 chemical vessels on a time charter basis, which vessels are used for chemical transportation i.e Empire Pajajaran, Empire Mataram, Empire Majapahit and Empire Tulang Bawang (Note 47). Based on the leased assets criteria as discussed in Note 3k, the leases of these vessels are accounted for as operating leases.*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 42/95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2009 AND 2008**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

Aset tetap yang dijaminkan kepada kreditur dan pemegang obligasi (Catatan 28, 29 dan 31):

<u>Perusahaan/ Company</u>	<u>Kreditur/Lender</u>
Cometco Shipping Inc.	Humpuss Funding Corp.
PT Humpuss Transportasi Kimia	Pemegang obligasi/ <i>bond holders</i>
PT Humpuss Transportasi Kimia	PT Bank ICB Bumiputera Tbk.
Perseroan/ <i>The Company</i>	Pemegang obligasi/ <i>bond holders</i>
PT Humpuss Transportasi Curah	Pemegang obligasi/ <i>bondholders</i>
Anadain Company Inc.	Hanjin Overseas Bulk Limited

Sehubungan dengan pelunasan hutang kepada Humpuss Funding Corporation (HFC) pada tanggal 15 Desember 2009, efektif mulai 14 Januari 2010 jaminan hipotik atas kapal Eka Putra telah dilepaskan (Catatan 29).

Perseroan dan anak-anak perusahaan masih dalam proses pelepasan hipotik atas kapal-kapal yang dijaminkan kepada pemegang obligasi (Catatan 31).

Kapal-kapal yang dimiliki sendiri dan kapal sewa telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar US\$193.291.155 setara dengan Rp1.816.936.855 (2008: US\$258.433.456 setara dengan Rp2.829.846.343) yang meliputi penutupan kerugian atas kerusakan rangka dan mesin-mesin kapal.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan untuk aset tetap kapal dengan jumlah nilai buku pada tanggal 31 Desember 2009 sebesar Rp1.154.367.978 adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

**13. FIXED ASSETS (continued)**

*Fixed assets pledged to lenders and bond holders (Notes 28, 29 and 31):*

<u>Kapal/Vessel</u>	<u>Nilai buku/ Net book value 31 Desember 2009/ December 31, 2009</u>
Eka Putra	US\$54.625.789 (Rp513.482.419)
Griya Bali	Rp44.581.451
Griya Dayak	Rp12.408.953
Catur Samudra	Rp10.504.047
1 kapal tunda/ <i>tugs</i> 1 kapal tongkang/ <i>barges</i>	Rp5.636.020 Rp8.587.368
Asta Samudra	US\$6.408.765 (Rp60.242.391)

*Following to the settlement of loan to Humpuss Funding Corporation (HFC) on December 15, 2009, the mortgage of Eka Putra vessel has been released effective from January 14, 2010 (notes Catatan 29).*

*The Company and its subsidiaries are in process of releasing mortgages on vessels collateralized to bond holders. (Note 31).*

*The owned and leased vessels have been insured for US\$193,291,155 equivalent to Rp1,816,936,855 (2008: US\$258,433,456 equivalent to Rp2,829,846,343) to cover losses from hull and machinery damage.*

*Management believes that the insurance coverage for vessels with a total net book value of Rp1,154,367,978 as at December 31, 2009 is adequate to cover the risk of potential loss of the insured assets.*



**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 43/95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2009 AND 2008**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 5 Maret 2008, Perseroan menandatangani *Memorandum of Agreement (MoA)* dengan Hifocus Group Limited ("Hifocus"), perusahaan yang terdaftar di British Virgin Islands, untuk menjual kapal Eka Samudra kepada Hifocus dengan harga jual sebesar US\$631.620 (setara dengan Rp5,8 miliar). Transaksi penjualan kapal berlaku efektif pada tanggal *Protocol Delivery and Acceptance* yaitu pada tanggal 23 April 2008. Transaksi ini menghasilkan keuntungan bersih penjualan kapal sebesar Rp1.926.147 dan dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian tahun 2008.

Pada tanggal 15 April 2008, Perseroan menandatangani *Memorandum of Agreement (MoA)* dengan PT Adovelin Raharja ("Adovelin") untuk menjual kapal Tri Samudra kepada Adovelin dengan harga jual sebesar Rp4,5 miliar. Transaksi penjualan kapal berlaku efektif pada tanggal *Protocol Delivery and Acceptance* yaitu pada tanggal 5 May 2008. Transaksi ini menghasilkan keuntungan bersih penjualan kapal sebesar Rp1.401.798 dan dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian tahun 2008.

Pada tanggal 5 Maret 2008, Perseroan menandatangani *Memorandum of Agreement (MoA)* dengan Wallock Enterprises Corporation ("Wallock"), pihak ketiga, untuk membeli kapal MV 2 GO 1 kepada Wallock dengan harga beli sebesar US\$5.500.000 (setara dengan Rp50,8 miliar). Transaksi pembelian kapal berlaku efektif pada tanggal *Protocol of Delivery and Acceptance* yaitu tanggal 29 Mei 2008. Mulai tanggal 25 Juli 2008, nama kapal MV 2 GO 1 berubah nama menjadi MV Batang Anai.

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 47, GML, anak perusahaan, menyewa kapal MV Barito kepada Hanjin Overseas Bulk Limited ("HOBL") yang dicatat GML sebagai sewa pembiayaan berdasarkan kriteria aset sewa sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3k. GML mencatat nilai kapal sebesar jumlah nilai wajar kapal ditambah biaya langsung awal yang keseluruhannya senilai US\$66.300.000. Sehubungan dengan sengketa hukum antara HOBL dan GML (Catatan 47), nilai buku bersih kapal MV Barito sebesar US\$60.775.000 (setara dengan Rp571.285.000) telah direklasifikasi sebagai aset dalam sengketa hukum (Catatan 17).

**13. FIXED ASSETS (continued)**

On March 5, 2008, the Company entered into a *Memorandum of Agreement (MoA)* with Hifocus Group Limited ("Hifocus"), a company registered in the British Virgin Islands, to sell the Eka Samudra vessel to Hifocus for a price of US\$631,620 (equivalent to Rp5.8 billion). The effective date of the vessel sale transaction of April 23, 2008 is based on the date of *Protocol of Delivery and Acceptance*. The transaction resulted in a net gain on sale of the vessel of Rp1,926,147, which has been recognized in the 2008's consolidated statement of profit and loss.

On April 15, 2008, the Company entered into a *Memorandum of Agreement (MoA)* with PT Adovelin Raharja ("Adovelin") to sell the Tri Samudra vessel to Adovelin for a price of Rp4.5 billion. The effective date of the vessel sale transaction of May 5, 2008 is based on the date of *Protocol of Delivery and Acceptance*. The transaction resulted in a net gain on sale of the vessel of Rp1,401,798 which has been recognized in the 2008's consolidated statement of profit and loss.

On March 5, 2008, the Company entered into a *Memorandum of Agreement (MoA)* with Wallock Enterprises Corporation ("Wallock"), a third party, to buy the MV 2 GO 1 vessel from Wallock for the purchase price of US\$5,500,000 (equivalent to Rp50.8 billion). The effective date of the vessel purchase transaction of May 29, 2008 is based on the date of *Protocol of Delivery and Acceptance*. Effective from July 25, 2008, the name of the MV 2 GO 1 has been changed to MV Batang Anai.

As discussed in Note 47, GML, a subsidiary, chartered MV Barito from Hanjin Overseas Bulk Limited ("HOBL") which GML recognized as a finance lease based on the criteria for leased assets as discussed in Note 3k. GML recorded the cost of the vessel at its market price plus initial direct costs totaling US\$66,300,000. In relation to the legal disputes between HOBL and GML (Note 47), the net book value of MV Barito of US\$60,775,000 (equivalent to Rp571,285,000) has been reclassified to assets under legal disputes (Note 17).

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 44/95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2009 AND 2008**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

Manajemen Perseroan berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap Perseroan dan anak-anak perusahaan dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

**13. FIXED ASSETS (continued)**

The Company's management is of the opinion that the carrying values of fixed assets of the Company and its subsidiaries are fully recoverable, and hence, no write-down for impairment in value is necessary.

**14. BIAYA DITANGGUHKAN**

	<u>2009</u>
Biaya pinjaman (US\$2.379.302)	22.365.439
Lain-lain	<u>4.268.077</u>
	26.633.516
Dikurangi akumulasi amortisasi:	
- Biaya pinjaman	(22.365.439)
- Lain-lain	<u>(704.656)</u>
	<u>(23.070.095)</u>
Biaya ditangguhkan - bersih	<u><b>3.563.421</b></u>
Amortisasi biaya pinjaman (Catatan 42)	<u><b>860.301</b></u>

Biaya pinjaman merupakan bagian CSI atas biaya yang terjadi sehubungan penerbitan obligasi yang diperoleh dari Humpuss Funding Corporation pada tanggal 4 Desember 1996. Biaya pinjaman ini ditangguhkan dan diamortisasi selama periode pembayaran obligasi (Catatan 29).

**14. DEFERRED CHARGES**

	<u>2008</u>	
	26.053.357	Borrowing costs (US\$2,379,302)
	<u>1.294.130</u>	Others
	27.347.487	
		Less accumulated amortization:
	(25.888.639)	Borrowing costs -
	<u>(762.658)</u>	Others -
	<u>(26.651.297)</u>	
	<u><b>696.190</b></u>	Deferred charges - net
	<u><b>681.698</b></u>	Amortization of borrowing costs (Note 42)

Borrowing costs represent CSI's share of the total costs incurred in relation to the issuance of Notes by Humpuss Funding Corporation on December 4, 1996. These amounts have been capitalized and are being amortized over the repayment period (Note 29).

**15. BIAYA PENGEDOKAN KAPAL DITANGGUHKAN**

	<u>2009</u>
Saldo awal	14.041.236
- Penambahan	-
- Beda nilai tukar	(1.682.644)
- Amortisasi (Catatan 40)	(3.086.545)
- Reklasifikasi (Catatan 17)	<u>(9.272.047)</u>
<b>Saldo akhir</b>	<u><b>-</b></u>

Akun ini merupakan biaya pengedokan kapal yang ditangguhkan untuk kapal MV Mahakam. Sehubungan dengan sengketa hukum antara HML dan Parbulk (Catatan 47), biaya pengedokan kapal ditangguhkan telah direklasifikasi ke dalam akun "aset dalam sengketa hukum" (Catatan 17).

**15. DEFERRED VESSEL DRY-DOCKING COSTS**

	<u>2008</u>	
	-	Beginning balance
	16.255.702	Addition -
	-	Foreign exchange difference -
	(2.214.466)	Amortization (Note 40) -
	-	Reclassification (Note 17) -
	<u><b>14.041.236</b></u>	Ending balance

This account represents deferred vessel dry-docking costs for the MV Mahakam. Due to legal disputes between HML and Parbulk (Note 47), deferred vessel dry-docking costs have been reclassified to "assets under legal disputes" account (Note 17).



**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 46/95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2009 AND 2008**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. ASET DALAM SENGGKETA HUKUM (lanjutan)**

Aset dalam sengketa hukum - MV Barito merupakan nilai tercatat kapal MV Barito sebesar US\$60.775.000 (setara dengan Rp571.285.000) dan persediaan bahan bakar kapal sebesar US\$263.079 (setara dengan Rp2.472.946). Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 47, terdapat sengketa hukum sehubungan dengan *Bareboat Charter* atas kapal MV Barito antara GML dengan HOBL.

Aset dalam sengketa hukum - MV Mahakam merupakan aset HML yang terdiri dari persediaan bahan bakar kapal sebesar US\$241.902 (setara dengan Rp2.266.265), nilai tercatat biaya pengedokan yang ditangguhkan sebesar US\$986.389 (setara dengan Rp9.272.047) dan jaminan sewa kapal untuk kapal MV Mahakam sebesar US\$6.750.000 (setara dengan Rp63.450.000). Aset ini akan ditagihkan HML kepada Parbulk sehubungan dengan sengketa hukum antara Perseroan dan HML dengan Parbulk (Catatan 47).

**17. ASSETS UNDER LEGAL DISPUTES (continued)**

Assets under legal dispute - MV Barito represent the carrying value of MV Barito which amounting to US\$60,775,000 (equivalent to Rp571,285,000) and bunker inventory amounting to US\$263,079 (equivalent to Rp2,472,946). As disclosed in Note 47, there is a legal dispute in connection with the *Bareboat Charter* for MV Barito between GML and HOBL.

Assets under legal dispute - MV Mahakam represents HML's assets which consist of bunker inventory which amounted to US\$241,902 (equivalent to Rp2,266,265), carrying value of deferred vessel dry-docking costs which amounted to US\$986,389 (equivalent to Rp9,272,047) and security deposits for MV Mahakam which amounted to US\$6,750,000 (equivalent to Rp63,450,000) which will be claimed by HML from Parbulk in connection with the legal disputes between the Company and HML and Parbulk (Note 47).

**18. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

	<u>2009</u>
Uang muka untuk pembelian aset tetap	55.098.791
Dana ditahan	1.210.596
Lain-lain	-
	<u><b>56.309.387</b></u>

Uang muka untuk pembelian aset tetap pada tanggal 31 Desember 2009 merupakan uang muka yang dibayarkan oleh Humpuss Sea Transport Pte. Ltd. ("HST") dan PT Humpuss Transportasi Curah, anak-anak perusahaan, dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp1.123.367, EUR2.340.000 (setara dengan Rp28.856.957) dan JP¥232.025.000 (setara dengan Rp25.118.467) untuk pembelian *floating cargo cranes* dan mesin kapal tunda (Catatan 46).

Dana yang ditahan merupakan kas yang dimiliki Perseroan dan anak-anak perusahaan sebesar US\$128.727 yang ditahan oleh berbagai institusi berdasarkan *Ex Parte Order of Maritime Attachment and Garnishment* sehubungan dengan gugatan hukum yang diajukan oleh beberapa pihak (Catatan 47).

**18. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

	<u>2008</u>	
	41.846.888	Advance for purchase of fixed assets
	-	Retained fund
	5.160.765	Others
	<u><b>47.007.653</b></u>	

Advances for purchase of fixed assets as of December 31, 2009, represent advances paid by Humpuss Sea Transport Pte. Ltd. ("HST") and PT Humpuss Transportasi Curah, subsidiaries, totalling Rp1,123,367, EUR2,340,000 (equivalent to Rp28,856,957) and JP¥232,025,000 (equivalent to Rp25,118,467) for the purchase of *floating cargo cranes* and *tug boat machineries* (Note 46).

Retained fund represents cash owned by the Company and its subsidiaries at the amounting to US\$128,727 which has been retained by several institutions pursuant to an *Ex Parte Order of Maritime Attachment and Garnishment* in connection with lawsuits filed by several parties (Note 47).

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 47/95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2009 AND 2008**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**19. HUTANG USAHA**

**19. TRADE PAYABLES**

	<u>2009</u>		<u>2008</u>	
Praxis Energy Agent Pte. Ltd.	5.044.190	-		<i>Praxis Energy Agent Pte. Ltd.</i>
PT Drydocks World Pertama	4.449.273	-		<i>PT Drydocks World Pertama</i>
Keppel Shipyard Limited	3.818.156	-		<i>Keppel Shipyard Limited</i>
Prosper Marine and Offshore Pte. Ltd.	3.299.855	2.120.419		<i>Prosper Marine and Offshore Pte. Ltd.</i>
PT Arghaniaga Pancatunggal	3.251.413	79.773		<i>PT Arghaniaga Pancatunggal</i>
O.W. Bunker Fareast Pte. Ltd.	2.891.919	-		<i>O.W. Bunker Fareast Pte. Ltd.</i>
Port Enterprise Pte. Ltd.	2.404.869	56.984		<i>Port Enterprise Pte. Ltd.</i>
ASL Shipyard Pte. Ltd.	2.391.372	-		<i>ASL Shipyard Pte. Ltd.</i>
PT Willis Indonesia	2.274.435	399.394		<i>PT Willis Indonesia</i>
PT Ardila Insan Sejahtera	2.053.460	305.455		<i>PT Ardila Insan Sejahtera</i>
SpecTec Asia Pacific Pte. Ltd.	1.865.452	-		<i>SpecTec Asia Pacific Pte. Ltd.</i>
PT Samudera Jaya Sakti	1.724.285	1.142.330		<i>PT Samudera Jaya Sakti</i>
PT Bangun Mitra Sejahtera	1.607.750	-		<i>PT Bangun Mitra Sejahtera</i>
PT Halim Raya Samudra	1.390.603	302.522		<i>PT Halim Raya Samudra</i>
PT Catur Mukti	1.289.250	-		<i>PT Catur Mukti</i>
Lain-lain (kurang dari Rp1.000.000)	24.934.640			<i>Others (less than Rp1,000,000)</i>
	<u><b>64.690.922</b></u>		<u><b>14.886.780</b></u>	
			<u><b>19.293.657</b></u>	

Hutang kepada Praxis Energy Agent Pte. Ltd., PT Arghaniaga Pancatunggal, O.W. Bunker Fareast Pte. Ltd., Prosper Marine and Offshore Pte. Ltd., Port Enterprise Pte. Ltd., PT Ardila Insan Sejahtera, PT Samudera Jaya Sakti, PT Bangun Mitra Sejahtera, PT Halim Raya Samudra dan PT Catur Mukti, merupakan hutang atas pembelian persediaan dan suku cadang yang digunakan untuk keperluan kapal-kapal yang dimiliki oleh Perseroan dan anak-anak perusahaan.

*Trade payables involving Praxis Energy Agent Pte. Ltd., PT Arghaniaga Pancatunggal, O.W. Bunker Fareast Pte. Ltd., Prosper Marine and Offshore Pte. Ltd., Port Enterprise Pte. Ltd., PT Ardila Insan Sejahtera, PT Samudera Jaya Sakti, PT Bangun Mitra Sejahtera, PT Halim Raya Samudra and PT Catur Mukti, are for purchases of inventories and consumables for vessels owned by the Company and its subsidiaries.*

Hutang kepada PT Drydocks World Pertama, Keppel Shipyard Limited, dan ASL Shipyard Pte. Ltd. merupakan hutang atas biaya pengedokan kapal-kapal yang dimiliki oleh anak-anak perusahaan.

*The trade payables involving PT Drydocks World Pertama, Keppel Shipyard Limited and ASL Shipyard Pte. Ltd represent docking expenses payable for vessels owned by the subsidiaries.*

Hutang kepada PT Willis Indonesia merupakan hutang premi asuransi atas kapal-kapal yang dimiliki oleh Perseroan dan anak-anak perusahaan.

*Trade payables involving PT Willis Indonesia represent outstanding insurance premiums payable for vessels owned by the Company and its subsidiaries.*

Hutang kepada SpecTec Asia Pacific Pte. Ltd. merupakan hutang atas pembelian lisensi AMOS software module oleh Perseroan.

*The trade payables involving SpecTec Asia Pacific Pte. Ltd. represent payables for purchase of AMOS software module license by the Company.*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 48/95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2009 AND 2008**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**19. HUTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian hutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>
- Rupiah	21.047.792
- Dolar Amerika Serikat 2009: US\$2.357.907 (2008: US\$533.306)	22.164.327
- Dolar Singapura 2009: SG\$2.763.554 (2008: SG\$641.993)	18.511.708
- Yen Jepang 2009: JP¥28.539.788 (2008: JP¥1.003.380)	2.902.618
- Euro 2009: EUR4.773 (2008: EUR597)	64.477
	<u><b>64.690.922</b></u>

**20. HUTANG DIVIDEN**

	<u>2009</u>
Pemegang saham Perseroan lainnya	<u><b>91.850</b></u>

Hutang dividen kepada pemegang saham Perseroan lainnya merupakan hutang yang telah dicadangkan dana pembayarannya pada rekening bank Perseroan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Catatan 5).

**21. HUTANG LAIN-LAIN**

Pada tanggal 31 Desember 2009 merupakan hutang HTI, anak perusahaan, kepada Pacific LNG Trans Ltd sebesar US\$Nihil (setara dengan RpNihil) (2008: US\$2.311.623 (setara dengan Rp25.312.272)) dan hutang kepada pihak ketiga lainnya yang jumlahnya secara individu terdiri dari saldo yang tidak melebihi Rp500.000.

**19. TRADE PAYABLES (continued)**

Details of trade payables by currency are as follows:

	<u>2008</u>	
	8.439.232	Rupiah -
		US Dollars -
		2009: US\$2,357,907
		(2008: US\$533,306)
		Singapore Dollars -
		2009: SG\$2,763,554
		(2008: SG\$641,993)
		Japanese Yen -
		2009: JP¥28,539,788
		(2008: JP¥1,003,380)
		Euro -
		2009: EUR4,773
		(2008: EUR597)
	9.213	
	<u><b>19.293.657</b></u>	

**20. DIVIDENDS PAYABLE**

	<u>2008</u>	
	<u><b>91.850</b></u>	The Company's other shareholders

The dividends payable to the Company's other shareholders represent dividends for which payment funds have been reserved in a Company bank account at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Note 5).

**21. OTHER PAYABLES**

As of 31 December 2009, this accounts represents payables of HTI, a subsidiary, to Pacific LNG Trans Ltd. amounting to US\$Nil (equivalent to RpNil) (2008: US\$2,311,623 (equivalent to Rp25,312,272)) and payables to other third parties which individually consist of amounts of not more than Rp500,000.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 49/95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2009 AND 2008**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**22. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR  
DAN UANG MUKA DITERIMA**

	<u>2009</u>
Operasi kapal	122.741.379
Bunga	12.814.936
Jasa profesional	4.913.324
Uang muka dari pelanggan	3.010.609
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp500.000)	1.641.371
	<u><b>145.121.619</b></u>

**22. ACCRUALS AND ADVANCES RECEIVED**

	<u>2008</u>	
	83.559.595	Vessel operations
	900.900	Interest
	3.227.191	Professional fees
	1.729.039	Advances received from customers
	645.380	Others (individually less than Rp500,000)
	<u><b>90.062.105</b></u>	

**23. PENDAPATAN DITANGGUHKAN**

	<u>2009</u>
Saldo awal	79.233.534
- (Pengurangan)/ Penambahan	(6.732.983)
- Amortisasi	(39.984.421)
	32.516.130
Dikurangi bagian yang dimanfaatkan dalam waktu satu tahun	(12.837.215)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<u><b>19.678.915</b></u>

Pendapatan ditangguhkan merupakan tagihan pendapatan kontrak sewa kapal dari Pertamina dan penyewa lainnya untuk periode buku berikutnya dan penerimaan dimuka yang akan dicatat sebagai pendapatan pada saat biaya yang terkait dengan penerimaan tersebut dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

**23. DEFERRED INCOME**

	<u>2008</u>	
	31.805.408	Beginning balance
	100.469.505	(Deductions)/- Additions
	(53.041.379)	Amortization -
	79.233.534	
	(58.852.429)	Less portion to be utilized within one year
	<u><b>20.381.105</b></u>	<b>Long-term portion</b>

Deferred income represents time charter income invoiced to Pertamina and other charterers relating to the next financial year and advance billings which will be recognized as income when the related expenses are accrued in the consolidated financial statements.

**24. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN**

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 13, 17 dan 47, GML, anak perusahaan, menyewa kapal MV Barito dari Hanjin Overseas Bulk Limited ("HOBL"), pihak ketiga, yang dicatat sebagai sewa pembiayaan.

Pada tanggal 1 Juni 2009, HST, anak perusahaan, melakukan perjanjian sewa pembiayaan dengan Citibank N.A., Singapura untuk penambahan 1 buah mobil.

Jumlah minimum pembayaran masa yang akan datang sesuai dengan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

**24. FINANCE LEASE LIABILITIES**

As disclosed in Notes 13, 17 and 47, GML, a subsidiary, chartered MV Barito from Hanjin Overseas Bulk Limited ("HOBL"), a third party, which is recognized as a finance lease.

On June 1, 2009, HST, a subsidiary, entered into a financial lease agreement with Citibank N.A., Singapore for acquisition of a leased motor vehicle.

Future minimum lease payments required under the finance lease agreements are as follows:

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 50/95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2009 AND 2008**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**24. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)**

	<u>2009</u>
<u>Tahun</u>	
2009	94.596.900
2010	128.662.500
2011	128.662.500
2012	129.015.000
2013	<u>291.047.500</u>
Minimum pembayaran sewa	771.984.400
Dikurangi: bagian bunga	<u>210.886.587</u>
Hutang sewa pembiayaan	561.097.813
Hutang sewa pembiayaan jatuh tempo dalam 12 bulan	<u>(115.118.718)</u>
Hutang sewa pembiayaan - jangka panjang	<u><b>445.979.095</b></u>

Hutang sewa pembiayaan kepada HOBL dijamin dengan aset yang didanai dari hutang sewa pembiayaan tersebut, jaminan perusahaan dari Perseroan, dan hipotik kapal MV Asta Samudra milik ACI (Catatan 47).

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, GML tidak membukukan beban bunga atas hutang sewa pembiayaan kepada HOBL sebesar US\$3.491.562 (setara dengan Rp34.110.061) mengikuti ketentuan dalam Perjanjian Sewa Kapal Kosong (*Bareboat Charter Agreement*), karena GML berpendapat bahwa jumlah tersebut merupakan bagian dari jumlah yang sedang dipersengketakan dengan HOBL terkait dengan Perjanjian tersebut, dan manajemen belum dapat menentukan hasil (*probable outcome*) dari sengketa tersebut (Catatan 47).

**25. HUTANG PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Pada 31 Desember 2009, akun ini merupakan hutang ke PT Humpuss sehubungan pembayaran biaya operasional atas nama Perseroan dan hutang ke Koperasi Karyawan Bhakti Samudera yang timbul dari transaksi pembelian alat tulis kantor dan pengadaan tenaga kerja.

**24. FINANCE LEASE LIABILITIES (continued)**

	<u>2008</u>	<u>Year</u>
		2009
	149.947.758	2010
	149.878.125	2011
	149.878.125	2012
	150.288.750	2013
	<u>339.039.375</u>	
Minimum lease payments	939.032.133	
Less: interest portion	<u>265.895.664</u>	
Finance lease liabilities	673.136.469	
Finance lease liabilities due within 12 months	<u>(72.218.304)</u>	
Finance leases liabilities long-term	<u><b>600.918.165</b></u>	

Finance lease liability to HOBL is secured by the assets financed under this lease, corporate guarantee from the Company, and a first preferred naval mortgage on MV Asta Samudra vessel owned by ACI (Note 47).

For the six-month period ended December 31, 2009, GML did not record interest expense on its finance lease liability with HOBL of US\$3,491,562 (equivalent to Rp34,110,061) as required under the existing Bareboat Charter Agreement, as GML believes that such amount is part of the amounts under dispute with HOBL relating to such Agreement, and management has been unable to determine the probable outcome of the disputes (Note 47).

**25. DUE TO RELATED PARTY**

As of December 31, 2009, this account represents a payable PT Humpuss for payment of operational expenses on behalf of the Company and a payable to Koperasi Karyawan Bhakti Samudera which arose from the purchase of office supplies and equipment, and for labor supply.



**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 51/95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2009 AND 2008**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**26. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA**

Perseroan dan anak-anak perusahaan tertentu mempunyai program pensiun iuran pasti yang meliputi seluruh karyawan tetap yang didanai melalui iuran tetap bulanan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Dana Pensiun ini didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusannya No. 301/KM 17/1993. Perseroan menyisihkan tambahan manfaat kerja minimum sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 bertanggal 25 Maret 2003. Tambahan manfaat berdasarkan undang-undang tersebut tidak didanai. Usia pensiun normal adalah 55 tahun.

Iuran pensiun yang telah dibayarkan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>
Iuran yang dibayar oleh pemberi kerja	1.056.304
Iuran yang dibayar oleh karyawan	<u>1.400.798</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.457.102</u></b>
<b>Iuran yang belum dibayar</b>	<b><u>654.851</u></b>

Perseroan dan anak-anak perusahaan tertentu melakukan penyisihan untuk imbalan kerja karyawan berdasarkan kepada perhitungan aktuaris independen yang terakhir dilakukan pada tanggal 22 Maret 2010 oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo menggunakan metode *projected unit credit*. Asumsi-asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto per tahun/ <i>discount rate</i>	:	10,50% (2008: 12,00%)
Tingkat kenaikan gaji tahunan/ <i>wages and salary increase rate</i>	:	9,50% (2008: 12,00%)
Tingkat mortalitas/ <i>mortality rate</i>	:	CSO 1980
Tingkat pengunduran diri tahunan/ <i>annual resignation rate</i>	:	3% pada umur 20 tahun dan menurun secara linear menjadi 1% pada umur 45 tahun dan setelahnya/3% at 20 years of age and reducing linearly to 1% at 45 years of age and thereafter

**26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

The Company and certain subsidiaries have a defined contribution pension plan covering all permanent employees, which is funded through monthly fixed contributions to Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The Pension Plan was established based on the approval from the Ministry of Finance in its decree No. 301/KM 17/1993. The Company provides additional minimum benefits under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The additional benefits under such Law are unfunded. The normal retirement age is 55 years of age.

The contributions paid to Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. were as follows:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
	1.056.304	1.329.839	Contributions paid by employer
	<u>1.400.798</u>	<u>1.661.102</u>	Contributions paid by employees
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.457.102</u></b>	<b><u>2.990.941</u></b>	<b>Total</b>
<b>Iuran yang belum dibayar</b>	<b><u>654.851</u></b>	<b><u>338.004</u></b>	<b>Accrued contributions</b>

The Company and certain subsidiaries made provision for employee benefits based on a report prepared by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, dated March 22, 2010, using the *projected unit credit* method. The main assumptions used were as follows:

Tingkat diskonto per tahun/ <i>discount rate</i>	:	10,50% (2008: 12,00%)
Tingkat kenaikan gaji tahunan/ <i>wages and salary increase rate</i>	:	9,50% (2008: 12,00%)
Tingkat mortalitas/ <i>mortality rate</i>	:	CSO 1980
Tingkat pengunduran diri tahunan/ <i>annual resignation rate</i>	:	3% pada umur 20 tahun dan menurun secara linear menjadi 1% pada umur 45 tahun dan setelahnya/3% at 20 years of age and reducing linearly to 1% at 45 years of age and thereafter

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 52/95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2009 AND 2008**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**26. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Tabel berikut ini mengikhtisarkan jumlah-jumlah yang diakui di neraca konsolidasian atas kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 dan komponen biaya imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

**a. Beban imbalan kerja karyawan**

	<u>2009</u>
Biaya jasa kini	1.826.961
Biaya bunga	1.365.142
Biaya jasa lalu (Keuntungan)/ kerugian aktuarial	207.663 (312.810)
Keuntungan kurtailmen	(2.924.419)
Penyesuaian untuk karyawan baru	<u>2.118.493</u>
Beban imbalan kerja karyawan - bersih	<u><b>2.281.030</b></u>

**b. Kewajiban imbalan kerja**

	<u>2009</u>
Nilai kini kewajiban	9.053.446
Jumlah yang belum diakui:	
- Biaya jasa lalu	(1.402.951)
- Kerugian aktuarial	<u>(890.482)</u>
Kewajiban yang tercatat dalam neraca konsolidasian	<u><b>6.760.013</b></u>

**c. Perubahan kewajiban bersih  
yang tercatat di neraca konsolidasian**

	<u>2009</u>
Saldo awal tahun	6.800.425
Beban tahun berjalan	2.281.030
Pembayaran imbalan kerja	<u>(2.321.442)</u>
Saldo akhir tahun	<u><b>6.760.013</b></u>

**26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

The following tables summarize the components of amounts recognized in the consolidated balance sheets for the employee benefits liability as of December 31, 2009 and 2008 and net employee benefit expense recognized in the consolidated statements of profit and loss for the years ended December 31, 2009 and 2008.

**a. Employee benefits expenses**

	<u>2008</u>	
	2.178.830	Current service costs
	973.831	Interest cost
	235.325	Past service costs
	160.380	Actuarial (gain)/loss
	-	Curtailment gain
	<u>36.628</u>	Adjustment for new employees
	<u><b>3.584.994</b></u>	Net employee benefits expenses

**b. Employee benefits liabilities**

	<u>2008</u>	
	13.841.398	Present value of obligation
		Unrecognized amounts:
	(2.957.128)	Past service costs -
	<u>(4.083.845)</u>	Actuarial loss -
	<u><b>6.800.425</b></u>	Liabilities recognized in consolidated balance sheets

**c. Movement in the net liabilities recognized  
in the consolidated balance sheets**

	<u>2008</u>	
	3.807.408	Balance at beginning of year
	3.584.994	Expense during the year
	<u>(591.977)</u>	Benefits paid
	<u><b>6.800.425</b></u>	Balance at end of year

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 53/95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2009 AND 2008**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar dimuka**

	<u>2009</u>
Perseroan	
Pajak penghasilan badan	-
Pajak Pertambahan Nilai	1.584.552
	<u>1.584.552</u>
Anak-anak perusahaan:	
Pajak penghasilan badan	799.097
Pajak Pertambahan Nilai	171.353
	<u>970.450</u>
	<u><u>2.555.002</u></u>

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan badan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan perhitungan beban pajak penghasilan serta hutang pajak penghasilan badan Perseroan adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>
Laba/(rugi) sebelum pajak - konsolidasian	27.298.045
(Rugi)/laba sebelum pajak - anak-anak perusahaan	<u>(40.532.841)</u>
Laba/(rugi) sebelum pajak - Perseroan	67.830.886
Beda tetap:	
Beban yang berhubungan dengan jasa sewa kapal	68.794.208
Biaya-biaya yang tidak bisa dikurangkan	24.905.848
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak penghasilan final	(9.918.244)
Pendapatan jasa sewa kapal yang dikenai pajak final	<u>(28.495.252)</u>
	55.286.560
Beda temporer:	
Penyusutan aset tetap	578.498
Penyisihan kewajiban imbalan kerja	(1.843.825)
Penyisihan piutang ragu-ragu	(3.228.172)
Kompensasi kerugian pajak	<u>(118.623.947)</u>
	<u>(123.117.446)</u>
<b>Laba/(rugi) kena pajak Perseroan</b>	<u><u>-</u></u>

**27. TAXATION**

**a. Prepaid taxes**

	<u>2008</u>
	269.539
	<u>-</u>
	269.539
	1.482.660
	183.854
	<u>1.666.514</u>
	<u><u>1.936.053</u></u>

*The Company*  
Corporate income tax  
Value Added Tax

*Subsidiaries:*  
Corporate income tax  
Value Added Tax

The reconciliations between income/(loss) before corporate income tax as shown in the consolidated statements of income, tax expense and the corporate income tax payable position of the Company are as follows:

	<u>2008</u>	
	(43.254.470)	<i>Income/(Loss) before corporate income tax - consolidated</i>
	<u>166.689.996</u>	<i>(Loss)/income before corporate income tax - subsidiaries</i>
	(209.944.466)	<i>Income/(loss) before corporate income tax - the Company</i>
		<i>Permanent differences:</i>
	85.496.353	<i>Expenses related to such shipping services</i>
	31.903.187	<i>Other non-deductible expenses</i>
	(8.805.964)	<i>Interest income subject to final income tax</i>
	<u>(48.187.752)</u>	<i>Revenue from shipping services which is subject to final tax</i>
	60.405.824	
		<i>Temporary differences:</i>
	187.278	<i>Fixed assets depreciation</i>
	2.993.017	<i>Provision for employee benefit liabilities</i>
	7.538.095	<i>Provision for doubtful receivables</i>
	-	<i>Tax losses carried forward</i>
	<u>10.718.390</u>	
	<u><u>(138.820.252)</u></u>	<b><i>Taxable income/(loss) of the Company</i></b>

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Halaman 54/95 Page

CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2009 AND 2008  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

a. Pajak dibayar dimuka (lanjutan)

a. Prepaid taxes (continued)

	<u>2009</u>		<u>2008</u>	
Beban pajak kini:				Current tax expense:
Taksiran pajak penghasilan				Income tax expense
Perseroan:				of the Company:
Dikenakan tarif				
pajak final atas				Final tax on shipping
pendapatan jasa				service income
perkapalan	341.943		578.799	
Jumlah beban pajak				Total current income
penghasilan kini				tax expense
Perseroan	341.943		578.799	of the Company
Taksiran pajak penghasilan				Current income tax expense
anak-anak perusahaan:				of subsidiaries:
- Dikenakan tarif pajak				Income tax on -
yang berlaku di Indonesia	195.517	-		Indonesian statutory rate
- Dikenakan tarif pajak				Final tax on -
final atas pendapatan				shipping services income
jasa perkapalan	13.811.187		13.341.516	
<b>Jumlah beban pajak kini</b>				<b>Total current tax expense of</b>
<b>  Perseroan dan anak-</b>				<b>the Company and its</b>
<b>  anak perusahaan</b>	<b>14.348.647</b>		<b>13.920.315</b>	<b>subsidiaries</b>
Dikurangi:				Less:
Pajak penghasilan yang				Corporate income
dibayar selama tahun				tax paid
berjalan:				during the year:
Perseroan				The Company
PPh pasal 23	-		(269.539)	Income tax article 23
PPh final	(341.943)		(578.799)	Final tax
	(341.943)		(848.338)	
Anak-anak perusahaan				Subsidiaries
PPh pasal 25	(10.261)		-	Income tax article 25
PPh final	(13.811.187)		(13.341.516)	Final tax
	(14.163.391)		(14.189.854)	
<b>Hutang pajak penghasilan</b>				<b>Corporate income</b>
<b>  badan</b>	<b>185.256</b>		<b>(269.539)</b>	<b>tax payable</b>

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 55/95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2009 AND 2008**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**a. Pajak dibayar dimuka (lanjutan)**

Pada September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Perusahaan mencatat dampak perubahan tarif pajak tersebut sebesar Rp79.940 (2008: Rp291.005) sebagai bagian dari beban pajak pada tahun berjalan.

**b. Hutang pajak**

	<u>2009</u>
<u>Perseroan:</u>	
Pajak Penghasilan Pasal 4	-
Pajak Penghasilan Pasal 21	3.115.522
Pajak Penghasilan Pasal 23	204.777
Pajak Penghasilan Pasal 26	-
Pajak Penghasilan jasa perkapalan	691.853
Pajak Pertambahan Nilai	-
	<u>4.012.152</u>
<u>Anak-anak perusahaan:</u>	
Pajak Penghasilan Pasal 4	24.546
Pajak Penghasilan Pasal 21	1.130.679
Pajak Penghasilan Pasal 23	404.041
Pajak Penghasilan Pasal 26	83.098
Pajak Penghasilan jasa perkapalan	997.713
Pajak Penghasilan Badan	185.256
Pajak Pertambahan Nilai	5.559.281
	<u>8.384.614</u>
<b>Jumlah hutang pajak</b>	<b><u>12.396.766</u></b>

**27. TAXATION (continued)**

**a. Prepaid taxes (continued)**

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rate from a progressive tax rates to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards. The Company recorded the impact of the changes in tax rates which amounted to Rp79,940 (2008: Rp291,005) as part of tax expense in the current year operations.

**b. Taxes payable**

	<u>2009</u>	
		<u>The Company:</u>
	82.606	Withholding tax - Article 4
	2.532.221	Employee income tax - Article 21
	1.190.521	Withholding tax - Article 23
	2.889.081	Withholding tax - Article 26
	425.274	Shipping services Income tax
	191.357	Value Added Tax
	<u>7.311.060</u>	
		<u>Subsidiaries:</u>
	1.300	Withholding tax - Article 4
	1.192.223	Employee income tax - Article 21
	344.441	Withholding tax - Article 23
	88.234	Withholding tax - Article 26
	807.444	Shipping services Income tax
	-	Corporate Income tax
	8.827.606	Value Added Tax
	<u>11.261.248</u>	
<b>Jumlah hutang pajak</b>	<b><u>18.572.308</u></b>	<b>Total taxes payable</b>

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Halaman 56/95 Page

CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2009 AND 2008  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

c. Aset (kewajiban) pajak tangguhan, bersih

c. Deferred tax assets (liability), net

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Aset tetap	(100.457)	(245.082)	Fixed assets
Kewajiban imbalan kerja	893.063	1.700.106	Employee benefits liabilities
Penyisihan piutang ragu-ragu	1.423.568	1.884.524	Allowance for doubtful receivables
Kerugian pajak yang dapat dikompensasikan	<u>16.754.676</u>	<u>42.309.771</u>	Tax losses carried forward
Sub-jumlah	18.970.850	45.649.319	Sub-total
Penyisihan aset pajak tangguhan	<u>(18.178.244)</u>	<u>(44.194.294)</u>	Valuation allowance
<b>Aset pajak tangguhan, bersih - Perseroan</b>	<b><u>792.606</u></b>	<b><u>1.455.025</u></b>	<b>Net deferred tax assets - the Company</b>
<b>(Beban)/manfaat pajak tangguhan - Perseroan</b>			<b>Deferred tax (expense)/benefit - the Company</b>
Aset tetap	161.980	(385.017)	Fixed assets
Penyisihan kewajiban imbalan kerja	(903.888)	897.905	Provision for employee benefits liabilities
Penyisihan piutang ragu-ragu	(516.271)	2.261.429	Provision for doubtful receivables
Kerugian pajak yang dapat dikompensasikan	(28.621.705)	41.646.076	Tax losses carried forward
Penyisihan aset pajak tangguhan	29.137.976	(43.907.505)	Valuation allowance
Dampak penurunan tarif pajak	<u>79.490</u>	<u>(291.005)</u>	Impact of the reduction in tax rates
<b>(Beban)/manfaat pajak tangguhan - Perseroan</b>	<b><u>(662.418)</u></b>	<b><u>221.883</u></b>	<b>Deferred tax (expense)/benefit - the Company</b>

Penggunaan aset pajak tangguhan yang diakui Perseroan tergantung pada kelebihan laba fiskal pada masa mendatang atas penghasilan yang timbul dari pemulihan perbedaan temporer kena pajak yang ada. Penyisihan aset pajak tangguhan telah dilakukan sehubungan dengan rugi fiskal yang dapat dikompensasi dan penyisihan piutang ragu-ragu karena realisasi aset pajak tangguhan tersebut pada saat ini belum dapat dipastikan.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Company is dependent upon future taxable income in excess of income arising from the reversal of existing taxable temporary differences. A valuation allowance has been provided against the deferred tax assets relating to tax losses carried forward and allowance for doubtful accounts as realization of these deferred tax assets is presently not assured beyond reasonable doubt.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 57/95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2009 AND 2008**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**27. TAXATION (continued)**

**d. Rekonsiliasi beban/(manfaat) Pajak  
Penghasilan Perseroan**

**d. Reconciliation of corporate income tax  
expense/(benefit)**

Rekonsiliasi antara taksiran beban/(manfaat) pajak penghasilan badan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak maksimum yang berlaku di Indonesia dari laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan badan dengan beban pajak penghasilan badan Perseroan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi untuk periode satu tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between corporate income tax expense/(benefit) calculated using the maximum Indonesian tax rate of income/(loss) before corporate income tax and corporate income tax of the Company and the corporate income tax expense as shown in the consolidated statements of profit and loss for years ended December 31, 2009 and 2008 is presented below:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Laba/(rugi) sebelum pajak - konsolidasian	27.298.045	(43.254.470)	Income/(Loss) before corporate income tax - consolidated
(Rugi)/laba sebelum pajak - anak-anak perusahaan	(40.532.841)	166.689.996	(Loss)/income before corporate income tax - subsidiaries
Laba/(rugi) sebelum pajak - Perseroan	<u>67.830.886</u>	<u>(209.944.466)</u>	Income/(loss) before corporate income tax - the Company
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku di Indonesia sebesar 28% (2008: 30%)	18.992.648	(62.983.340)	Tax benefit at the Indonesian statutory rate of 28% (2008: 30%)
Pajak atas penghasilan yang dikenai tarif pajak final	341.943	578.799	Income tax expense in relation to income subject to final tax
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effect of permanent differences:
Beban yang berhubungan dengan jasa sewa kapal	19.262.378	25.648.906	Expenses related to such shipping services
Biaya-biaya yang tidak dapat dikurangkan	6.973.637	9.570.956	Non deductible expenses
Dampak penurunan tarif pajak	(79.490)	291.005	Impact of the reduction in tax rates
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak penghasilan final	(2.777.108)	(2.641.789)	Interest income subject to final income tax
Penyesuaian saldo awal aset pajak tangguhan	(4.593.000)	441.201	Adjustment of beginning balance of deferred tax assets
Penghasilan jasa sewa kapal yang dikenai tarif pajak final	(7.978.671)	(14.456.326)	Revenue from shipping services subject to final tax
Penyisihan aset pajak tangguhan	<u>(29.137.976)</u>	<u>43.907.504</u>	Valuation allowance
Beban pajak penghasilan - Perseroan	1.004.361	356.916	Corporate income tax expense - the Company

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 58/95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2009 AND 2008**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Rekonsiliasi beban/(manfaat) Pajak  
Penghasilan Perseroan (lanjutan)**

	<u>2009</u>
Beban pajak penghasilan anak-anak perusahaan yang dikenakan tarif pajak yang berlaku di Indonesia	195.517
Beban pajak penghasilan anak-anak perusahaan yang dikenakan tarif pajak final	13.811.187
	<u><u>15.011.065</u></u>

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perseroan dan anak perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Perseroan dan anak perusahaan melakukan perhitungan dan pelaporan surat pemberitahuan (SPT) sendiri. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan di Indonesia. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terhutangnya pajak, atau sampai dengan akhir tahun 2013, mana lebih dulu. Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku mulai tahun 2008, DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

Pada tanggal 21 Oktober 2009, Heritage Maritime Limited S.A. ("HML"), anak perusahaan yang berdomisili di Panama, menerima Surat Keputusan Pajak (SKP) untuk tahun 2006 dengan hasil kurang bayar pajak atas PPN, PPh 15, 23, 26 dan Pajak Penghasilan Badan seluruhnya sebesar Rp36.961.043. HML menerima kurang bayar pajak atas PPh 23 sebesar Rp66.429 dan mencatat kurang bayar pajak tersebut sebagai biaya pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan. Pada tanggal 18 Januari 2010, HML telah memasukkan surat keberatan pajak untuk kurang bayar pajak atas PPN, PPh 15, PPh 26 dan Pajak Penghasilan Badan seluruhnya sebesar Rp36.849.614 karena sebagai perusahaan yang berdomisili di Panama, HML bukan merupakan subyek pajak dalam negeri. Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, HML belum menerima hasil keberatan pajak.

**27. TAXATION (continued)**

**d. Reconciliation of corporate income tax  
expense/(benefit) (continued)**

	<u>2008</u>
Corporate income tax expense of subsidiaries on Indonesian statutory rate	-
Corporate income tax expense of subsidiaries - shipping service revenue - subject to final tax	13.341.516
	<u><u>13.698.432</u></u>

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and its subsidiaries submit tax returns on the basis of self-assessment. The Company and its subsidiaries compute taxable income/tax losses and submit their annual tax returns. Consolidated tax returns are not permitted under Indonesian taxation laws. The Directorate General of Taxes (DGT) may assess or amend taxes within ten years from the date the tax became due, or until the end of year 2013, whichever is earlier. Based on taxation laws which are applicable starting in year 2008, the DGT may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

On October 21, 2009, Heritage Maritime Limited S.A. ("HML"), a subsidiary domicile in Panama, received tax assessments (SKP) for 2006 tax year which resulted in tax underpayments on VAT, income tax articles 15, 23, 26, and Corporate income tax totaling to Rp36,961,043. HML accepted tax underpayment for income tax art. 23 of Rp66,429 and recorded the tax underpayment as expense in the current year's consolidated statements of profit and loss. On January 18, 2010, HML submitted tax objection letters on tax underpayments for VAT, income tax articles 15, 26, and Corporate income tax totaling to Rp36,849,614 due to as a company domiciled in Panama, HML is not a subject of domestic tax. As at the date of the completion of these consolidated financial statements, HML has not yet received tax objection results.



**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 59/95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2009 AND 2008**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Pada tanggal 21 Oktober 2009, Genuine Maritime Limited S.A. ("GML"), anak perusahaan yang berdomisili di Panama, menerima Surat Keputusan Pajak (SKP) untuk tahun 2006 dengan hasil kurang bayar pajak atas PPN, PPh 15, 21, 23, 26 dan Pajak Penghasilan Badan seluruhnya sebesar Rp39.867.459. GML menerima kurang bayar pajak atas PPh 21 dan PPh 23 sebesar Rp52.667 dan mencatat kurang bayar pajak tersebut sebagai biaya pada laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan. Pada tanggal 18 Januari 2010, GML telah memasukkan surat keberatan pajak untuk kurang bayar pajak atas PPN, PPh 15, PPh 26 dan Pajak Penghasilan Badan seluruhnya sebesar Rp39.814.792 karena sebagai perusahaan yang berdomisili di Panama, GML bukan merupakan subyek pajak dalam negeri. Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, GML belum menerima hasil keberatan pajak.

Pada tanggal 15 Desember 2009, PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK"), anak perusahaan, menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun 2005 dengan hasil kurang bayar pajak atas VAT, PPh 15, PPh 23 dan Pajak Penghasilan Badan seluruhnya sebesar Rp2.097.278. HTK menerima hasil kurang bayar pajak tersebut dan dicatat sebagai biaya pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

**28. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK**

	<u>2009</u>
PT ICB Bank Bumiputera Indonesia Tbk. (2008: RpNihil)	<u>10.000.000</u>

Pada tanggal 14 September 2009, Perseroan dan PT ICB Bank Bumiputera Tbk. ("BP"), pihak ketiga, menandatangani perjanjian kredit dimana BP menyetujui untuk pemberian fasilitas kredit dengan nilai maksimal sebesar Rp10.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 Januari 2010 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 15% per tahun. Pinjaman ini dijamin oleh jaminan fidusia atas piutang milik Perseroan sebesar 125% dari nilai maksimal fasilitas kredit dan hipotik atas kapal MT Griya Dayak milik HTK, anak perusahaan. Pada tanggal 14 Januari 2010, fasilitas kredit ini telah dilunasi sepenuhnya oleh Perseroan.

**27. TAXATION (continued)**

On October 21, 2009, Genuine Maritime Limited S.A. ("GML"), a subsidiary domicile in Panama, received tax assessments (SKP) for 2006 tax year which resulted in tax underpayments on VAT, income tax articles 15, 21, 23, 26 and Corporate income tax totaling to Rp39,867,459. GML accepted tax underpayments for income tax articles 21 and 23 of Rp52,667 and recorded the tax underpayments as expenses in the current year's consolidated statements of profit and loss. On January 18, 2010, GML submitted tax objection letters on tax underpayments for VAT, income tax articles 15, 26, and Corporate income tax totaling to Rp39,814,792 due to as a company domiciled in Panama, GML is not a subject of domestic tax. As at the date of the completion of these consolidated of financial statements, GML has not yet received tax objection results.

On December 15, 2009, PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK"), a subsidiary, received tax assessments for 2005 tax year which resulted in tax underpayments on VAT, income tax articles 15 and 23, and Corporate income tax totaling to Rp2,097,278. HTK accepted all the tax underpayments and recorded them as expense in the current year's consolidated statements of income.

**28. SHORT-TERM BANK LOAN**

	<u>2008</u>
PT ICB Bank Bumiputera Indonesia Tbk. (2008: RpNihil)	<u>=</u>

On September 14, 2009, the Company and PT ICB Bank Bumiputera Tbk. ("BP"), a third party, entered into a credit agreement whereby BP agreed to grant a credit facility for a maximum amount of Rp10,000,000 which is repayable on January 14, 2010 and subject to interest at a rate of 15% per annum. This credit facility is secured by a fiduciary guarantee on the Company's accounts receivable at 125% of the maximum credit facility and a mortgage on MT Griya Dayak vessel owned by HTK, a subsidiary. On January 14, 2010, this credit facility was fully repaid by the Company.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 60/95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2009 AND 2008**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. HUTANG PEMBELIAN KAPAL**

	<u>2009</u>
Pihak ketiga:	
Nissho Iwai International (Singapore) Pte. Ltd. - US\$Nihil (2008: US\$5.233.719)	-
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:	
Humpuss Funding Corporation - US\$Nihil (2008: US\$6.279.864)	-
	<u>-</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	
Pihak ketiga:	
Nissho Iwai International (Singapore) Pte. Ltd. -	-
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:	
Humpuss Funding Corporation	-
	<u>-</u>

**Nissho Iwai International (Singapore) Pte. Ltd.**

Merupakan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar US\$16.125.000 yang diberikan kepada NCM, anak perusahaan, untuk pembelian kapal Griya Asmat berkapasitas 17.500 DWT. Pinjaman akan dilunasi dalam 40 kali angsuran triwulanan yang dimulai pada saat kapal diserahkan pada tanggal 8 Maret 1999 dengan tingkat bunga pinjaman 1,125% di atas LIBOR dengan tingkat bunga efektif 3,81% sampai 6,19% pada tahun 2008. Pinjaman ini dijamin dengan hipotik atas kapal yang dibeli, penyerahan pendapatan sewa kapal ke Sojitz Corporation of America untuk pelunasan pinjaman dan bunganya (Catatan 6), dengan jaminan perusahaan dari Perseroan dan seluruh saham HST yang dijaminkan pada NCM telah dilepaskan.

Pada tanggal 26 Mei 2009, NCM telah melunasi seluruh hutangnya kepada Nissho Iwai International (Singapore) Pte. Ltd. sebesar US\$5.278.860 termasuk bunga sebesar US\$45.141 menggunakan dana NCM yang ada dalam rekening amanat (Catatan 6). Sejalan dengan pelunasan ini, efektif mulai 8 Juni 2009, hipotik atas kapal Griya Asmat, jaminan perusahaan dari Perseroan dan seluruh saham HST pada NCM telah dilepaskan.

**29. VESSEL PURCHASE LOANS**

	<u>2008</u>
Third party:	
Nissho Iwai International (Singapore) Pte. Ltd. - US\$Nil (2008: US\$5,233,719)	57.309.223
Related party:	
Humpuss Funding Corporation - US\$Nil (2008: US\$6,279,864)	68.764.511
	<u>126.073.734</u>
Less current portion:	
Third party:	
Nissho Iwai International (Singapore) Pte. Ltd. -	(57.309.223)
Related party:	
Humpuss Funding Corporation	(68.764.511)
	<u>(126.073.734)</u>

**Nissho Iwai International (Singapore) Pte. Ltd.**

A loan facility for a maximum amount of US\$16,125,000 was granted to NCM, a subsidiary, to finance the acquisition of the Griya Asmat, a 17,500 DWT vessel. The loan is repayable in 40 quarterly installments commencing on the delivery date of the vessel on March 8, 1999, with interest at the rate of 1.125% above LIBOR with effective rates ranging from 3.81% to 6.19% in 2008. The loan is secured by a first preferred mortgage over the vessel, assignment of charter hire income to Sojitz Corporation of America for loan and interest repayments (Note 6), a letter of guarantee from the Company and a pledge of HST's shares in NCM have been released.

On May 26, 2009, NCM settled its loan to Nissho Iwai International (Singapore) Pte. Ltd. amounting to US\$5,278,860 including interest of US\$45,141 using NCM's fund in escrow accounts (Note 6). Following the settlement, effective from June 8, 2009, the mortgage of Griya Asmat vessel, corporate guarantee from the Company and pledge of HST shares in NCM have been released.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 61/95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2009 AND 2008**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. HUTANG PEMBELIAN KAPAL (lanjutan)**

**Humpuss Funding Corporation**

Merupakan fasilitas kredit yang diberikan oleh Humpuss Funding Corporation (HFC), pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 37), pada tanggal 4 Desember 1996 kepada CSI dengan jumlah US\$107,4 juta dari US\$150 juta berupa surat hipotik kapal 7,72% yang jatuh tempo pada tahun 2009. Kredit ini digunakan untuk pembelian kapal LNG ST Eka Putra berkapasitas 136.100 meter kubik.

Pinjaman tersebut dijamin oleh hipotik atas kapal CSI (Catatan 13) dan penyerahan hak kontrak tertentu, terutama pendapatan dari perjanjian sewa kapal dengan Pertamina (Catatan 7).

Pinjaman tersebut mempunyai tingkat bunga 7,72% per tahun dan dilunasi dalam 26 kali angsuran setengah tahunan yang dimulai sejak 15 Juni 1997.

Pada tanggal 15 Desember 2009, CSI telah melunasi seluruh hutangnya kepada HFC sebesar US\$3.198.828. Sejalan dengan pelunasan ini, efektif mulai 14 Januari 2010, hipotik atas kapal Eka Putra dan penyerahan hak kontrak tertentu, terutama pendapatan dari perjanjian sewa kapal dengan Pertamina (Catatan 7) telah dilepaskan.

**29. VESSEL PURCHASE LOANS (continued)**

**Humpuss Funding Corporation**

A loan was granted by a related company (Note 37), Humpuss Funding Corporation (HFC), to CSI on December 4, 1996 for US\$107.4 million out of the proceeds of US\$150 million of 7.72% first preferred ship mortgage notes which are due in 2009 ("the Notes"). The loan proceeds were used to finance the acquisition of ST Eka Putra, a 136,100-cubic meter LNG vessel.

The loan is secured by a first preferred ship mortgage on CSI's vessels (Note 13) and an assignment of certain contract rights, principally the income under the time charter agreement with Pertamina (Note 7).

The loan is subject to interest at 7.72% per annum and is repayable in 26 semi-annual installments commencing on June 15, 1997.

On December 15, 2009, CSI settled its loan to HFC amounting to US\$3,198,828. Following the settlement, effective from January 14, 2010, the mortgage of Eka Putra vessel and an assignment of certain contract rights, principally the income under the time charter agreement with Pertamina (Note 7) have been released.

**30. HUTANG INVESTASI**

	<u>2009</u>
Hutang investasi	
US\$Nihil	
(2008: US\$11.264.693)	-
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun US\$Nihil	
(2008: US\$11.264.693)	-
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>=====</b>

Hutang investasi Silverstone Development Inc. ("SDI") kepada Humpuss Inc. merupakan saldo yang belum dibayar atas perolehan 44% saham CSI yang sebelumnya dimiliki oleh Humpuss Inc. ("HI") Hutang ini dibayar melalui angsuran enam bulanan sejak Juni 2000 dengan angsuran terakhir jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2009. Hutang ini tidak dijamin dan dibebani bunga 7,72% per tahun.

**30. INVESTMENT LOAN**

	<u>2008</u>	
Investment loan		Investment loan
US\$Nil		US\$Nil
(2008: US\$11,264,693)	123.348.383	(2008: US\$11,264,693)
Less: current portion		Less: current portion
US\$Nil		US\$Nil
(2008: US\$11,264,693)	(123.348.383)	(2008: US\$11,264,693)
<b>Long-term portion</b>	<b>=====</b>	<b>Long-term portion</b>

The investment loan payable by Silverstone Development Inc. ("SDI") to Humpuss Inc. represents the unpaid balance of the acquisition cost of 44% of the shares in CSI which were previously owned by Humpuss Inc. ("HI"). The liability is due to be paid in six monthly installments starting from June 2000 with the final payment being due on December 15, 2009. The liability is unsecured and is subject to interest at 7.72% per annum.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 62/95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2009 AND 2008**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. HUTANG INVESTASI (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian jual beli saham tanggal 2 November 1999 dan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 1 Desember 1999, HST mengakuisisi 44% saham CSI, perusahaan yang sahamnya dimiliki oleh Humpuss Inc. dengan nilai US\$99.592.020. Berdasarkan perjanjian novasi tanggal 11 April 2000, SDI mengambil alih seluruh hak dan kewajiban HST yang tercantum dalam perjanjian jual beli saham tanggal 2 November 1999. Transaksi ini berlaku efektif pada tanggal 30 Juni 2000, setelah mendapatkan persetujuan pemegang saham minoritas Perseroan dan HST.

Transaksi ini merupakan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dan diperhitungkan dengan metode penyatuan kepemilikan (Catatan 35).

Pada tanggal 15 Desember 2009, SDI telah melunasi seluruh hutang investasi ke HI.

**30. INVESTMENT LOAN (continued)**

Based on a share purchase agreement dated November 2, 1999 and a decision of an Extraordinary Shareholders' Meeting held on December 1, 1999, HST acquired 44% of CSI's share capital previously owned by Humpuss Inc. for US\$99,592,020. Based on a novation agreement dated April 11, 2000, HST novated all rights and obligations to SDI under a share purchase agreement dated November 2, 1999. This transaction was effective on June 30, 2000 after receiving approval from the minority shareholders of the Company and HST.

This transaction represents a restructuring transaction between entities under common control accounted for under the pooling of interests method (Note 35).

On December 15, 2009, SDI has repaid all its investment loan to HI.

**31. HUTANG OBLIGASI**

	<u>2009</u>
Obligasi I HITS Tahun 2004 Seri B ("Seri B")	80.500.000
Obligasi Syariah Ijarah I HITS Tahun 2004 ("Syariah Ijarah")	<u>92.000.000</u>
	172.500.000
Dikurangi:	
Pembelian obligasi:	
Seri B	(8.050.000)
Syariah Ijarah	(10.010.000)
Pembayaran obligasi:	
Seri B	(72.450.000)
Syariah Ijarah	<u>(81.990.000)</u>
	-
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	
Pokok obligasi	-
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	<u>-</u>
	<u><u>-</u></u>

**31. BONDS PAYABLE**

	<u>2008</u>
	80.500.000
	<u>92.000.000</u>
	172.500.000
	(8.050.000)
	(10.010.000)
	-
	-
	<u>(154.440.000)</u>
	154.440.000
	<u>(1.249.312)</u>
	<u><u>153.190.688</u></u>

HITS I Bonds Year 2004  
B Series ("B Series")  
Syariah Ijarah I HITS Bonds  
Year 2004

Less:  
Redemptions of:  
B Series Bonds  
Syariah Ijarah Bonds  
Settlement of:  
B Series Bonds  
Syariah Ijarah Bonds

Less current portion:  
Bond principal  
Unamortized Bonds  
issuance costs

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 63/95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2009 AND 2008**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)**

Pada tanggal 10 Desember 2004, Perseroan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK untuk melakukan penawaran Obligasi I HITS Tahun 2004 dengan tingkat bunga tetap dan Obligasi Syariah Ijarah I HITS Tahun 2004. Obligasi I HITS Tahun 2004 tersebut terdiri dari dua seri, yaitu Seri A dengan nilai nominal Rp109.000.000 yang telah jatuh tempo pada tanggal 17 Desember 2007 dan Seri B dengan nilai nominal Rp119.000.000, yang telah jatuh tempo pada tanggal 17 Desember 2009. Obligasi Syariah Ijarah I HITS Tahun 2004 mempunyai nilai nominal keseluruhan sebesar Rp122.000.000 dan telah jatuh tempo pada tanggal 17 Desember 2009.

Obligasi Seri A dan Seri B dikenai bunga tetap masing-masing pada tingkat 13,625% dan 14,000% per tahun. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) ditunjuk sebagai agen pembayaran, akan membayarkan bunga hutang obligasi tiap 3 (tiga) bulan sekali dimulai sejak tanggal 17 Maret 2005 sampai dengan tanggal 17 Desember 2007 untuk hutang obligasi Seri A dan sampai dengan tanggal 17 Desember 2009 untuk hutang obligasi Seri B.

Pemegang obligasi Syariah Ijarah berhak atas pendapatan bagi hasil (PBH) yang telah ditetapkan setara dengan hasil tetap sebesar 14,0% per tahun. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai agen pembayaran, membayarkan PBH atas hutang obligasi tiap 3 (tiga) bulan sekali dimulai sejak 17 Maret 2005 sampai dengan 17 Desember 2009.

Obligasi yang telah dibeli kembali sampai dengan 31 Agustus 2006 sebesar Rp93.500.000 telah ditarik dari peredarannya. Sehubungan dengan penarikan kembali dari peredaran tersebut, pada tanggal 31 Agustus 2006, Perseroan telah mengeluarkan sertifikat Jumbo Obligasi I HITS untuk Seri A, Seri B dan Syariah Ijarah masing-masing menjadi Rp84.000.000, Rp80.500.000 dan Rp92.000.000.

Pada tanggal 17 Desember 2007, Perseroan telah melunasi Obligasi I HITS Seri A sebesar Rp84.000.000.

**31. BONDS PAYABLE (continued)**

*On December 10, 2004, the Company received the effective statement letter from the Chairman of BAPEPAM-LK to offer HITS I Bonds Year 2004 with fixed interest rates and Syariah Ijarah I HITS Bond Year 2004. HITS I Bonds Year 2004 consist of two series i.e Series A with a nominal value of Rp109,000,000 which matured on December 17, 2007 and Series B with a nominal value of Rp119,000,000, which matured on December 17, 2009. Syariah Ijarah I HITS Bond Year 2004 have a nominal value of Rp122,000,000 and matured on December 17, 2009.*

*The A Series and B Series bonds bear interest at fixed rates of 13.625% and 14.000% per annum, respectively. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) acts as paying agent to pay interest on a quarterly basis starting from March 17, 2005 until December 17, 2007 for Series A Bonds and until December 17, 2009 for Series B Bonds.*

*Each Syariah Ijarah bondholder is entitled to revenue-sharing income (PBH) which has been determined to be equivalent to fixed income at a rate of 14.0% per annum. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) acts as paying agent to pay quarterly PBH on the Bonds starting from March 17, 2005 until December 17, 2009.*

*Bonds redeemed through August 31, 2006 with a nominal value of Rp93,500,000 have been retired. Following the retirement of HITS I Bonds A Series and B Series and Syariah Ijarah Bonds, on August 31, 2006, the Company issued new Jumbo Bond I Certificates for A, B and Syariah Ijarah Bonds in the amounts of Rp84,000,000, Rp80,500,000 and Rp92,000,000, respectively.*

*On December 17, 2007, the Company settled the HITS I Bond A Series in the amount of Rp84,000,000.*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 64/95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2009 AND 2008**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)**

Pada tanggal 16 Desember 2008, Perseroan telah melakukan penarikan Obligasi I HITS Seri B dan Obligasi Syariah Ijarah I HITS masing-masing sebesar Rp8.050.000 dan Rp9.200.000. Pada tanggal 17 Desember 2009, Perseroan telah melunasi Obligasi I HITS Seri B dan Obligasi Syariah Ijarah I HITS masing-masing sebesar Rp72.450.000 dan Rp81.990.000.

Sehubungan dengan dengan pelunasan Obligasi I HITS Seri B dan Obligasi Syariah Ijarah I HITS, jaminan fidusia atas Perseroan dan anak-anak perusahaan telah dilepaskan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, pelepasan atas jaminan kebendaan hipotik kapal-kapal Perseroan dan anak-anak perusahaan masih dalam proses.

**32. HAK MINORITAS PADA ANAK PERUSAHAAN**

Akun ini merupakan hak minoritas atas laba bersih dan aset bersih atas anak-anak perusahaan berikut:

<b>Anak-anak perusahaan</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership</b>		<b>Subsidiaries</b>
	<b>2009</b>	<b>2008</b>	
Cometco Shipping Inc.	5,00%	5,00%	Cometco Shipping Inc.
Humolco Trans Inc.	40,00%	40,00%	Humolco Trans Inc.

Bagian pemegang saham minoritas atas laba bersih anak-anak perusahaan:

<b>Anak-anak perusahaan</b>	<b>2009</b>	<b>2008</b>	<b>Subsidiaries</b>
Cometco Shipping Inc.	<b>10.975.644</b>	<b>9.726.672</b>	Cometco Shipping Inc.

Bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih anak-anak perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah:

<b>Anak-anak perusahaan</b>	<b>2009</b>	<b>2008</b>	<b>Subsidiaries</b>
Cometco Shipping Inc.	30.868.400	39.676.822	Cometco Shipping Inc.
Humolco Trans Inc.	3.760	4.380	Humolco Trans Inc.
	<b>30.872.160</b>	<b>39.681.202</b>	

**31. BONDS PAYABLE (continued)**

On December 16, 2008, the Company redeemed HITS I Bonds series B and Syariah Ijarah HITS I Bonds amounting to Rp8,050,000 and Rp9,200,000, respectively. On December 17, 2009, the Company settled the HITS I Bond B Series and Syariah Ijarah HITS I Bonds in the amount of Rp72,450,000 and Rp81,990,000, respectively.

Following to the settlement HITS I Bond B Series and Syariah Ijarah HITS I Bonds, the fiduciary collaterals on the Company and its subsidiaries had been released. As at the date of the completion of these consolidated financial statements, the release of mortgage vessels on the Company and its subsidiaries vessel are being processed.

**32. MINORITY INTERESTS**

This account represents the minority shareholders' share of net profit and net assets in the following subsidiaries:

Minorities' share of net profit of subsidiary companies:

Minorities' share of net assets of subsidiary companies as of December 31, 2009 and 2008 are as follows:

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 65/95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2009 AND 2008**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. MODAL SAHAM**

Rincian modal disetor Perseroan dengan nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2009**

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Nilai/ Value</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage ownership</u>
PT Humpuss	2.962.400.472	148.120.024	68,07%
Humpuss Inc.	439.597.104	21.979.855	10,10%
Lincoln Circle Ltd.	259.615.384	12.980.769	5,97%
Astonville International Limited	240.455.769	12.022.788	5,53%
Masyarakat lainnya (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	449.889.925	22.494.497	10,33%
	<u>4.351.958.654</u>	<u>217.597.933</u>	<u>100,00%</u>
Ditambah: Saham yang diperoleh kembali	309.225.000	15.461.250	
	<u><b>4.661.183.654</b></u>	<u><b>233.059.183</b></u>	

**31 Desember 2008**

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Nilai/ Value</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage ownership</u>
PT Humpuss	2.781.966.356	139.098.318	63,92%
Humpuss Inc.	439.597.104	21.979.855	10,10%
Lincoln Circle Ltd.	259.615.384	12.980.769	5,97%
Astonville International Limited	240.455.769	12.022.788	5,53%
Masyarakat lainnya (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	630.324.041	31.516.203	14,48%
	<u>4.351.958.654</u>	<u>217.597.933</u>	<u>100,00%</u>
Ditambah: Saham yang diperoleh kembali	309.225.000	15.461.250	
	<u><b>4.661.183.654</b></u>	<u><b>233.059.183</b></u>	

Per tanggal 31 Desember 2009 and 2008, tidak ada saham Perseroan yang dimiliki oleh Komisaris dan Direksi Perseroan.

**33. SHARE CAPITAL**

Details of the Company's paid up capital of par value of Rp50 (full amount) per share as at December 31, 2009 and 2008 based on the records of PT EDI Indonesia, Securities Administration Bureau are as follows:

**December 31, 2009**

<u>Shareholders</u>
PT Humpuss
Humpuss Inc.
Lincoln Circle Ltd.
Astonville International Limited
Public (individually less than 5% ownership interests)

Add:

Treasury shares

**December 31, 2008**

<u>Shareholders</u>
PT Humpuss
Humpuss Inc.
Lincoln Circle Ltd.
Astonville International Limited
Public (individually less than 5% ownership interests)

Add:

Treasury shares

As of December 31, 2009 and 2008, no shares were owned by the Company's Commissioners and Directors.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 66/95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2009 AND 2008**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan pada tanggal 14 Januari 2009 yang diaktakan dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 14 tanggal 14 Januari 2009, pemegang saham menyetujui, antara lain, peningkatan modal dasar Perseroan menjadi Rp932.236.731 yang terdiri dari 18.644.734.616 saham dan peningkatan modal disetor menjadi Rp233.059.183 yang terdiri dari 4.661.183.654 saham. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-09154.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 24 Maret 2009 (Catatan 1).

**Saham yang diperoleh kembali**

Berdasarkan Keputusan RUPSLB Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 11 November 2008, Perseroan, pada tanggal 30 Desember 2008, telah melakukan pembagian dividen saham sebanyak 161.183.654 saham atau setara Rp66.891.216 pada harga Rp415 (angka penuh) per saham. Dividen saham tersebut dibagikan dengan rasio 26:1 atau setiap pemegang 26 saham akan mendapatkan 1 dividen saham. Perbedaan harga nominal saham (Rp50 per saham) dengan harga dividen saham (Rp415 per saham) keseluruhannya sebesar Rp58.832.034 dicatat sebagai "tambahan modal disetor". Pajak penghasilan pasal 23 dan pasal 26 sebesar Rp3.926.098 sehubungan dengan pembagian dividen saham tersebut dicatat sebagai pengurang saldo laba ditahan. Pajak tersebut telah dilunasi pada tanggal 14 Januari 2009.

Berdasarkan hasil RUPSLB Perseroan pada tanggal 24 Agustus 2004 yang diaktakan dengan akta notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. No. 32 tanggal 24 Agustus 2004, para pemegang saham menyetujui, antara lain, pembelian kembali saham Perseroan maksimal sebanyak 7% dari saham yang di tempatkan atau 31.500.000 saham dengan harga pembelian kurang lebih Rp100.000.000 dalam jangka waktu 12 bulan.

Sampai dengan tanggal 23 September 2004, Perseroan telah melakukan transaksi pembelian saham kembali sebanyak 31.500.000 saham dengan jumlah harga perolehan sebesar Rp97.864.672. Saham tersebut dicatat sebagai dalam akun "Saham yang diperoleh kembali" yang merupakan bagian dari ekuitas.

**33. SHARE CAPITAL (continued)**

*Based on the minutes of the Company Shareholders' Extraordinary General Meeting (EGMS) on January 14, 2009, which were notarized in Deed No. 14 dated January 14, 2009 of Fathiah Helmi, S.H., the shareholders approved, among others, the increase in the Company's authorized capital to Rp932,236,731 consisting of 18,644,734,616 shares and the increase in the Company's issued and paid-up share capital to Rp233,059,183 consisting of 4,661,183,654 shares. The changes was approved by the Minister of Law and Human Rights through his Decision Letter No.AHU 09154.AH.01.02.Tahun 2009 dated March 24, 2009 (Note 1).*

**Treasury stock**

*Based on a resolution of the EGMS held on November 11, 2008, the Company on December 30, 2008 issued stock dividend totalling to 161,183,654 shares or equivalent to Rp66,891,216 at a price of Rp415 (full amount) per share. The stock dividend was issued at the ratio of 26:1 or 1 share for every 26 shares held. The difference between the par value of shares (Rp50 per share) and the stock dividend price (Rp415 per share) totaling Rp58,832,034 is recorded as "additional paid-in capital". Income taxes articles 23 and 26 amounting to Rp3,926,098 in connection with the stock dividend were accounted for as a deduction of retained earnings. Such withholding taxes were paid on January 14, 2009.*

*Based on the minutes of the Company's EGMS on August 24, 2004, which were notarized in Deed No. 32 dated August 24, 2004 of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., the shareholders approved, among others, the repurchase of the Company's shares up to a maximum of 7% of total issued shares or 31,500,000 shares with a total purchase cost of approximately Rp100,000,000 within a 12-months period.*

*As of September 23, 2004, the Company has repurchased 31,500,000 shares with a total acquisition cost of Rp97,864,672. This repurchase of shares is recorded as "Treasury shares" account under shareholders' equity.*



**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 67/95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2009 AND 2008**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Pada tanggal 27 Desember 2004, Perseroan menjual saham yang dibeli kembali sebanyak 577.500 saham pada harga Rp1.783.088. Perbedaan sebesar Rp11.097 antara harga pembelian kembali dengan harga penjualan dibebankan ke saldo laba.

Tidak terdapat penerbitan kembali atas saham yang diperoleh kembali selama tahun 2009 dan 2008.

**34. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini merupakan agio atas saham yang dijual kepada masyarakat di Bursa Efek Indonesia dan agio atas dividen saham seperti dijelaskan dalam Catatan 33.

**35. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI**

Akun ini merupakan selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku aset bersih perusahaan yang diakuisisi dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2009</u>
SDI dengan Humpuss Inc.	(633.782.521)
HST dengan Humpuss Inc.	<u>10.789.539</u>
	<u><b>(622.992.982)</b></u>

Pada tanggal 30 Juni 2000, SDI mengambil alih 44% saham CSI yang sebelumnya dimiliki Humpuss Inc. melalui perjanjian novasi dengan HST dengan harga pengalihan sebesar US\$99.592.020. Nilai buku aset bersih CSI pada saat akuisisi adalah sebesar US\$27.035.349. Transaksi ini menghasilkan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar US\$72.556.671 atau senilai Rp633.782.521.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 30 Juni 1997, HST mengakuisisi 51% saham CSI yang sebelumnya dimiliki Humpuss Inc. dengan harga pengalihan sebesar US\$26.762.250. Nilai buku aset bersih CSI pada saat akuisisi adalah sebesar US\$31.561.867. Transaksi ini menghasilkan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar (US\$4.799.617) atau senilai (Rp10.789.539).

**33. SHARE CAPITAL (continued)**

On December 27, 2004, the Company reissued 577,500 shares out of the treasury share for a total price of Rp1,783,088. The difference of Rp11,097 between the cost of such treasury share and the price for such shares was charged to retained earnings.

There were no re-issuances of treasury stock during 2009 and 2008.

**34. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL**

This account represents the premium on shares sold to the public through the Indonesia Stock Exchange and on stock dividend shares as described in Note 33.

**35. DIFFERENCE IN THE VALUE OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL**

This account represent the difference between the consideration and book value of net assets of acquired entities as follows:

	<u>2008</u>	
	(633.782.521)	SDI with Humpuss Inc.
	<u>10.789.539</u>	HST with Humpuss Inc.
	<u><b>(622.992.982)</b></u>	

On June 30, 2000, SDI acquired 44% of the shares in CSI which were previously owned by Humpuss Inc. under a novation agreement with HST with a transfer price of US\$99,592,020. The book value of CSI's net assets at acquisition date amounted to US\$27,035,349. This transaction resulted in a difference in value of restructuring transactions between entities under common control amounting to US\$72,556,671 or equivalent to Rp633,782,521.

Based on a Share Purchase Agreement dated June 30, 1997, HST acquired 51% of the share capital of CSI, previously owned by Humpuss Inc. for US\$26,762,250. The book value of CSI's net assets at the acquisition date amounted to US\$31,561,867. This transaction resulted in a difference in value of restructuring transactions between entities under common control amounting to (US\$4,799,617) or equivalent to (Rp10,789,539).

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 68/95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2009 AND 2008**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**36. SELISIH KURS KARENA PENJABARAN  
LAPORAN KEUANGAN**

Akun ini merupakan selisih kurs yang timbul dari penjabaran laporan keuangan anak-anak perusahaan, yang menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat menjadi Rupiah. Anak-anak perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

Anadain Company Inc.	berkedudukan di :	Liberia	: domiciled in	Anadain Company Inc.
Genuine Maritime Ltd. S.A.	berkedudukan di :	Panama	: domiciled in	Genuine Maritime Ltd. S.A.
Heritage Maritime Ltd. S.A.	berkedudukan di :	Panama	: domiciled in	Heritage Maritime Ltd. S.A.
First Topaz Inc.	berkedudukan di :	Panama	: domiciled in	First Topaz Inc.
Humpuss Sea Transport Pte. Ltd.	berkedudukan di :	Singapura/	domiciled in	Humpuss Sea Transport Pte. Ltd.
		Singapore		
New Century Maritime Inc.	berkedudukan di :	Panama	: domiciled in	New Century Maritime Inc.
Lucky Vision Management Corp.	berkedudukan di :	Panama	: domiciled in	Lucky Vision Management Corp.
Silverstone Development Inc.	berkedudukan di :	Panama	: domiciled in	Silverstone Development Inc.
Humolco Trans Inc.	berkedudukan di :	Liberia	: domiciled in	Humolco Trans Inc.
Cometco Shipping Inc.	berkedudukan di :	Liberia	: domiciled in	Cometco Shipping Inc.

Mata uang fungsional anak-anak perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat karena merupakan mata uang utama yang digunakan untuk denominasi transaksi-transaksi anak-anak perusahaan tersebut.

**36. FOREIGN CURRENCY  
ADJUSTMENTS**

Represents foreign exchange differences derived from the translation of subsidiaries' financial statements, maintained in US Dollars into Indonesian Rupiah. The subsidiary companies are as follow:

The subsidiaries' functional currency is the US Dollar, since that is the currency in which the majority of the subsidiaries' transactions are denominated.

Rekonsiliasi selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the foreign currency translation adjustments is as follows:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Saldo awal tahun	650.534.956	333.992.334	Balance at beginning of year
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan anak-anak perusahaan dalam tahun berjalan	<u>(311.239.113)</u>	<u>316.542.622</u>	Foreign currency translation adjustments of subsidiaries' financial statements during the year
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>339.295.843</u></b>	<b><u>650.534.956</u></b>	<b>Balance at end of year</b>

**37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK YANG  
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Perseroan merupakan bagian dari suatu kelompok usaha, dan sebagaimana dijelaskan di bawah, dalam menjalankan operasinya berhubungan dan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

**37. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES**

The Company is part of a business group, as explained below, and enters into transactions with related parties in its operations.

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Transactions with related parties are entered into on similar term and conditions as those entered into with third parties.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 69/95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2009 AND 2008**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK YANG  
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

Hubungan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

**Hubungan/Relationship**

1. Pemegang saham dan perusahaan yang memiliki pemegang saham yang sama dengan Perseroan/*Shareholders and entities with common shareholders with the Company*
2. Perusahaan yang memiliki manajemen kunci yang sama dengan Perseroan/*Associated company with common key personnel with the Company*

Transaksi-transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

**Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/  
Related parties**

1. PT Humpuss
2. PT Humpuss Trading
3. Humpuss Funding Corporation
4. Humpuss Inc.
5. MCGC International Ltd. dan MCGC II Inc.

**37. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

*The relationships with related parties are as follows:*

**Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/  
Related Parties**

- PT Humpuss
- Humpuss Inc.
- PT Humpuss Trading
- Humpuss Funding Corporation
- MCGC International Ltd.
  
- MCGC II Inc.
- Koperasi Karyawan Bhakti Samudera

*Transactions entered into with related parties:*

**Transaksi/Transactions**

- Pembayaran jasa manajemen, biaya operasional, dividen dan jasa transportasi kimia/*Payments of management fees, operational expenses, dividends, and chemicals cargo transportation.*
- Jasa transportasi bahan bakar minyak/*Fuel oil transportation services.*
- Pinjaman kepada CSI untuk membiayai kembali hutang CSI yang timbul pada saat perolehan kapal/*Loan to CSI to refinance CSI's indebtedness incurred in relation to CSI's acquisition of its vessel.*
- Pinjaman investasi kepada SDI dalam rangka pembelian saham CSI yang sebelumnya dimiliki oleh Humpuss Inc./*Investment loan to SDI to purchase CSI's shares previously owned by Humpuss Inc.*
- Jasa pengelolaan kapal/*Ship management services.*

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Halaman 70/95 Page

CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2009 AND 2008  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK YANG  
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

37. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (continued)

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/  
*Related parties*

Transaksi/*Transactions*

6. Koperasi Karyawan Bhakti Samudera

Jasa pengadaan perlengkapan kantor dan tenaga  
kerja/*Office equipment and labor procurement  
services.*

**Ikhtisar**

**Summary**

Di bawah ini adalah saldo aset dan kewajiban  
dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan  
istimewa pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008  
sebagai berikut:

*Presented below are assets and liabilities with  
related companies as at December 31, 2009 and  
2008:*

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
<b>Piutang usaha</b> (Catatan 8)			<b>Trade receivables</b> (Note 8)
PT Humpuss	1.592.830	1.362.191	PT Humpuss
	<u>1.592.830</u>	<u>1.362.191</u>	
<b>Piutang lain-lain</b> (Catatan 11)			<b>Other receivables</b> (Note 11)
MCGC International Ltd.	21.275.878	26.107.583	MCGC International Ltd.
MCGC II Inc.	16.520.041	66.743.607	MCGC II Inc.
Lain-lain	-	116	Others
	<u>37.795.919</u>	<u>92.851.306</u>	
Jumlah aset - pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>39.388.749</u>	<u>94.213.497</u>	<i>Total assets - related parties</i>
<b>Jumlah aset konsolidasian</b>	<b><u>2.164.500.729</u></b>	<b><u>2.967.702.324</u></b>	<b>Total consolidated assets</b>
Persentase antara jumlah aset dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan jumlah aset konsolidasian	<u>1,82%</u>	<u>3,17%</u>	<i>Percentage of total assets involving related parties to total consolidated assets</i>
<b>Hutang hubungan istimewa</b> (Catatan 25)			<b>Due to related parties</b> (Note 25)
PT Humpuss	540.377	-	PT Humpuss
Koperasi Karyawan Bhakti Samudera	505.087	491.717	Koperasi Karyawan Bhakti Samudera
	<u>1.045.464</u>	<u>491.717</u>	
<b>Hutang investasi</b> (Catatan 30)			<b>Investment loan</b> (Note 30)
Humpuss Inc.	-	123.348.383	Humpuss Inc.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 71/95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2009 AND 2008**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)	2009	2008	
<b>Hutang pembelian kapal</b> (Catatan 29) Humpuss Funding Corporation	-	68.764.511	<b>Vessel purchase loan</b> (Note 29) Humpuss Funding Corporation
Jumlah kewajiban - pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1.045.464	192.604.611	<b>Total liabilities - related parties</b>
<b>Jumlah kewajiban konsolidasian</b>	<b>837.390.778</b>	<b>1.321.855.554</b>	<b>Total consolidated liabilities</b>
Persentase antara kewajiban kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan jumlah kewajiban konsolidasian	0,12%	14,57%	<b>Percentage of liabilities involving related parties to total consolidated liabilities</b>
<b>Pendapatan usaha</b> (Catatan 39) MCGC International Ltd. MCGC II Inc. PT Humpuss PT Humpuss Trading	17.933.950 15.343.564 12.792.500 -	15.351.814 14.576.918 18.621.656 5.534.114	<b>Revenue</b> (Note 39) MCGC International Ltd. MCGC II Inc. PT Humpuss PT Humpuss Trading
Jumlah pendapatan - pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	46.070.014	54.084.502	<b>Total revenue - related parties</b>
<b>Jumlah pendapatan usaha konsolidasian</b>	<b>985.686.297</b>	<b>930.316.493</b>	<b>Total consolidated revenue</b>
Persentase antara jumlah pendapatan usaha dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan jumlah pendapatan usaha konsolidasian	4,67%	5,81%	<b>Percentage of total revenue involving related parties to total consolidated revenue</b>
<b>Beban bunga</b> Humpuss Inc. Humpuss Funding Corp.	6.446.839 3.577.481	15.678.686 7.734.566	<b>Interest expense</b> Humpuss Inc. Humpuss Funding Corp.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 72/95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2009 AND 2008**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK YANG  
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

**37. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Jumlah beban bunga kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	10.024.320	23.413.252	Total interest expense involving related parties
<b>Jumlah beban bunga konsolidasian</b>	<b><u>72.431.570</u></b>	<b><u>88.668.740</u></b>	<b>Total consolidated interest expense</b>
Persentase antara jumlah beban bunga dengan jumlah beban bunga dari transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	13,84%	26,41%	Percentage of total interest expense involving related parties

**38. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING**

**38. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

Saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

The balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2009 are as follows:

	<u>Mata Uang Asing/ Foreign Currencies</u>		<u>Setara dengan/ Equivalent to Rupiah (*)</u>		
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	US\$	3.356.434		31.550.473	Cash and cash equivalents
	JP¥	1.486.201		151.153	
	EUR	9.139		123.467	
	SG\$	116.443		779.997	
Dana yang dikuasai pihak yang mempunyai hubungan istimewa	US\$	8.289.230		77.918.763	Fund held by a related party
Piutang usaha, bersih:					Trade receivables, net:
- pihak ketiga	US\$	8.702.226		81.800.925	third parties -
- pihak yang mempunyai hubungan istimewa	US\$	169.450		1.592.830	related parties -
Aset lancar lainnya	US\$	415.687		3.907.460	Other current assets
Piutang hubungan istimewa	US\$	4.020.842		37.795.919	Due from related parties
Uang jaminan	US\$	26.253		246.780	Security deposits
	SG\$	102.198		684.578	
Aset tidak lancar lainnya	US\$	124.881		1.173.883	Other non-current assets
Jumlah aset	US\$	25.105.003		235.987.033	Total assets
	JP¥	1.486.201		151.153	
	EUR	9.139		123.467	
	SG\$	218.641		1.464.575	

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Halaman 73/95 Page

CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2009 AND 2008  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

38. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)			38. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)		
	<u>Mata Uang Asing/ Foreign Currencies</u>	<u>Setara dengan/ Equivalent to Rupiah (*)</u>			
<b>Kewajiban</b>					<b>Liabilities</b>
Hutang usaha:					<i>Trade payables:</i>
- pihak ketiga	US\$ 2.357.907	22.164.327			<i>third parties -</i>
	JP¥ 28.539.788	2.902.618			
	EUR 4.773	64.477			
	SG\$ 2.763.554	18.511.708			
Hutang lain-lain:					<i>Other payables:</i>
- pihak ketiga	US\$ 170.058	1.598.549			<i>third parties -</i>
Biaya yang harus dibayar dan uang muka diterima	US\$ 14.689.915	138.085.202			<i>Accruals and advances</i>
Hutang sewa pembiayaan	US\$ 59.691.257	561.097.813			<i>Finance lease liabilities</i>
Jumlah kewajiban	US\$ 76.909.137	722.945.891			<i>Total liabilities</i>
	JP¥ 28.539.788	2.902.618			
	EUR 4.773	64.477			
	SG\$ 2.763.554	18.511.708			
<b>Aset/(kewajiban) bersih</b>	US\$ (51.804.134)	(486.958.858)			<b>Net assets/(liabilities)</b>
	JP¥ (27.053.587)	(2.751.465)			
	EUR 4.366	58.990			
	SG\$ (2.544.913)	(17.047.133)			
		<u>(506.698.466)</u>			

\* Penjabaran ke mata uang Rupiah merupakan penjabaran dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal neraca.

\* Conversion to Rupiah is based on rates of exchange at balance sheet date.

Apabila nilai tukar pada tanggal 30 Maret 2010 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian) digunakan untuk menyajikan kembali saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2009, kewajiban bersih di atas akan turun sekitar Rp17,7 miliar.

Had the above foreign exchange rates prevailing on March 30, 2010, (the date of completion of the consolidated financial statements) been used to restate the balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2009, the above foreign currency denominated net liabilities would have decreased by approximately Rp17.7 billion.

39. PENDAPATAN USAHA

39. REVENUE

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Pertamina	469.632.908	459.007.315	<i>Pertamina</i>
Golden Ocean Group Limited.	100.671.020	180.182.587	<i>Golden Ocean Group Limited.</i>
Pacific LNG Transport Ltd.	20.194.483	19.674.300	<i>Pacific LNG Transport Ltd.</i>
PT Indo Perdana Llyod	15.842.656	-	<i>PT Indo Perdana Llyod</i>
Vinmar International Ltd.	14.034.186	-	<i>Vinmar International Ltd.</i>
Sangamon Transportation Group	13.436.926	-	<i>Sangamon Transportation Group</i>
Saldo dipindahkan	633.812.179	658.864.202	<i>Balance carried forward</i>

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Halaman 74/95 Page

CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2009 AND 2008  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

39. PENDAPATAN USAHA (lanjutan)

	<u>2009</u>
<b>Pihak ketiga (lanjutan)</b>	
Saldo pindahan	633.812.179
DMC Shipping Ltd, Hong Kong	10.785.771
Basic Chemical Solutions LLC	10.561.259
Dampskibsselskabet Norden A/S Co.	-
Lain-lain (kurang dari Rp10.000.000)	<u>284.457.074</u>
	<u>939.616.283</u>
<b>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</b>	
MCGC International Ltd.	17.933.950
MCGC II Inc.	15.343.564
PT Humpuss	12.792.500
PT Humpuss Trading	-
	<u>46.070.014</u>
<b>Jumlah pendapatan usaha</b>	<u><b>985.686.297</b></u>

Pendapatan usaha menurut jenis jasa yang diberikan adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>
<b>Jasa sewa kapal</b>	
- Gas Alam Cair	373.575.675
- Bahan kimia	209.342.869
- Curah kering	117.378.069
- Minyak mentah dan bahan bakar minyak	106.254.279
- Batubara	98.531.118
- Peti kemas	<u>20.791.086</u>
	925.873.096
<b>Jasa perantara kapal</b>	-
<b>Jasa pengelolaan kapal</b>	<u>59.813.201</u>
<b>Jumlah pendapatan usaha</b>	<u><b>985.686.297</b></u>

40. BEBAN POKOK USAHA

	<u>2009</u>
Biaya penyusutan (Catatan 13)	233.168.624
Biaya sewa kapal	271.648.476
Biaya persediaan kapal	200.011.253
Biaya anak buah kapal	97.778.957
Biaya pelabuhan	66.506.036
Biaya asuransi kapal	17.342.865
Perbaikan dan perawatan	11.117.817
Biaya pendedokan kapal (Catatan 15)	3.086.545
Lainnya	<u>16.685.898</u>
<b>Jumlah beban pokok usaha</b>	<u><b>917.346.471</b></u>

39. REVENUE (continued)

	<u>2008</u>	
	658.864.202	<b>Third parties (continued)</b>
		<i>Balance brought forward</i>
		- DMC Shipping Ltd, Hong Kong
		- Basic Chemical Solutions LLC
		Dampskibsselskabet
	16.891.548	Norden A/S Co.
		Others
	<u>200.476.241</u>	(less than Rp10,000,000)
	<u>876.231.991</u>	
		<b>Related parties</b>
	15.351.814	MCGC International Ltd.
	14.576.918	MCGC II Inc.
	18.621.656	PT Humpuss
	<u>5.534.114</u>	PT Humpuss Trading
	<u>54.084.502</u>	
	<u><b>930.316.493</b></u>	<b>Total revenue</b>

Revenue based on services rendered is as follows:

	<u>2008</u>	
		<b>Chartered vessel services</b>
		Liquefied Natural Gas -
		Chemicals -
		Dry bulk -
		Crude oil and fuel oil -
		Coal -
		Containers -
	3.443.704	<b>Vessel brokerage services</b>
	<u>58.783.514</u>	<b>Ship management services</b>
	<u><b>930.316.493</b></u>	<b>Total revenue</b>

40. COST OF REVENUE

	<u>2008</u>	
	185.599.619	Depreciation expense (Note 13)
	170.055.367	Vessel lease charges
	160.228.614	Vessel supplies expense
	91.163.784	Crew expense
	29.025.668	Port charges
	21.098.422	Vessel insurance costs
	17.671.180	Repairs and maintenance
		Vessel dry-docking
	2.214.466	costs (Note 15)
	<u>16.742.177</u>	Others
	<u><b>693.799.297</b></u>	<b>Total cost of revenue</b>



**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 75/95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2009 AND 2008**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**40. BEBAN POKOK USAHA (lanjutan)**

Tidak ada pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian Perseroan dan anak-anak perusahaannya.

**40. COST OF REVENUE (continued)**

*There is no supplier involving net purchases of more than 10% of total purchases of the Company and its subsidiaries.*

**41. INFORMASI SEGMENT USAHA**

Perusahaan dan anak-anak perusahaannya dikelola dan dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari jasa sewa kapal dan jasa anak buah kapal dan pengelolaan kapal. Divisi usaha ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen. Penetapan harga antar segmen didasarkan pada kesepakatan masing-masing pihak.

**41. BUSINESS SEGMENT INFORMATION**

*The Company and its subsidiaries are managed and categorized in business divisions which consist of chartered vessels and vessel crew and management services. These business divisions are used as the segment reporting basis. Pricing determination between segments is based on agreements between the parties.*

Informasi segmen usaha Perusahaan dan anak-anak perusahaan adalah sebagai berikut:

*Business segment information of the Company and its subsidiaries is as follows:*

**2009**

**2009**

	Jasa Sewa Kapal/ <i>Chartered Vessel Services</i>	Jasa Anak Buah Kapal dan Pengelolaan Kapal/ <i>Vessel Crews and Management Services</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidation</i>	
<b>Pendapatan usaha</b>					<b>Revenue</b>
Pihak eksternal	925.873.096	59.813.201	-	985.686.297	<i>Third parties</i>
Antar segmen	-	12.267.850	(12.267.850)	-	<i>Inter-segments</i>
<b>Jumlah pendapatan usaha</b>	<b>925.873.096</b>	<b>72.081.051</b>	<b>(12.267.850)</b>	<b>985.686.297</b>	<b>Total revenue</b>
<b>Hasil</b>					<b>Income</b>
Hasil segmen	(70.335.064)	6.649.123	-	(63.685.941)	<i>Segment income</i>
Beban keuangan	(72.431.570)	-	-	(72.431.570)	<i>Financial expense</i>
Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih	163.723.475	(307.919)	-	163.415.556	<i>Other income/ (expense), net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan badan	20.956.841	6.341.204	-	27.298.045	<i>Income before corporate income tax</i>
Beban pajak Penghasilan badan	(15.011.065)	-	-	(15.011.065)	<i>Corporate income tax expense</i>
Laba sebelum hak minoritas	5.945.776	6.341.204	-	12.286.980	<i>Income before minority interests</i>
<b>Jumlah aset</b>	<b>2.113.860.618</b>	<b>50.702.067</b>	<b>(61.956)</b>	<b>2.164.500.729</b>	<b>Total assets</b>
<b>Jumlah kewajiban</b>	<b>831.865.580</b>	<b>50.692.665</b>	<b>(45.167.467)</b>	<b>837.390.778</b>	<b>Total liabilities</b>
Pengeluaran barang modal	53.836.072			53.836.072	<i>Capital expenditure</i>
Penyusutan	237.591.367			237.591.367	<i>Depreciation</i>
Beban non-kas selain penyusutan	156.902			156.902	<i>Non-cash expenses excluding depreciation</i>

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Halaman 76/95 Page

CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2009 AND 2008  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

41. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

41. BUSINESS  
(continued)

SEGMENT

INFORMATION

2009 (lanjutan)

2009 (continued)

	Jasa Sewa Kapal/ Chartered Vessel Services	Jasa Anak Buah Kapal dan Pengelolaan Kapal/ Vessel Crews and Management Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi:</b>					<b>Cash flows from operating activities:</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	736.451.001	259.635.649	(75.308.287)	920.778.363	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(600.987.294)	(260.528.555)	75.308.287	(786.207.562)	Cash paid to suppliers and employees
Lain-lain	(72.365.299)	-	-	(72.365.299)	Others
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>63.098.408</b>	<b>(892.906)</b>	<b>-</b>	<b>62.205.502</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi:</b>					<b>Cash flows from investing activities:</b>
Perolehan aset tetap	(35.374.665)	-	-	(35.374.665)	Acquisition of fixed assets
Lain-lain	103.620.706	-	-	103.620.706	Others
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi</b>	<b>68.246.041</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>68.246.041</b>	<b>Net cash provided by investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan:</b>					<b>Cash flows from financing activities:</b>
Pembayaran hutang	(204.543.652)	-	-	(204.543.652)	Repayment of loans
Pembayaran hutang sewa pembiayaan	(17.638.373)	-	-	(17.638.373)	Payment of finance lease liabilities
Pelunasan obligasi	(154.440.000)	-	-	(154.440.000)	Bonds settlement
Lain-lain	65.609.134	-	-	65.609.134	Others
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(311.012.891)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(311.012.891)</b>	<b>Net cash used in financing activities</b>
Penurunan bersih kas dan setara kas	-	-	-	(180.561.348)	Net decrease in cash and cash equivalents
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>230.750.339</b>	<b>Cash and cash equivalents at beginning of year</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>50.188.991</b>	<b>Cash and cash equivalents at end of year</b>

2008

2008

	Jasa Sewa Kapal/ Chartered Vessel Services	Jasa Anak Buah Kapal dan Pengelolaan Kapal/ Vessel crews and Management Services	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
<b>Pendapatan</b>						<b>Revenue</b>
Pihak eksternal	868.089.278	58.783.513	3.443.702	-	930.316.493	Third parties
Antar segmen	-	11.028.703	-	(11.028.703)	-	Inter segments
<b>Jumlah pendapatan usaha</b>	<b>868.089.278</b>	<b>69.812.216</b>	<b>3.443.702</b>	<b>(11.028.703)</b>	<b>930.316.493</b>	<b>Total revenue</b>

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Halaman 77/95 Page

CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2009 AND 2008  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

41. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

41. BUSINESS SEGMENT INFORMATION  
(continued)

2008 (lanjutan)

2008 (continued)

	Jasa Sewa Kapal/ Chartered Vessel Services	Jasa Anak Buah Kapal dan Pengelolaan Kapal/ Vessel crews and Management Services	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
<b>Hasil</b>						<b>Income</b>
Hasil segmen	85.356.883	11.174.104	3.218.670	-	99.749.657	Segment income
Beban keuangan	(88.668.740)	-	-	-	(88.668.740)	Financial expense
Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih	(52.341.765)	(1.993.622)	-	-	(54.335.387)	Other income/ (expense), net
Laba sebelum pajak penghasilan badan	(55.653.622)	9.180.482	3.218.670	-	(43.254.470)	Profit before corporate income tax
Beban pajak Penghasilan badan	(13.698.432)	-	-	-	(13.698.432)	Corporate income tax expense
Rugi sebelum hak Minoritas	(69.352.054)	9.180.482	3.218.670	-	(56.952.902)	Loss before minority interests
<b>Jumlah aset</b>	<b>2.503.796.000</b>	<b>147.638.394</b>	<b>324.083.673</b>	<b>(7.815.743)</b>	<b>2.967.702.324</b>	<b>Total assets</b>
<b>Jumlah kewajiban</b>	<b>1.206.769.149</b>	<b>147.627.457</b>	<b>19.341.653</b>	<b>(51.882.705)</b>	<b>1.321.855.554</b>	<b>Total liabilities</b>
Pengeluaran barang modal	174.931.502	-	-	-	174.931.502	Capital expenditure
Penyusutan	189.440.595	-	-	-	189.440.595	Depreciation
Beban non-kas selain penyusutan	2.540.096	-	-	-	2.540.096	Non-cash expenses excluding depreciation
<b>Arus kas dari aktivitas operasi:</b>						<b>Cash flows from operating activities:</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	787.532.294	291.780.846	53.345.916	(117.716.580)	1.014.942.476	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(389.888.192)	(250.753.037)	(29.842.705)	117.716.580	(552.767.354)	Cash paid to suppliers and employees
Lain-lain	(101.880.101)	-	-	-	(101.880.101)	Others
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>295.764.001</b>	<b>41.027.809</b>	<b>23.503.211</b>	<b>-</b>	<b>360.295.021</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi:</b>						<b>Cash flows from investing activities:</b>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	25.444.674	-	-	-	25.444.674	Proceed from sales of fixed assets
Perolehan aset tetap	(174.931.502)	-	-	-	(174.931.502)	Acquisition of fixed assets
Lain-lain	50.498.218	-	-	-	50.498.218	Others
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(98.988.610)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(98.988.610)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan:</b>						<b>Cash flows from financing activities:</b>
Pembayaran hutang	(173.071.602)	-	-	-	(173.071.602)	Repayment of loans
Pembayaran hutang sewa pembiayaan	(41.970.853)	-	-	-	(41.970.853)	Payment of finance lease liabilities
Lain-lain	(61.565.186)	-	-	-	(61.565.186)	Others
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(276.607.641)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(276.607.641)</b>	<b>Net cash used in financing activities</b>
<b>Penurunan bersih kas dan kas setara kas</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(15.301.230)</b>	<b>Net decrease in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>246.051.569</b>	<b>Cash and cash equivalents at beginning of year</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>230.750.339</b>	<b>Cash and cash equivalents at end of year</b>

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 78/95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2009 AND 2008**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**42. BEBAN USAHA**

**Umum dan administrasi**

	<u>2009</u>
Beban tenaga kerja	45.172.716
Jasa profesional	22.414.906
Beban kantor	16.304.203
Biaya piutang tak tertagih	10.759.123
Perjalanan dinas	8.746.657
Jasa pengadaan staf	8.525.349
Biaya penyusutan (Catatan 13)	4.422.743
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 26)	2.281.030
Amortisasi biaya emisi hutang obligasi	1.249.312
Beban kendaraan	1.068.504
Amortisasi biaya pinjaman (Catatan 14)	860.301
Lain-lain	332.364
	<u><b>122.137.208</b></u>

**42. OPERATING EXPENSES**

**General and administrative**

	<u>2008</u>	
	48.781.518	<i>Employee costs</i>
	12.084.427	<i>Professional fees</i>
	15.786.563	<i>Office expenses</i>
	15.836.857	<i>Bad debt expense</i>
	9.936.821	<i>Travel</i>
	15.946.153	<i>Staff provision fees</i>
	3.840.976	<i>Depreciation expense (Note 13)</i>
	3.584.994	<i>Employee benefits expense (Note 26)</i>
	1.586.258	<i>Amortization of bonds issuance costs</i>
	926.337	<i>Motor vehicle expenses</i>
	681.698	<i>Amortization of borrowing costs (Note 14)</i>
	1.346.714	<i>Others</i>
	<u><b>130.339.316</b></u>	

**43. PENDAPATAN LAIN-LAIN**

	<u>2009</u>
Jasa manajemen	4.763.500
Klaim asuransi	327.400
Keuntungan jual beli kapal MV Medi Roma	-
Keuntungan penjualan aset tetap	-
Pendapatan sewa peti kemas	-
Lain-lain	7.805.467
	<u><b>12.896.367</b></u>

**43. OTHER INCOME**

	<u>2008</u>	
	4.060.256	<i>Management fees</i>
	917.703	<i>Insurance claims</i>
	65.125.199	<i>Gain on sale of MV Medi Roma vessel</i>
	10.081.649	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>
	139.401	<i>Income from container rentals</i>
	13.468.590	<i>Others</i>
	<u><b>93.792.798</b></u>	

Pendapatan jasa manajemen merupakan imbalan jasa manajemen yang diperoleh dari MCGC II dan pihak ketiga lainnya.

*Management fees represent fees received from management services from MCGC II and third parties.*

Keuntungan penjualan aset tetap tahun 2008 merupakan keuntungan dari penjualan kapal Eka Samudra dan kapal Tri Samudra (Catatan 13).

*Gain on disposal of fixed assets for 2008 represents the gain resulting from sales of the Eka Samudra and the Tri Samudra vessels (Note 13).*

Pada tanggal 29 Februari 2008 Perseroan menandatangani Memorandum of Agreement (MoA) dengan d'Amico Shipping Italia SPA ("Amico"), perusahaan yang terdaftar di Italia, untuk membeli kapal MV Medi Roma dari Amico dengan harga beli sebesar US\$75.550.000.

*On February 29, 2008, the Company entered into a Memorandum of Agreement (MoA) with d'Amico Shipping Italia SPA ("Amico"), a company registered in Italy, to purchase the MV Medi Roma vessel from Amico for a price of US\$75,550,000.*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 79/95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2009 AND 2008**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**43. PENDAPATAN LAIN-LAIN (lanjutan)**

Pada tanggal 6 Juni 2008 Perseroan menandatangani Memorandum of Agreement (MoA II) dengan Swissmarine Inc. ("Swissmarine"), perusahaan yang terdaftar di Swiss, untuk menjual kapal MV Medi Roma kepada Swissmarine dengan harga jual sebesar US\$86.500.000. Pada tanggal yang sama, Swissmarine menunjuk Arktis Breeze Shipping Co. Ltd. ("Arktis") sebagai pembeli kapal MV Medi Roma. Kemudian, Perseroan menunjuk Heritage Maritime Ltd. ("HML"), anak perusahaan, sebagai penjual kapal MV Medi Roma. Transaksi ini menghasilkan keuntungan bersih penjualan kapal sebesar US\$7.057.500 setelah dikurangi biaya komisi agen sebesar US\$3.892.500 dan dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian tahun 2008.

**44. BEBAN LAIN-LAIN**

	<u>2009</u>
Pajak dan denda	2.849.492
Lain-lain	7.689.012
	<u><b>10.538.504</b></u>

**45. DIVIDEN**

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 33, pada tanggal 30 Desember 2008, Perseroan telah melakukan pembagian dividen saham sebanyak 161.183.654 lembar saham atau setara Rp66.891.216.

**46. IKATAN DAN KEWAJIBAN BERSYARAT**

Perseroan telah mengeluarkan beberapa surat jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan kepada anak-anak perusahaan dalam rangka pembelian kapal dan penyewaan kapal curah kering, minyak mentah dan bahan kimia seperti dijelaskan dalam Catatan 29 dan 47.

- a. Berdasarkan Time Charter Party Agreement (Perjanjian Sewa Berdasarkan Waktu) antara CSI, anak perusahaan, dengan Pertamina, kapal milik CSI disewakan dalam jangka panjang kepada Pertamina untuk pengangkutan gas alam cair sampai dengan tanggal 31 Desember 2015.

**43. OTHER INCOME (continued)**

On June 6, 2008, the Company entered into a Memorandum of Agreement (MoA II) with Swissmarine Inc. ("Swissmarine"), a company registered in Switzerland, to sell the MV Medi Roma vessel to Swissmarine for a price US\$86,500,000. On the same date, Swissmarine nominated Arktis Breeze Shipping Co. Ltd. ("Arktis") as the buyer of the MV Medi Roma vessel. Further, the Company nominated Heritage Maritime Ltd. ("HML"), a subsidiary, as the seller of the MV Medi Roma vessel. The transactions involving the MV Medi Roma vessel resulted in a net gain on the sale of vessel of US\$7,057,500 after deduction of broker commission fees of US\$3,892,500, which gain was recognized in the 2008 consolidated statement of income.

**44. OTHER EXPENSES**

	<u>2008</u>	
	452.699	Taxes and penalties
	18.085.353	Others
	<u><b>18.538.052</b></u>	

**45. DIVIDENDS**

As explained in Note 33, on December 30, 2008, the Company distributed a stock dividend of 161,183,654 shares or equivalent to Rp66,891,216.

**46. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES**

The Company has issued corporate guarantees in relation to credit facilities provided to subsidiary companies to finance the acquisition of vessels and charter of dry-bulk, crude oil and chemical vessels as disclosed in Notes 29 and 47.

- a. Based on Time Charter Party Agreements entered into between CSI, a subsidiary, and Pertamina, CSI's vessel is hired on a long-term basis by Pertamina for transporting liquified natural gas through December 31, 2015.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 80/95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2009 AND 2008**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**46. IKATAN DAN KEWAJIBAN BERSYARAT  
(lanjutan)**

- b. Seperti dijelaskan dalam Catatan 47, HST, HML dan GML melakukan perjanjian penyewaan kapal dengan berbagai pihak untuk periode 60 bulan sejak tanggal penyerahan kapal.
- c. Pada tanggal 11 Februari 2008, Perseroan menandatangani kontrak jual beli (*Purchase and Sale Contracts (PSC)*) dengan Liebherr-Werk Nenzing GMBH ("Liebherr"), perusahaan yang terdaftar di Austria, untuk membeli 4 unit *Floating Cargo Cranes* dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar EUR6.000.000. PSC ini diubah pada tanggal 3 Desember 2008, dimana HST, anak perusahaan, menggantikan Perseroan sebagai pihak pembeli. Uang muka yang telah dibayarkan Perseroan dipindahbukukan ke HST sesuai PSC yang telah dirubah. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, uang muka pembayaran sehubungan dengan PSC sebesar EUR2.340.000 dan EUR1.500.000.
- d. Pada tanggal 25 Januari 2008 dan 3 Mei 2008, Perseroan menandatangani kontrak jual beli (*Purchase and Sale Contracts (PSC)*) dengan Xin Ming Hua Pte. Ltd. ("Xin Ming"), perusahaan yang terdaftar di Singapura, untuk membeli 26 unit mesin kapal dan 3 unit genset merk Mitsubishi dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar JP¥527.050.000. Pada tanggal 3 Desember 2008, Perseroan dan Xin Ming merubah PSC dimana HST, anak perusahaan, menggantikan Perseroan sebagai pihak pembeli. Pembayaran uang muka yang sebelumnya dicatat di Perseroan dipindahbukukan ke HST.

Pada tanggal 24 Juli 2009 dan 20 Agustus 2009, Perseroan, HST dan Xin Ming menyepakati untuk membatalkan PSC awal tersebut untuk membeli 26 unit mesin kapal dan 3 unit genset. Seluruh pihak menyepakati jumlah mesin kapal yang dibeli menjadi 14 unit dan penunjukkan HTC, anak perusahaan, sebagai pembeli. Sehubungan dengan pembatalan dan perubahan tersebut, uang muka sebesar JP¥76.715.000 (setara dengan Rp8.146.506) atas pembelian unit yang dibatalkan telah dihapuskan dan dibebankan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

**46. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES  
(continued)**

- b. As disclosed in Note 47, HST, HML and GML entered into several charter party agreements with various parties for period of 60 months since the date of acceptance of the vessels.
- c. On February 11, 2008, the Company entered into Purchase and Sales Contracts (PSC) with Liebherr-Werk Nenzing GMBH ("Liebherr"), a company registered in Austria, to purchase 4 units of Floating Cargo Cranes for a total contract value amounting to EUR6,000,000. The PSC's were amended on December 3, 2008, with HST, a subsidiary, taking over the legal obligation of the Company as the buyer. The advance payments made by the Company have been novated to HST under the amended PSC. As of December 31, 2009 and 2008, the advance payments relating to the PSC amounted to EUR2,340,000 and EUR1,500,000.
- d. On January 25, 2008 and May 3, 2008, the Company entered into Purchase and Sales Contracts (PSC) with Xin Ming Hua Pte. Ltd. ("Xin Ming"), a Company registered in Singapore, to purchase 26 units of Mitsubishi vessel engines and 3 units of Mitsubishi genset for a total contract value amounting to JP¥527,050,000. On December 3, 2008, the Company and Xin Ming amended the PSC with HST, a subsidiary, taking over the legal obligation of the Company as the buyer. The advance payments made by the Company has been novated to HST.

On July 24, 2009, and August 20, 2009, the Company, HST and Xin Ming agreed to cancel the initial PSC to purchase 26 units of vessel engines and 3 units of genset referred to above. All parties agreed to amend the number of vessel engines purchased into 14 units and the appointment of HTC, a subsidiary, as buyer. Following the cancellation and amendment, the advance payment of JP¥76,715,000 (equivalent to Rp8,146,506) for the units that were cancelled was written off and charged in the current year's statement of income.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 81/95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2009 AND 2008**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**46. IKATAN DAN KEWAJIBAN BERSYARAT  
(lanjutan)**

- e. Pada bulan Juni 2008, Perseroan dan Sokana Chartering Pte. Ltd. ("Sokana"), pihak ketiga, mengadakan *Commercial Management Agreement* ("CMA") dimana Perseroan menunjuk Sokana sebagai manajer komersial Perseroan untuk, antara lain, memasarkan dan mempromosikan kapal yang akan disewa HST dan menyediakan jasa penyewaan atas kapal-kapal tersebut. Sokana berhak atas remunerasi atas jasa yang diberikannya sebesar 2,5% dari jasa penyewaan kapal yang dihasilkan (*freights, dead-freights dan demurrages*). Kapal-kapal yang dikelola oleh Sokana adalah MT Empire Pajajaran dan MT Empire Mataram. Lihat Catatan 47 o.
- f. Pada bulan Maret dan April 2009, HST mengadakan CMA masing-masing dengan Malaysian Merchant Marine Berhad Chartering Pte. Ltd. ("MMMB") dan Millennium Chartering Pte Ltd ("MC"), dimana HST menunjuk MMMB dan MC sebagai manajer komersial untuk, antara lain, memasarkan dan mempromosikan kapal tanker HST yaitu MT Precedence, MT Empire Tulang Bawang dan MT Empire Majapahit dan menyediakan jasa penyewaan atas kapal-kapal tersebut. MMMB dan MC berhak atas jasa manajemen komersial atas jasa yang diberikannya sebesar 2,5% dari jasa penyewaan kapal yang dihasilkan (*freights, dead-freights dan demurrages*).

**47. KEWAJIBAN BERSYARAT DAN KASUS-KASUS HUKUM**

Perseroan dan anak-anak perusahaannya menghadapi berbagai kasus hukum. Berikut ini adalah kasus-kasus yang dihadapi oleh Perseroan dan anak-anak perusahaannya.

- a. Pada tanggal 11 Desember 2007, HML, anak perusahaan, menandatangani perjanjian *Bareboat Charter* ("BBC", Perjanjian Sewa Kapal Kosong) dengan Parbulk II AS ("Parbulk"), pihak ketiga, dimana Parbulk setuju untuk menyewakan kapal MV Mahakam kepada HML dengan tarif sewa US\$38.500 per hari untuk jangka waktu 60 bulan sejak tanggal penerimaan kapal, yaitu tanggal 14 Desember 2007. Perjanjian ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Perseroan melalui *Guarantee Letter* tertanggal 11 Desember 2007.

**46. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES  
(continued)**

- e. In June 2008, the Company and Sokana Chartering Pte. Ltd. ("Sokana"), a third party, entered into a *Commercial Management Agreement* ("CMA"), under which the Company appointed Sokana as the commercial manager of the Company to, among others, market and promote vessels which will be chartered by HST and to provide charter hire service for such vessels. Sokana shall be entitled to remuneration for its service computed at 2.5% of earned hires (*freights, dead-freights and demurrages*). The vessels managed by Sokana, are MT Empire Pajajaran and MT Empire Mataram. See Note 47 o.
- f. In March and April 2009, HST entered into CMAs with Merchant Marine Berhad Chartering Pte. Ltd. ("MMMB") and Millennium Chartering Pte Ltd ("MC"), respectively, under which HST appointed MMMB and MC as its commercial managers to, among others, market and promote HST's vessels i.e. MT Precedence, MT Empire Tulang Bawang and MT Empire Majapahit and to provide charter hire services for such vessels. MMMB and MC shall be entitled to commercial management fees for their services amounting to 2.5% of earned hires (*freights, dead-freights and demurrages*).

**47. CONTINGENT LIABILITIES AND LITIGATION CASES**

The Company and its subsidiaries are parties to various legal actions. The following is an overview of the cases in which the Company and its subsidiaries are involved in:

- a. On December 11, 2007, HML, a subsidiary, entered into a *Bareboat Charter* ("BBC") Agreement with Parbulk II AS ("Parbulk"), a third party, under which Parbulk agreed to rent out the MV Mahakam to HML for US\$38,500 per day for 60 months since the date of acceptance of the vessel which was on December 14, 2007. The agreement is secured by a corporate guarantee from the Company through a *Guarantee Letter* dated December 11, 2007.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 82/95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2009 AND 2008**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**47. KEWAJIBAN BERSYARAT DAN KASUS-KASUS  
HUKUM (lanjutan)**

Pada tanggal 12 Juni 2009, Parbulk menahan kapal MV Mahakam di Pelabuhan Port Klang Malaysia (lihat butir b di bawah ini), sehubungan dengan tunggakan pembayaran sewa kapal sejak tanggal 15 April 2009 oleh HML sebagai penyewa kapal dan oleh Perseroan sebagai pemberi garansi atas HML. Pada saat kapal masih ditahan, tanggal 22 Juni 2009, Parbulk mengirimkan pemberitahuan kepada HML untuk penarikan kapal MV Mahakam dari HML dan penghentian BBC karena tunggakan pembayaran sewa. Pada tanggal 6 Agustus 2009, Parbulk, melalui penasehat hukumnya, mengirimkan pemberitahuan kepada HML bahwa sengketa BBC akan diselesaikan melalui arbitrase di London sesuai dengan pasal 30 BBC yaitu mengikuti ketentuan *London Maritime Arbitrators Association* ("LMAA"). Nilai klaim yang diajukan Parbulk adalah sebesar US\$34.223.703 ditambah bunga dan biaya lainnya. Klaim yang diajukan Parbulk belum disepakati oleh HML dan Perseroan dan HML mempunyai klaim tandingan sehubungan dengan kerugian atas pelanggaran BBC oleh Parbulk sebesar US\$4.132.000 ditambah nilai kerugian, antara lain, sehubungan dengan penahanan kapal (butir b di bawah ini). Pada bulan Agustus 2009, baik HML maupun Parbulk telah menunjuk arbitratornya masing-masing, dan pada tanggal 15 September 2009 kedua arbitrator tersebut telah menunjuk arbitrator ketiga.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, kedua belah pihak sedang mempersiapkan bukti-bukti dan pembelaan untuk diajukan dalam sidang arbitrase dan oleh karena itu keputusan arbitrase belum dikeluarkan dan belum diketahui. Manajemen tidak dapat memperkirakan hasil akhir dari gugatan hukum tersebut, sehingga tidak melakukan pencadangan atas tuntutan tersebut. Keadaan ini menimbulkan ketidakpastian yang signifikan atas pemulihan aset dalam sengketa hukum (Catatan 17) serta kelengkapan kewajiban dan kerugian yang mungkin terjadi sebagai akibat dari kasus-kasus hukum tersebut.

**47. CONTINGENT LIABILITIES AND LITIGATION  
CASES (continued)**

*On June 12, 2009, Parbulk arrested MV Mahakam at Port Klang, Malaysia (see point b below), in connection with unpaid vessel charter hire since April 15, 2009 by HML as vessel charterer and by the Company as HML's guarantor. While the vessel was under arrest, on June 22, 2009, Parbulk sent a notification to HML to withdraw MV Mahakam vessel from HML's service and terminate the BBC due to the unpaid vessel charter hire. On August 6, 2009, Parbulk, through its lawyer, sent a notification to HML that disputes under the BBC will be referred to arbitration in London in accordance with the London Maritime Arbitrators Association ("LMAA") as stipulated in clause 30 of the BBC. Parbulk has issued a point of claim amounting to US\$34,223,703 plus interest and other costs. The claim made by Parbulk is being challenged by HML and the Company, and HML has a counterclaim for damages for breach of the BBC by Parbulk in the amount of US\$4,132,000 plus losses, among others, due to the arrest of the vessel (point b below). In August 2009, both HML and Parbulk had appointed their respective arbitrators and on September 15, 2009, both arbitrators had appointed the third arbitrator.*

*As of the date of the completion of the consolidated financial statements, both parties are preparing evidences and advocacy to be presented in the arbitration proceedings and therefore no arbitration decision has been issued or made known. Management is unable to assess the ultimate outcome of the litigation and has not made any provision for the claim. These conditions have raised significant uncertainties on the recoverability of assets under legal disputes (Note 17) as well as the completeness of liabilities and losses that may be incurred as a result of the legal cases.*



**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 83/95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2009 AND 2008**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**47. KEWAJIBAN BERSYARAT DAN KASUS-KASUS  
HUKUM (lanjutan)**

- b. Sehubungan dengan penahanan kapal MV Mahakam oleh Parbulk (butir a), HML telah mengajukan permohonan ke Pengadilan Tinggi Shah Alam, Malaysia, untuk pembebasan penahanan kapal dan menuntut kerugian kepada Parbulk akibat penahanan tersebut. Kerugian tersebut belum dapat ditentukan, menunggu keputusan Pengadilan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, kasus hukum ini masih dalam proses persidangan di Pengadilan Tinggi Shah Alam, Malaysia.

- c. Pada tanggal 5 September 2009, Pengadilan Tinggi Singapura menahan kapal MT Catur Samudra milik Perseroan. Penahanan kapal tersebut atas permintaan Parbulk sehubungan dengan sengketa BBC antara Perseroan/HML dengan Parbulk sebagaimana dijelaskan dalam butir a di atas.

Pada tanggal 21 Desember 2009, Pengadilan Tinggi Singapura telah mengeluarkan perintah untuk pelepasan penahanan atas kapal MT Catur Samudra dan Perseroan dapat mengajukan klaim kepada Parbulk atas kerugian yang timbul sehubungan dengan kesalahan penahanan kapal tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan masih dalam proses menentukan jumlah kerugian yang akan diklaim ke Parbulk.

- d. Pada tanggal 21 Januari 2010, Parbulk mengajukan klaim kepada Perseroan, sebagai Penjamin HML, di *the High Court of Justice Queen's Bench Division Commercial Court*, Inggris ("Pengadilan Inggris") sehubungan dengan kegagalan HML melakukan pembayaran sewa kapal berdasarkan BBC sebagaimana didiskusikan dalam butir a di atas. Jumlah klaim yang diajukan Parbulk adalah sebesar US\$34.223.703 ditambah dengan bunga dan biaya lainnya. Perseroan telah mengajukan bantahan (*points of defense*) pada tanggal 16 Februari 2010 yang menyatakan, antara lain, bahwa pemberian jaminan oleh Perseroan tersebut cacat dan tidak mengikat Perseroan karena dilakukan tanpa melalui mekanisme persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

**47. CONTINGENT LIABILITIES AND LITIGATION  
CASES (continued)**

- b. *In relation to the arrest of MV Mahakam by Parbulk (point a), HML filed an application at the High Court Shah Alam, Malaysia, to set aside the vessel arrest and to claim losses due to such arrest. These losses have not been determined yet awaiting the decision from the Court.*

*As of the date of the completion of the consolidated financial statements, the legal case is under proceedings at the High Court Shah Alam, Malaysia.*

- c. *On September 5, 2009, the High Court of Singapore arrested the Company's MT Catur Samudra. This arrest request is filed by Parbulk in connection with its disputes under the BBC between the Company/HML and Parbulk as discussed in point a above.*

*On December 21, 2009, the Singapore High Court issued an order to release the arrest of MT Catur Samudra and the Company may claim Parbulk for losses incurred in relation to the wrongful arrest of the vessel. As of the date of the completion of the consolidated financial statements, the Company is in process of determining total losses to be claimed to Parbulk.*

- d. *On January 21, 2010, Parbulk filed a lawsuit against the Company, as HML's Guarantor, in the High Court of Justice, Queen's Bench Division Commercial Court, England ("England Court") in relation to HML's failure to pay vessel's charter hire under the BBC as discussed in point a above. Total claims filed by Parbulk amounted to US\$34,223,703 plus interest and other costs. The Company has filed points of defense on February 16, 2010 which stated, among others, that the issued corporate guarantees is void and is not binding to the Company as it was conducted without the approval mechanism through the Company's Shareholders General Meeting.*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 84/95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2009 AND 2008**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**47. KEWAJIBAN BERSYARAT DAN KASUS-KASUS  
HUKUM (lanjutan)**

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Inggris. Manajemen tidak dapat memperkirakan hasil akhir dari gugatan hukum tersebut, sehingga tidak melakukan pencadangan atas tuntutan tersebut.

- e. Pada tanggal 29 Maret 2008, GML, anak perusahaan, menandatangani BBC dengan Hanjin Overseas Bulk Limited ("HOBL"), pihak ketiga, untuk menyewa kapal MV Barito selama 1.826 hari dengan tarif sewa US\$37.500 per hari yang dibayar secara bulanan. Pada saat periode sewa selesai, GML diharuskan membeli MV Barito dari HOBL dengan harga beli senilai US\$25.300.000. Sewa mulai berlaku sejak tanggal 24 Juni 2008 dan dicatat sebagai sewa pembiayaan (Catatan 24). BBC ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Perseroan melalui *Letters of Undertaking* tertanggal 17 Juni 2008 dan hipotik atas kapal MV Asta Samudra milik ACI, anak perusahaan, melalui *First Preferred Naval Mortgage* tertanggal 24 Juni 2008. Pada tanggal 31 Desember 2009 nilai buku kapal MV Asta Samudra sebesar US\$6.408.765 (setara dengan Rp60.242.391) (Catatan 13).

GML tidak melakukan pembayaran sewa kapal kepada HOBL untuk periode sewa mulai tanggal 24 April 2009 sampai dengan 23 Mei 2009 yang jatuh telah tempo pada tanggal 24 April 2009 secara tepat waktu. Pada tanggal 22 Mei 2009, GML mengembalikan kapal MV Barito lebih awal ke HOBL dan penerimaan kapal secara fisik oleh kru kapal HOBL dilakukan pada tanggal 29 Mei 2009. Tunggakan pembayaran sewa dan pengembalian kapal lebih awal merupakan sengketa sehubungan dengan BBC. Pada tanggal 2 Juli 2009, penasehat hukum HOBL menyampaikan sengketa sehubungan dengan BBC akan diselesaikan melalui arbitrase di London sesuai dengan pasal 30 dari BBC yaitu mengikuti ketentuan LMAA. Pada bulan Juli 2009, para pihak telah menunjuk arbitrator masing-masing dan bulan Oktober 2009, HOBL, telah menyampaikan jumlah klaimnya sebesar US\$58.869.832, setelah dikurangi harga pasar kapal sebesar US\$15.000.000, ditambah dengan bunga dan biaya lainnya.

**47. CONTINGENT LIABILITIES AND LITIGATION  
CASES (continued)**

As of the date of the completion of the consolidated financial statements, no decision yet has been issued by the England Court. Management is unable to assess the ultimate outcome of the litigation and has not made any provision for the claim.

- e. On March 29, 2008, GML, a subsidiary, entered into a BBC with Hanjin Overseas Bulk Limited ("HOBL"), a third party, to lease the MV Barito for 1,826 days for US\$37,500 per day, payable monthly. At the end of the lease period, GML is required to purchase the MV Barito from HOBL for a purchase price of US\$25,300,000. The effective date of the vessel's lease was June 24, 2008 and is accounted for as a finance lease (Note 24). This BBC is secured by a corporate guarantee from the Company through Letters of Undertaking dated June 17, 2008 and a first preferred naval mortgage dated June 24, 2008 over MV Asta Samudra owned by ACI, a subsidiary. As of December 31, 2009, the carrying value of MV Asta Samudra amounted to US\$6,408,765 (equivalent to Rp60,242,391) (Note 13).

GML did not promptly pay the vessel charter hire under the BBC Agreement for the period from April 24, 2009 to May 23, 2009, which was due on April 24, 2009. On May 22, 2009, GML redelivered the MV Barito to HOBL without completing the term of the lease period and the physical acceptance of the vessel by the vessel crew of HOBL was conducted on May 29, 2009. The unpaid vessel charter hire and early redelivery of the vessel constituted disputes in relation to the BBC. On July 2, 2009, the HOBL's lawyer notified that the disputes in relation to the BBC will be referred to arbitration in London in accordance with LMAA as stipulated in clause 30 of the BBC. In July 2009, both parties have appointed their respective arbitrators and in October 2009 HOBL has issued its point of claims in the amount of US\$58,869,832, after deducting the market value of the vessel of US\$15,000,000, plus interest and other costs.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 85/95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2009 AND 2008**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**47. KEWAJIBAN BERSYARAT DAN KASUS-KASUS  
HUKUM (lanjutan)**

Pada tanggal 23 Desember 2009 dan 15 Januari 2010, GML melakukan pembayaran kepada HOBL untuk sewa kapal berdasarkan Perjanjian Sewa Kapal Kosong untuk periode sewa yang dimulai sejak tanggal 24 April 2009 sampai dengan 22 Mei 2009 masing-masing sebesar US\$249.000 dan US\$800.000.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen belum dapat menentukan hasil (*probable outcome*) dari litigasi tersebut di atas, dan oleh karena itu, tidak melakukan pencadangan atas tuntutan hukum tersebut. Keadaan ini menimbulkan ketidakpastian yang signifikan atas pemulihan aset dalam sengketa hukum (Catatan 17) serta kelengkapan kewajiban dan kerugian yang mungkin terjadi sebagai akibat dari kasus-kasus hukum tersebut.

- f. Pada tanggal 12 Mei 2008 dan 8 Juli 2008, HST atau nominee-nya dan Sandigan Ship Service Inc. atau nominee-nya menandatangani *Ship Management Agreement* ("SMA") masing-masing untuk pengelolaan kapal MV Barito dan MV Mahakam. Pada tanggal 14 Mei 2009 Seaquest Sandigan Pte. Ltd. c/o Sandigan Ship Service Inc. ("Sandigan") memberitahukan penghentian SMA untuk kapal MV Barito dan kapal MV Mahakam terhitung masing-masing mulai tanggal 24 Mei 2009 dan 9 Juni 2009 sehubungan dengan tunggakan pembayaran jasa manajemen kapal oleh GML dan HML. Sandigan telah menyampaikan klaim atas tunggakan jasa pengelolaan kapal kepada GML dan HML dengan jumlah masing-masing sebesar US\$571.515 dan US\$447.558 ditambah bunga dan biaya lainnya. Jumlah klaim kepada HML setelah dikurangi dengan pembayaran yang diterima Sandigan dari pemilik kapal sebesar US\$315.000. GML mempunyai klaim tandingan kepada Sandigan sebesar US\$2.774.753 ditambah dengan bunga dan biaya lainnya. HML saat ini masih menyiapkan jumlah kerugian yang akan diklaim ke Sandigan.

**47. CONTINGENT LIABILITIES AND LITIGATION  
CASES (continued)**

On December 23, 2009 and January 15, 2010, GML made payments to HOBL for vessel charter hire under the BBC Agreement for the period from April 24, 2009 to May 22, 2009 amounting to US\$249,000 and US\$800,000, respectively.

As of the date of the completion of these consolidated financial statements, management has been unable to determine the probable outcome of the above-mentioned litigation and disputes, and therefore, has not made any provision for the claims. These conditions have raised significant uncertainties on the recoverability of assets under legal disputes (Note 17) as well as the completeness of liabilities and losses that may be incurred as a result of the legal cases.

- f. On May 12, 2008 and July 8, 2008, HST or its nominee and Sandigan Ship Service Inc. or its nominee entered into *Ship Management Agreements* ("SMAs") for the ship management of MV Barito and MV Mahakam, respectively. On May 14, 2009, Seaquest Sandigan Pte. Ltd. c/o Sandigan Ship Service Inc. ("Sandigan") notified the terminations of the SMAs for MV Barito and MV Mahakam effective from May 24, 2009 and June 9, 2009, respectively, due to unpaid ship management service fees by GML and HML. Sandigan had notified its claims on unpaid ship management service fee to GML and HML amounting to US\$571,515 and US\$447,558, plus interest and other charges, respectively. Total claims against HML amounted to US\$315,000 after deducting payments received by Sandigan from the vessel owner. GML has a counterclaim of US\$2,774,753 plus interest and other costs against Sandigan. HML currently is still quantifying losses that were incurred by HML to be claimed to Sandigan.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 86/95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2009 AND 2008**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**47. KEWAJIBAN BERSYARAT DAN KASUS-KASUS  
HUKUM (lanjutan)**

Pada tanggal 10 Juli 2009, Sandigan melalui penasihat hukumnya, menyampaikan pemberitahuan kepada HML dan GML, sebagai nominee dari HST dalam SMA, bahwa sengketa sehubungan dengan SMA antara Sandigan dengan GML/HML diselesaikan melalui arbitrase di Singapura sesuai dengan pasal 19 SMA yang dilaksanakan berdasarkan ketentuan *Singapore Chamber of Maritime Arbitration* ("SCMA"). Pada tanggal 7 Oktober 2009, Ketua SCMA telah menunjuk arbitrator tunggal untuk masing-masing sengketa hukum antara Sandigan dengan HML dan antara Sandigan dengan GML. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, HML dan GML sedang mempersiapkan bukti-bukti dan pembelaan untuk diajukan dalam sidang arbitrase dan oleh karena itu keputusan arbitrase belum dikeluarkan dan belum diketahui. Manajemen tidak dapat memperkirakan hasil akhir dari gugatan hukum tersebut, sehingga tidak melakukan pencadangan atas tuntutan tersebut.

- g. Pada tahun 2007 dan 2008, HST mengadakan tujuh *Vessels Time Charter Parties* ("TCP", Perjanjian-perjanjian sewa kapal menurut waktu) masing-masing dengan dengan tujuh pemilik kapal yaitu Nelson Cove Shipholding SA, Falda Maritime Inc/Elspeth Shipping Corporation, Linsen International Limited, Starla Maritime/ Romford Services S.A, Robson Navigation SA, Murray Marine Limited, dan Callisto Shipping Corporation. Pemilik kapal dan HST menyepakati penyewaan 7 kapal pengangkut minyak mentah dan bahan kimia untuk jangka waktu enam puluh bulan terhitung sejak tanggal pengiriman kapal. Kapal-kapal tersebut dijadwalkan dikirimkan ke HST mulai Januari 2009 sampai dengan November 2010 dengan tarif sewa harian berkisar antara US\$16.600 sampai dengan US\$19.900. Perseroan memberikan jaminan perusahaan kepada pemilik kapal atas pelaksanaan dua TCP tersebut oleh HST. Pada bulan Januari 2009 sampai dengan Mei 2009, HST telah menerima pengiriman empat kapal yaitu MT Empire Pajajaran, MT Empire Mataram, MT Empire Majapahit dan MT Tulang Bawang ("selanjutnya semuanya dirujuk sebagai Kapal Empire).

**47. CONTINGENT LIABILITIES AND LITIGATION  
CASES (continued)**

On July 10, 2009, Sandigan, through its solicitor, sent notifications to HML and GML, as nominees in the SMAs, informing them that the disputes in relation to the SMAs between Sandigan and GML/HML will be referred to arbitration in Singapore in accordance with the Singapore Chamber of Maritime Arbitration ("SCMA") as stipulated in clause 19 of the SMAs. On October 7, 2009, the Chairman of the SCMA appointed the sole arbitrator for each legal dispute between Sandigan and HML, and between Sandigan and GML. As of the date of the completion of the consolidated financial statements, both HML and GML are preparing evidences and advocacy to be presented in the arbitration proceedings and therefore no arbitration decision has been issued or made known. Management is unable to assess the ultimate outcome of the litigation and has not made any provision for the claims.

- g. In 2007 and 2008, HST entered into 7 *Vessels Time Charter Parties* ("TCPs") with seven vessel owners, i.e., Nelson Cove Shipholding SA, Falda Maritime Inc./Elspeth Shipping Corporation, Linsen International Limited, Starla Maritime/Romford Services S.A, Robson Navigation SA, Murray Marine Limited, and Callisto Shipping Corporation. The vessel owners and HST agreed to the chartering of seven crude oil and chemical vessels for a period of sixty months commencing from the dates of delivery of the vessels. The vessels are scheduled to be delivered to HST starting from January 2009 through November 2010 with daily hire rates ranging from US\$16,600 to US\$19,900. The Company provided corporate guarantees to the vessel owners for the performance of two of the TCPs by HST. From January 2009 through May 2009, HST has received delivery of four vessels, i.e. MT Empire Pajajaran, MT Empire Mataram, MT Empire Majapahit and MT Tulang Bawang. (Further referred to as Empire's vessels).

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 87/95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2009 AND 2008**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**47. KEWAJIBAN BERSYARAT DAN KASUS-KASUS  
HUKUM (lanjutan)**

HST tidak melakukan pembayaran sewa kapal kepada pemilik kapal secara tepat waktu dan pada tanggal 30 Juni 2009 jumlah biaya sewa kapal yang belum dibayara sebesar US\$2 juta. Pada tanggal 6 Agustus 2009, pemilik kapal Empire memberitahukan kepada HST bahwa sengketa TCP sehubungan dengan tunggakan pembayaran sewa kapal akan diselesaikan melalui arbitrase di London sesuai dengan pasal 46 masing-masing TCP yaitu mengikuti ketentuan LMAA. Pada bulan Agustus 2009 para pihak telah menunjuk arbitrator masing-masing dan arbitrator tersebut telah menunjuk arbitrator ketiga.

Pada tanggal 12 November 2009, pemilik kapal Empire telah menyampaikan klaim sebesar US\$9.367.167 yang terdiri atas sewa kapal yang belum dibayar, bunga dan biaya penyewa yang telah dibayar oleh pemilik kapal Empire. Pada tanggal 13 dan 16 November 2009, pemilik kapal Empire memberitahukan HST dan Perseroan bahwa HST telah melanggar TCP dan TCP dihentikan yang segera berlaku. Pada bulan Januari 2010, HST dan Perseroan telah menyampaikan bantahan kepada arbitrator sebagai jawaban atas klaim yang diajukan oleh pemilik kapal Empire pada tanggal 12 November 2009.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, kedua belah pihak sedang mempersiapkan bukti-bukti dan pembelaan untuk diajukan dalam sidang arbitrase dan oleh karena itu keputusan arbitrase belum dikeluarkan dan belum diketahui. Manajemen tidak dapat memperkirakan hasil akhir dari gugatan hukum tersebut, sehingga tidak melakukan pencadangan atas tuntutan tersebut.

**47. CONTINGENT LIABILITIES AND LITIGATION  
CASES (continued)**

*HST did not promptly pay the vessel charter hire to the vessel owners and as of June 30, 2009, HST has unpaid vessel charter hire amounting to US\$2 million. On August 6, 2009, the owners of Empire Vessels notified HST that disputes under the TCPs in relation to unpaid vessel charter hire will be referred to arbitration in London in accordance with LMAA as stipulated in clause 46 of each of the TCPs. In August 2009, all parties had appointed their respective arbitrators and those arbitrators have appointed a third arbitrator.*

*On November 12, 2009, the owners of Empire vessel submitted their claims amounting to US\$9,367,167 which consist of unpaid charter hire up to November 9, 2009, interest and other charterers' cost paid by the Empire vessel owners. On November 13 and 16, 2009, the owners of Empire vessels notified HST and the Company that HST has breached the TCPs and the TCPs were terminated with immediate effect. In January 2010, HST and the Company sent its defenses to the arbitrators in response to the claim submissions issued by the owners of Empire vessel on November 12, 2009.*

*As of the date of the completion of the consolidated financial statements, both parties are preparing evidences and advocacy to be presented in the arbitration proceedings and therefore no arbitration decision has been issued or made known. Management is unable to assess the ultimate outcome of the litigation and has not made any provision for the claim.*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 88/95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2009 AND 2008**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**47. KEWAJIBAN BERSYARAT DAN KASUS-KASUS  
HUKUM (lanjutan)**

h. Pada tanggal 17 Desember 2009, atas permohonan dari pemilik kapal Empire, Pengadilan Inggris menerbitkan *Worldwide Freezing Injunction* yang memerintahkan kepada HST dan Perseroan, antara lain, (a) tidak memindahkan aset dari Inggris dan Wales sampai dengan nilai sebesar US\$89,57 juta atau menghilangkan, mengurangi nilai, dan/atau mengatur agar menjadi berkurang nilai aset-asetnya, baik yang berada di dalam atau di luar wilayah Inggris dan Wales sampai dengan nilai sebesar yang sama, (b) memberitahukan kepada pengacara pemohon mengenai rincian dari seluruh aset HST dan Perseroan di seluruh dunia yang mempunyai nilai masing-masing melebihi nilai sebesar US\$30.000 dan (c) memberitahukan pengacara pemohon untuk setiap pengeluaran yang lebih besar dari US\$100.000. Pada tanggal 19 Februari 2010, Pengadilan Inggris tersebut juga menerbitkan *Maintenance of Existing Freezing Order* yang menurunkan nilai aset yang dibekukan dari US\$89,57 juta menjadi US\$75 juta dan mengharuskan HST dan Perseroan untuk memberikan kepada pengacara pemohon dokumen-dokumen sehubungan transaksi restrukturisasi yang dilakukan oleh Perseroan dan anak-anak perusahaannya.

Permohonan pembatalan *Worldwide Freezing Injunction* yang diajukan HST dan Perseroan tidak dikabulkan Pengadilan. Manajemen meyakini bahwa Perseroan dan HST dapat memenuhi perintah Pengadilan Inggris tersebut dan tidak akan mempengaruhi secara signifikan terhadap aktivitas operasi Perseroan.

i. Pada tanggal 8 Februari 2010, Pemilik Kapal Empire telah mengajukan gugatan kepada Perseroan di Pengadilan Inggris sehubungan dengan jaminan perusahaan yang diterbitkan Perseroan untuk pelaksanaan TCPs oleh HST. dengan jumlah nilai klaim sebesar US\$82,7 juta. Perseroan telah mengajukan bantahan atas klaim tersebut pada tanggal 9 Maret 2010 dengan dasar bahwa pemberian jaminan perusahaan tidak dilakukan melalui mekanisme persetujuan oleh Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

**47. CONTINGENT LIABILITIES AND LITIGATION  
CASES (continued)**

h. On December 17, 2009, upon application by the vessel owners of Empire, the England Court issued a *Worldwide Freezing Injunction* which ordered, among others, HST and the Company to (a) not remove from England and Wales any of their assets up to the value of US\$89.57 million or in any way dispose of, or deal with or diminish the value of its assets whether they are in or outside England and Wales up to the same value, (b) inform the applicants' solicitors of details of all HST and HIT's assets worldwide which individually exceeds US\$30,000 in value, and (c) give notice to applicants' solicitors for any particular expenditure or disposal or dealing with an asset which is greater than US\$100,000. On February 19, 2010, the England Court issued a *Maintenance of Existing Freezing Order* which, among others, reduced the value of HST and the Company's assets frozen from US\$89.57 million to US\$75 million and required HST and HIT to provide applicants' solicitors documents related to the restructuring transactions conducted by the Company and its subsidiaries.

The proposed cancelation of *Worldwide Freezing Injunction* filed by HST and the Company was not approved by the England Court. Management believed that the Company and HST will be able to comply with the order from the England Court and their operating activities will not be significantly affected.

i. On February 8, 2010, the owners of Empire vessels filed a lawsuit in the England Court against the Company in relation to corporate guarantee issued by the Company for the performance of the TCPs by HST with a total claim amounting to US\$82.7 million. The Company has submitted its points of defense on March 9, 2010 with the bases that the corporate guarantees issued were conducted without the approval mechanism through the Company's Commissioners and General Meeting of Shareholders.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 89/95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2009 AND 2008**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**47. KEWAJIBAN BERSYARAT DAN KASUS-KASUS  
HUKUM (lanjutan)**

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, kedua belah pihak sedang mempersiapkan bukti-bukti dan pembelaan untuk diajukan dalam sidang arbitrase dan oleh karena itu keputusan arbitrase belum dikeluarkan dan belum diketahui. Manajemen tidak dapat memperkirakan hasil akhir dari gugatan hukum tersebut, sehingga tidak melakukan pencadangan atas tuntutan tersebut.

- j. Pada tanggal 18 Maret 2008, GML menandatangani *Time Charter* ("TC"), Perjanjian Penyewaan Kapal Berdasarkan Waktu dengan Golden Ocean Group Limited ("GO"), Bermuda, pihak ketiga, dimana GML setuju menyewakan kapal MV Barito kepada GO dengan biaya sewa US\$65.000 per hari untuk periode minimum 11 bulan sampai maksimum 13 bulan sejak tanggal penyerahan kapal yaitu tanggal 2 Agustus 2008.

GO mengembalikan lebih awal kapal MV Barito kepada GML pada tanggal 25 Maret 2009 dan mengklaim kepada GML atas kelebihan pembayaran sewa kapal untuk periode mulai tanggal 14 Maret 2009 sampai dengan 29 Maret 2009 sebesar US\$938.438 dan penggantian biaya bahan bakar sebesar US\$933.281. GML juga mempunyai klaim terhadap GO sebesar US\$4.032.222 setelah dikurangi klaim GO yang bisa diakui GML. Sampai dengan tanggal neraca klaim dari GML dan GO belum diselesaikan. GO mengirimkan *Notice of Arbitration* (Pemberitahuan Arbitrase) kepada GML tanggal 23 September 2009 yang meminta penyelesaian sehubungan dengan klaim melalui arbitrase di London sesuai dengan pasal 17 TC.

GML dan GO telah menyepakati untuk mengarbitrasekan klaim dan klaim tandingan di arbitrase Singapura sebagai pengganti arbitrase di London sebagaimana yang diatur di dalam TC. Arbitrase tersebut belum dimulai karena GO belum mengeksekusi perjanjian untuk arbitrase klaim dan klaim tandingan di Singapura.

Manajemen tidak dapat memperkirakan hasil akhir dari gugatan hukum tersebut, sehingga tidak melakukan pencadangan atas tuntutan tersebut.

**47. CONTINGENT LIABILITIES AND LITIGATION  
CASES (continued)**

As of the date of the completion of the consolidated financial statements, both parties are preparing evidences and advocacy to be presented in the arbitration proceedings and therefore no arbitration decision has been issued or made known. Management is unable to assess the ultimate outcome of the litigation and has not made any provision for the claim.

- j. On March 18, 2008, GML entered into *Time Charter* ("TC") with Golden Ocean Group Limited ("GO") Bermuda, a third party, under which GML agreed to rent out MV Barito vessel to GO for US\$65,000 per day for a minimum period of 11 months and a maximum period of 13 months since the date of acceptance of the vessel which is August 2, 2008.

GO redelivered the MV Barito to GML on March 25, 2009 before the end of the term of the rent and claimed for an overpayment of charterhire with GML amounting to US\$938,438 for the period from March 14, 2009 to March 29, 2009 and a compensation for bunker of US\$933,281. GML has a claim against GO amounting to US\$4,032,222 after setting off deductions to GO's claim which were acceptable to GML. Up to the balance sheet date, GML's and GO's claims have not been settled. GO forwarded a *Notice of Arbitration* dated September 23, 2009 that requires the dispute related to the claims to be referred to arbitration in London as stipulated in clause 17 of the TC.

GML and GO have agreed to arbitrate their claim and counter claim and are in the process of adopting Singapore arbitration instead of London Arbitration as provided in TC. The Arbitration has not commenced as GO has not yet executed the agreement for arbitrating the claim and counterclaim in Singapore.

Management is unable to assess the ultimate outcome of the litigation and has not made any provision for the claim.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 90/95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2009 AND 2008**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**47. KEWAJIBAN BERSYARAT DAN KASUS-KASUS  
HUKUM (lanjutan)**

- k. Sejak bulan Mei sampai dengan bulan September 2009, Pengadilan Distrik Selatan New York dan Pengadilan Distrik Connecticut, Amerika Serikat menerbitkan "Process of Maritime Attachment and Garnishment pursuant to Rule B" sehubungan dengan klaim yang diajukan oleh beberapa pihak terhadap Perseroan dan anak-anak perusahaannya berkaitan dengan sengketa hukum sebagaimana dijelaskan dalam butir a, d, e, f dan g di atas. Pada tanggal 31 Desember 2009, jumlah dana Perseroan dan anak-anak perusahaannya yang ditahan di berbagai institusi atas perintah Pengadilan tersebut adalah sebesar US\$128.787 (setara Rp1.210.598) (Catatan 18). Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, seluruh dana yang ditahan telah diterima oleh Perseroan dan anak-anak perusahaan.
- l. Pada tanggal 28 Mei 2009, Perseroan mengajukan gugatan perdata terhadap Dewan Komisaris dan Direksi yang bertugas di Perseroan pada tahun 2007 dan 2008 ("Komisaris dan Direksi Lama") di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan ("PN Jaksel") atas adanya (a) kelebihan pembayaran gaji dan tunjangan dari jumlah yang telah ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") dan adanya pembayaran bonus yang belum mendapatkan persetujuan sebelumnya dalam RUPS yang diterima oleh Komisaris dan Direksi Lama dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp5,9 miliar dan (b) transaksi penyewaan 3 kapal milik Perseroan dan anak-anak perusahaannya (kapal MT Dasa Samudra, MT Nawa Samudra dan MT Catur Samudra) yang merugikan Perseroan sebesar US\$0,7 juta karena pelanggaran kontrak oleh penyewa kapal dan adanya rugi kesempatan (*opportunity losses*) bagi Perseroan sehubungan dengan penyewaan 3 kapal tersebut sebesar US\$0,7 juta.

**47. CONTINGENT LIABILITIES AND LITIGATION  
CASES (continued)**

- k. From May through September 2009, the United States District Courts, Southern District of New York and District of Connecticut, issued "Process of Maritime Attachment and Garnishment pursuant to Rule B" in relation to claims filed by several parties against the Company and certain subsidiaries in connection with legal disputes as discussed in points a, d, e, f and g above. As of December 31, 2009, total funds of the Company and its subsidiaries retained by several institutions based upon the Courts' order amounted to US\$128,787 (equivalent to Rp1,210,598) (Note 18). As at the completion date of the consolidated financial statements, all retained funds has been fully received by the Company and its subsidiaries.
- l. On May 28, 2009, the Company filed a civil lawsuit against the Company's Boards of Commissioners and Directors who served in the boards in 2007 and 2008 ("former Commissioners and Directors") in the South Jakarta District Court ("PN Jaksel") due to (a) overpayment of salary and benefits from the amount approved in the General Meeting of Shareholders ("GMS") and bonus payment which, eventhough had not been pre-approved by the GMS, had been received by the former Commissioners and Directors for a total amount of Rp5.9 billion and (b) vessel charter transactions for 3 vessels owned by the Company and its subsidiaries (MT Dasa Samudra, MT Nawa Samudra and MT Catur Samudra), which resulted in losses to the Company for an amount of US\$0.7 million due to breach of contract by the charterer of the vessels and opportunity losses suffered by the Company in relation to such chartered vessels which amounted to US\$0.7 million.



**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 91/95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2009 AND 2008**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**47. KEWAJIBAN BERSYARAT DAN KASUS-KASUS  
HUKUM (lanjutan)**

Pada tanggal 20 Oktober 2009, Perseroan dan Direksi Lama mengadakan perjanjian perdamaian yang antara lain Direksi Lama menyepakati mengembalikan seluruh kelebihan gaji dan tunjangan kepada Perseroan. Pada tanggal 27 Oktober 2009, Perseroan telah mencabut gugatan perdatanya di PN Jaksel.

- m. Pada tanggal 5 Oktober 2009, Perseroan mengajukan gugatan perdata di PN Jaksel untuk pembatalan Jaminan Perusahaan yang diterbitkan Perseroan kepada Parbulk tertanggal 11 Desember 2007 terhadap jajaran Komisaris dan Direksi yang sedang bertugas di Perseroan dalam bulan Desember 2007 ("Komisaris dan Direksi 2007"), Paternal Owing Company Limited, Parbulk, dan HML. Gugatan diajukan karena penerbitan jaminan perusahaan oleh Komisaris dan Direksi 2007 tidak dilakukan melalui mekanisme persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan serta tanpa pertimbangan bisnis yang baik dan hati-hati serta berlawanan dengan prinsip tatakelola perusahaan yang baik.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi ini, belum ada keputusan dari Pengadilan mengenai pembatalan Jaminan Perusahaan tersebut.

- n. Pada tanggal 23 Juli 2009, Perseroan mengajukan gugatan perdata di PN Jaksel untuk pembatalan *Letters of Undertaking* yang diterbitkan Perseroan kepada HOBL tertanggal 17 Juni 2008 terhadap Komisaris dan Direksi 2008, Maternal Owing Company Limited, HOBL, Bulk Investment 1 Inc. dan GML. Gugatan diajukan sehubungan dengan penerbitan *Letters of Undertaking* oleh Komisaris dan Direksi 2008 tidak dilakukan melalui mekanisme persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan serta tanpa pertimbangan bisnis yang baik dan hati-hati serta berlawanan dengan prinsip tatakelola perusahaan yang baik.

**47. CONTINGENT LIABILITIES AND LITIGATION  
CASES (continued)**

On October 20, 2009, the Company and the former Directors entered into amicable agreements which, among others, the former Directors agreed to pay back the all overpayment of salary and benefits to the Company. On October 27, 2009, the Company revoked the lawsuit in PN Jaksel.

- m. On October 5, 2009, the Company filed a civil lawsuit in PN Jaksel for the annulment of Corporate Guarantee dated December 11, 2007 issued by the HIT for Parbulk against the Boards of Commissioners and Directors of the Company who served in the boards in December 2007 ("2007 Commissioners and Directors"), Paternal Owing Company Limited, Parbulk II AS and HML. The lawsuit was filed due to the issuance of Corporate Guarantee by the 2007 Commissioners and Directors which was conducted without the approval mechanism through the Company's Shareholders General Meeting and without taking into account good business consideration and prudence which is contradictory with good corporate governance principles.

As of the date of the completion of the consolidated financial statements, no decision has been issued by PN Jaksel for the annulment of the Corporate Guarantee.

- n. On July 23, 2009, the Company filed a civil lawsuit in PN Jaksel for the annulment of the Letters of Undertaking dated June 17, 2008 issued by the Company for HOBL against the 2008 Commissioners and Directors, Maternal Owing Company Limited, HOBL, Bulk Investment 1 Inc. and GML. The lawsuit was filed due to the issuance of Letters of Undertaking by the 2008 Commissioners and Directors which was conducted without the approval mechanism through the Company's Shareholders General Meeting and without taking into account good business consideration and prudence which is contradictory with good corporate governance principles.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 92/95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2009 AND 2008**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**47. KEWAJIBAN BERSYARAT DAN KASUS-KASUS  
HUKUM (lanjutan)**

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi ini, gugatan tersebut masih dalam proses persidangan dan belum ada keputusan dari Pengadilan mengenai pembatalan *Letters of Undertaking* tersebut.

- o. Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 46, Perseroan telah mengadakan CMA dengan Sokana pada bulan Juni 2008. Dalam perkembangannya Sokana tidak memenuhi kewajibannya sesuai dengan CMA, untuk beberapa pelayaran terakhir, Sokana tidak menyampaikan catatan yang wajar atas sewa kapal yang ditagih dan biaya operasi kapal yang dibayarkannya. Perseroan menggugat Sokana di Pengadilan Tinggi Singapura untuk membayar kepada Perseroan semua tagihan kapal yang dikelola oleh Sokana setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang telah dikeluarkan Sokana. Tagihan tersebut termasuk piutang yang dicatat HST sebesar US\$822.057 seperti dijelaskan dalam Catatan 8.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Tinggi Singapura. Manajemen tidak dapat memperkirakan hasil akhir dari gugatan hukum tersebut, sehingga tidak melakukan pencadangan atas piutang dan tuntutan tersebut.

- p. Pada tanggal 20 November 2009, Perseroan digugat sebesar Rp1.008 juta oleh mantan karyawannya di Pengadilan Hubungan Industrial Jakarta ("Pengadilan") sehubungan dengan pemberhentian kontrak kerja mantan karyawan tersebut oleh Perseroan. Pemberhentian tersebut karena pelanggaran peraturan perusahaan yang dilakukan oleh mantan karyawan tersebut. Tanggal 9 Februari 2010, Pengadilan telah mengeluarkan keputusan yang mengharuskan Perseroan untuk membayar sebesar Rp228 juta kepada mantan karyawan tersebut. Perseroan dalam proses mengajukan kasasi atas keputusan Pengadilan tersebut ke Mahkamah Agung.

**47. CONTINGENT LIABILITIES AND LITIGATION  
CASES (continued)**

As of the date of the completion of the consolidated financial statements, the lawsuit is in on-going and no decision has been issued by PN Jaksel for the annulment of *Letters of Undertaking*.

- o. As described in Note 46, the Company entered into a CMA with Sokana in June 2008. In the course of the agreement, Sokana failed to fulfill its obligation under the CMA, for the last several voyages, Sokana has failed to render any proper accounts to the Company for the charter freight collected and expenses payments made by them. The Company filed a lawsuit against Sokana in the High Court of Singapore to require Sokana to payments the charter freight collected to the Company after deducting the expenses paid by Sokana. The total charter freight collected related to receivable recorded by HST amounted to US\$822,057 as discussed in Note 8.

As of the date of the completion of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the High Court of Singapore. Management is unable to assess the ultimate outcome of the litigation and has not made any provision for receivable and the claim.

- p. On November 20, 2009, the Company received a claim from its ex-employee amounting to Rp1,008 million in the Jakarta Industrial Relation Court ("the Court") in connection with the termination of her work contract by the Company. This termination was due to the violation of the Company's regulation conducted by the ex-employee. On February 9, 2010, the Court issued a decision in favor of the ex-employee which required the Company to pay Rp228 million to the ex-employee. The Company is in process of filing a cessation against the Court's decision to the Supreme Court.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 93/95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2009 AND 2008**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**47. KEWAJIBAN BERSYARAT DAN KASUS-KASUS  
HUKUM (lanjutan)**

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Mahkamah Agung atas kasus tersebut, Manajemen tidak dapat memperkirakan hasil akhir dari gugatan hukum tersebut, sehingga tidak melakukan pencadangan atas tuntutan tersebut.

- q. Pada tanggal 12 Maret 2010, *Lovells Lee & Lee* menggugat Perseroan dan HST di Pengadilan Tinggi Singapura yang mengklaim sebesar US\$142.418 ditambah dengan bunga atas dugaan jasa yang telah diberikan kepada Perseroan dan HST. Perseroan dan HST membantah klaim tersebut karena mereka tidak menugaskan *Lovells Lee & Lee* dan tidak memberikan instruksi apapun kepada *Lovells Lee & Lee*. Perseroan dan HST menyatakan bahwa *Lovells Lee & Lee* ditunjuk oleh *BCP Securities Asia Pte Ltd* yang membantu pengaturan fasilitas pinjaman untuk Perseroan yang akhirnya tidak sukses.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Tinggi Singapura. Manajemen tidak dapat memperkirakan hasil akhir dari gugatan hukum tersebut, sehingga tidak melakukan pencadangan atas tuntutan tersebut.

- r. Di tahun 2009, HML dan GML, anak-anak perusahaan yang berdomisili di Panama, menerima SKP dari Kantor Pajak Indonesia untuk tahun 2006 dengan hasil kurang bayar pajak masing-masing sebesar Rp36.961.043 dan Rp39.867.459 (Catatan 27). Atas SKP tersebut, HML dan GML menerima sebagian nilai SKP dan mengajukan keberatan atas kurang bayar pajak masing-masing sebesar Rp36.849.614 dan Rp39.814.792.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, HML dan GML belum menerima hasil dari keberatan pajak.

**47. CONTINGENT LIABILITIES AND LITIGATION  
CASES (continued)**

As of the date of the completion of the consolidated financial statements, this case has not been ruled on by the Supreme Court. Management is unable to assess the ultimate outcome of the litigation and has not made any provision for the claim.

- q. On March 12, 2010, *Lovells Lee & Lee* have filed a lawsuit against the Company and HST in the High Court of Singapore to claim a sum of US\$142,418 plus interest thereon, allegedly in respect of fees which they have incurred for the account of the Company and HST. The Company and HST are disputing the claim as they did not engage *Lovells Lee & Lee* and did not give any instructions to *Lovells Lee & Lee*. The Company and HST stated that *Lovells Lee & Lee* were appointed by *BCP Securities Asia Pte Ltd* who was trying to arrange a loan facility for the Company which subsequently was unsuccessful.

As of the date of the completion of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the High Court of Singapore. Management is unable to assess the ultimate outcome of the litigation and has not made any provision for the claim.

- r. In 2009, HML and GML, subsidiaries domiciled in Panama, received SKP from the Indonesian Tax Office for 2006 tax year which resulted tax underpayments of Rp36,961,043 and Rp39,867,459, respectively (Note 27). On these SKP, HML and GML accepted part of the SKP amount and have elevated to the tax court their tax appeals on the tax underpayment amounting to Rp36,849,614 and Rp39,814,792, respectively.

As of the date of the completion of the consolidated financial statements, HML and GML have not received the tax objection results.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 94/95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2009 AND 2008**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**48. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL  
NERACA**

Pada tanggal 26 Januari 2010, PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK"), anak perusahaan, dan PT Bank Bukopin Tbk. ("Bukopin"), pihak ketiga, menandatangani perjanjian kredit dimana Bukopin menyetujui pemberian fasilitas kredit investasi dengan nilai maksimal sebesar US\$2.800.000 yang akan digunakan untuk pembelian kapal. Fasilitas kredit ini akan dilunasi dalam 48 kali angsuran bulanan setelah tanggal pencairan pinjaman dan dikenakan bunga sebesar 8,5% per tahun. Pinjaman ini dijamin oleh jaminan hipotik atas kapal MT Sapta Samudra dan kapal yang akan dibeli menggunakan dana pinjaman ini.

**49. KONDISI EKONOMI SAAT INI**

Kegiatan usaha Perseroan dan anak-anak perusahaannya telah dan akan terpengaruh oleh kondisi ekonomi global saat ini, yang menyebabkan turunnya permintaan jasa dan tarif sewa kapal, labilnya nilai mata uang, suku bunga, harga pasar saham di bursa saham dan berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan dan pemulihan ekonomi tergantung pada beberapa faktor seperti kebijakan fiskal, moneter dan kebijakan lainnya yang akan dilakukan oleh Pemerintah, yang merupakan tindakan yang berada di luar kendali Perseroan dan anak-anak perusahaannya.

Dalam rangka mengantisipasi dampak dari kondisi ekonomi ini, Perseroan dan anak-anak perusahaannya berencana menerapkan tindakan-tindakan sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi dan negosiasi ulang tentang kelanjutan pengoperasian kapal-kapal curah kering dan bahan kimia.
2. Pengembangan transportasi angkutan batubara dalam negeri melalui penambahan kapasitas armada dan melakukan negosiasi dengan pihak ketiga pengguna angkutan batu bara, untuk memperoleh kontrak dengan tarif sewa yang lebih tinggi dan jangka waktu yang panjang (*long time charter*). Perseroan dan anak-anak perusahaannya melihat kesempatan atas adanya permintaan jasa angkutan batu bara yang tinggi dan kondisi pasarnya tidak terpengaruh oleh krisis ekonomi yang terjadi saat ini.

**48. SUBSEQUENT EVENTS**

*On January 26, 2010, PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK"), a subsidiary, and PT Bank Bukopin Tbk. ("Bukopin"), a third party, entered into a credit agreement whereby Bukopin agreed to grant a investment credit facility for a maximum amount of US\$2,800,000 which will be utilized for vessel purchased. This credit facility is repayable in 48 monthly installments commencing on the date of credit withdrawal and subject to interest at the rate of 8.5% per annum. This credit facility is secured by mortgages on MT Sapta Samudra and vessel purchased using this credit facility.*

**49. CURRENT ECONOMIC CONDITIONS**

*The operations of the Company and its subsidiaries have been and may continue to be affected by the recent global economic conditions that contribute to declining in demand and rate of vessel charter hire, volatility in currency values, interest rates, share prices in the stock markets, and negatively impact economic growth. Economic improvements and sustained recovery are dependent upon several factors such as fiscal, monetary and other measures being undertaken by the Government, actions which are beyond the control of the Company and its subsidiaries.*

*In order to anticipate the impact of the current economic conditions, the Company and its subsidiaries plan to implement the following actions:*

1. *Proceedings with efforts to reevaluate and renegotiate the continuation of operation for dry-bulk and chemical vessels.*
2. *Developing domestic coal transportation services by increasing coal transportation vessel and negotiating with third parties charterers in order to obtain better charter rates under long-term contract. The Company and its subsidiaries seek opportunities in relation to current high market demand for coal transportation services and the current economic condition is not affecting the domestic coal transportation services.*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 95/95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2009 AND 2008**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**49. KONDISI EKONOMI SAAT INI (lanjutan)**

3. Berupaya untuk meningkatkan kerjasama dengan Pertamina untuk transportasi angkutan minyak dengan menambah kontrak sewa kapal dengan jangka waktu tetap.
4. Pengembangan segmen usaha pengadaan anak buah kapal dengan mengadakan pendidikan dan latihan lanjutan yang akan meningkatkan kualitas anak buah kapal melalui kerja sama dengan pihak ketiga yang kompeten di bidangnya.
5. Berupaya untuk memperoleh pendanaan dari lembaga keuangan maupun non-lembaga keuangan baik dalam bentuk pinjaman maupun kerjasama operasi untuk meningkatkan modal kerja dan kualitas kapal yang dimiliki sehingga kapal-kapal menjadi lebih efisien dan produktif.

**50. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan pada tanggal 30 Maret 2010.

**49. CURRENT ECONOMIC CONDITIONS (continued)**

3. Proceeding with efforts to increase business relationship with Pertamina for fuel transportation services by obtaining charter hire contract with a fixed time charter.
4. Developing a vessel crew procurement business service by offering advanced training and education to personnel to improve the quality of vessel crews through cooperation with reputable third parties.
5. Proceeding with efforts to obtain funding from financial institutions or non-financial institutions in the form of loans or joint operation to increase working capital and to increase the quality of owned vessels hence the vessels will become more efficient and productive.

**50. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements, which were completed on March 30, 2010.